



HASNUR GROUP

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020,
2019 DAN 2018/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020,
2019 AND 2018***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020,
2019 DAN 2018
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020,
2019 AND 2018
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	<i>...Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian....	8-134	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-VI.....	135-140	<i>.....Attachment I-VI</i>



PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING Tbk

Gedung Office 8, Lantai 7, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 RT/RW 006/003,
Kel. Senayan Jakarta 12190 - INDONESIA
Tel. (021) 29343888, Fax (021) 29343777

HASNUR GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA ("GRUP")
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020,
2019 AND 2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Jayanti Sari
Alamat Kantor : Office 8, 7th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta Selatan 12190
Alamat Domisili : Jl. Kartika Utama SM-21,
RT 014 RW 016,
Kelurahan Pondok Pinang,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telepon : 021-29343888
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Achmad Ma'mur
Alamat Kantor : Office 8, 7th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta Selatan 12190
Alamat Domisili : Jl. Niaga Raya BK 1 A,
RT 007 RW 011,
Kelurahan Sepanjang Jaya,
Kecamatan Rawalumbu,
Kota Bekasi
Telepon : 021-29343888
Jabatan : Direktur

- Name** : Jayanti Sari
Office Address : Office 8, 7th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta Selatan 12190
Address of Domicile : Jl. Kartika Utama SM-21,
RT 014 RW 016,
Kelurahan Pondok Pinang,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telephone : 021-29343888
Title : President Director
- Name** : Achmad Ma'mur
Office Domicile : Office 8, 7th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta Selatan 12190
Address of Domicile : Jl. Niaga Raya BK 1 A ,
RT 007 RW 011,
Kelurahan Sepanjang Jaya,
Kecamatan Rawalumbu,
Kota Bekasi
Telephone : 021-29343888
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declared that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;*
- The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit information or material facts; and*
- We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 11 Mei 2021/May 11, 2021
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Jayanti Sari
Direktur Utama/President Director


Achmad Ma'mur
Direktur/Director





Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan No. 00598/2.1051/AU.1/06/0008-3/1/V/2021

Report No. 00598/2.1051/AU.1/06/0008-3/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors*

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hasnur Internasional Shipping Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020, 2019 and 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti dijelaskan dan diungkapkan pada Catatan 1c dan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan memperoleh kepemilikan mayoritas pada PT Hasnur Resources Terminal, entitas sepengendali, pada bulan Juni 2020. Perusahaan mencatat transaksi akuisisi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hasnur Internasional Shipping Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, 2019 and 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As explained and disclosed in Notes 1c and 32 to the consolidated financial statements, the Company acquired majority ownership in PT Hasnur Resources Terminal, an under common control entity, in June 2020. The Company recorded this acquisition transaction under the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Therefore, the Company's statements of financial position as of December 31, 2019, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017 and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2019 and 2018, have been presented as if they had been combined since the beginning of the period when the combining entities are under common control.

Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00096/2.1051/AU.1/06/0008-3/1/III/2021 tanggal 5 Maret 2021 atas laporan keuangan konsolidasian PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Page 3

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Hasnur Internasional Shipping Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, 2019 and 2018 and for the years then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, 2019 and 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

We have issued the independent auditors' report No. 00096/2.1051/AU.1/06/0008-3/1/III/2021 dated March 5, 2021 on the consolidated financial statements of PT Hasnur Internasional Shipping Tbk and its Subsidiary for years ended December 31, 2020, 2019 and 2018. In relation with the Company's plan to conduct Initial Public Offering, as described in Note 30 to the consolidated financial statements, the Company reissued its consolidated financial statements for years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, with changes and additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements, as described in Note 33 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 4

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Hasnur Internasional Shipping Tbk di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Page 4

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of PT Hasnur Internasional Shipping Tbk in Indonesia Stock Exchange and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Mulyadi**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

11 Mei 2021/May 11, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019**)	2018 *) **)	1 Januari/ January 1, 2018 31 Desember/ December 31, 2017 *) **)	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2g,2s,3, 4,25,26,27	32.794.296.467	21.782.812.389	18.776.399.928	12.123.900.579	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto						Trade receivables - net
Pihak ketiga	2e,2f,2k,3,5,11,	16.602.381.547	11.305.986.757	17.995.343.569	30.611.664.603	Third parties
Pihak-pihak berelasi	15,23,25,27	31.342.438.692	98.155.262.715	58.138.272.643	44.716.330.376	Related parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	2e,3,25,27	790.265.083	1.485.334.927	2.004.596.280	1.446.308.538	Third parties
Persediaan	2i,3,6,11,15	3.501.143.527	3.225.004.859	4.069.328.727	2.086.542.313	Inventories
Beban dibayar dimuka	2h,7	1.704.017.495	521.219.417	394.052.184	1.060.349.572	Prepayment
Uang muka - bagian lancar	2h,8	4.202.220.605	2.813.791.497	1.111.982.555	199.015.905	Advance payments - current portion
Pajak dibayar dimuka	2p,16	1.330.157.644	-	-	-	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR		92.266.921.060	139.289.412.561	102.489.975.886	92.244.111.886	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - neto						Trade receivables - net
Pihak ketiga	2e,2f,2k,3,5,11,	1.466.438.021	-	-	-	Third party
Uang muka pembelian lahan	2f,23	26.823.491.000	-	-	-	Advance for purchase of land
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp184.825.798.291 pada tanggal 31 Desember 2020, Rp161.891.815.408 pada tanggal 31 Desember 2019, Rp140.965.654.711 pada tanggal 31 Desember 2018	2j,2l, 3,9,11,15	230.909.554.164	204.041.498.985	223.576.833.592	204.659.139.961	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp184,825,798,291 as of December 31, 2020, Rp161,891,815,408 as of December 31, 2019, Rp140,965,654,711 as of December 31, 2018
Uang muka - bagian tidak lancar	2h,8	-	-	-	11.843.040.000	Advance payments - non-current portion
Beban docking ditangguhkan - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp63.363.768.690 pada tanggal 31 Desember 2020, Rp49.436.458.549 pada tanggal 31 Desember 2019, Rp38.660.610.750 pada tanggal 31 Desember 2018	2h,10,21	18.796.081.414	14.212.079.534	15.566.559.255	10.425.599.376	Deferred charges on docking - net of amortization Rp63,363,768,690 as of December 31, 2020, Rp49,436,458,549 as of December 31, 2019, Rp38,660,610,750 as of December 31, 2018
Piutang dari pihak-pihak berelasi - bagian tidak lancar	2e,2f,3, 23,25,27	7.625.825.284	70.571.070.063	59.390.440.862	57.897.972.432	Due from related parties - non-current portion
Aset pajak tangguhan	2p,2q,3,16	509.663.610	547.475.711	2.291.936.314	508.215.658	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		286.131.053.493	289.372.124.293	300.825.770.023	285.333.967.427	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		378.397.974.553	428.661.536.854	403.315.745.909	377.578.079.313	TOTAL ASSETS

*) Laporan keuangan konsolidasian termasuk PT Barito Putera Docking (Entitas Anak) yang telah didekonsolidasi pada 30 Mei 2018 (Catatan 1d)/The consolidated financial statements includes PT Barito Putera Docking (a Subsidiaries) which have been deconsolidated on May 30, 2018 (Note 1d)

***) Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019 **)	2018 *) **)	1 Januari/ January 1, 2018 31 Desember/ December 31, 2017 *) **)	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e, 3, 11	-	-	-	9.800.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha Pihak berelasi Pihak ketiga	2e, 2f, 3, 12, 23, 25, 27	43.415.406	3.100.589.681	34.418.095.685	35.997.525.498	Trade payables Related parties Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	2e, 3, 13, 25, 27	29.020.859.669	24.473.817.561	30.151.933.579	36.613.111.922	Third parties Other payables Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	2e, 3, 14, 25, 27	471.146.230	294.714.485	123.635.618	233.250.411	Accrued liabilities
Utang pajak	2e, 3, 16	4.747.211.100	3.811.408.759	5.021.690.504	4.389.957.537	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi - bagian lancar	2e, 2f, 2v, 3, 23, 25, 27	2.256.181.589	3.288.304.077	1.622.033.083	3.173.922.155	Due to related parties - current portion
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e, 2m, 2v, 3, 15, 25, 27	208.841.378	4.356.674.211	9.107.142.552	33.000.000	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		54.058.635.372	54.335.890.340	91.555.297.957	96.707.534.469	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak-pihak berelasi - bagian jangka panjang	2e, 2f, 2s, 3, 23, 25, 27	30.218.936.000	24.765.716.585	25.451.868.585	40.875.564.194	Due to related parties - long term portion
Liabilitas derivatif	2e, 3, 15, 24, 27	-	-	-	266.514.630	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e, 2m, 2v, 3, 15, 25, 27	26.014.800.000	70.963.252.516	22.714.980.000	6.466.766.940	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2n, 2o, 3, 17	19.079.990.078	13.134.188.465	11.806.816.877	12.746.353.331	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		75.313.726.078	108.863.157.566	59.973.665.462	60.355.199.095	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		129.372.361.450	163.199.047.906	151.528.963.419	157.062.733.564	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - Rp2.100.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018						Share capital - Rp2,100,000 per share as of December 31, 2020 and Rp1,000,000 per share as of December 31, 2019 and 2018
Modal dasar - 840.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 400.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018						Authorized - 840,000 shares as of December 31, 2020 and 400,000 shares as of December 31, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019 dan 2018	18	210.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 100,000 shares as of December 31, 2020, December 31, 2019 and 2018,
Tambahan modal disetor	1c	7.194.172.646	7.483.332.075	7.483.332.075	-	Additional paid-in capital
Saldo laba		30.107.385.328	127.298.000.708	99.553.001.671	71.899.589.424	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain: Bagian efektif dari laba yang belum direalisasi atas transaksi derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas	2e, 24	-	-	-	248.931.782	Other comprehensive income: Effective portion of unrealized gain on derivative transaction designated as cash flow hedge
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2d	-	30.681.156.165	44.750.448.744	48.362.587.541	Proforma equity arising from restructuring transactions of entities under common control
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali		247.301.557.974	265.462.488.948	251.786.782.490	220.511.108.747	Total equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
		1.724.055.129	-	-	4.237.002	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		249.025.613.103	265.462.488.948	251.786.782.490	220.515.345.749	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		378.397.974.553	428.661.536.854	403.315.745.909	377.578.079.313	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan keuangan konsolidasian termasuk PT Barito Putera Docking (Entitas Anak) yang telah didekonsolidasi pada 30 Mei 2018 (Catatan 1d)/The consolidated financial statements includes PT Barito Putera Docking (a Subsidiaries) which have been deconsolidated on May 30, 2018 (Note 1d)

***) Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019 **)	2018 *) **)	
PENDAPATAN NETO	2f,20,23	310.349.248.348	373.522.635.364	363.776.006.011	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2f,2n,21,23	246.027.101.551	305.063.659.985	302.411.568.188	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		64.322.146.797	68.458.975.379	61.364.437.823	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA Umum dan administrasi	2f,2n,22,23	31.181.805.572	25.865.676.027	32.812.061.518	OPERATING EXPENSES General and administrative
LABA USAHA		33.140.341.225	42.593.299.352	28.552.376.305	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan jasa keagenan - neto		663.892.445	615.044.453	821.355.189	Income agency services - net
Pendapatan bunga		563.900.597	831.727.371	447.309.860	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto		140.123.462	(14.812.063)	274.932.986	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian yang tidak efektif dari laba atas transaksi derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas	24	-	-	515.446.412	Ineffective portion of gain on derivative transaction designated as cash flow hedge
Beban bunga	11,15	(12.539.795.928)	(6.569.841.848)	(4.380.645.685)	Interest expense
Lain-lain - neto		9.866.753	174.841.903	1.155.498.983	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - neto		(11.162.012.671)	(4.963.040.184)	(1.166.102.255)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		21.978.328.554	37.630.259.168	27.386.274.050	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,3,16				INCOME TAX EXPENSE
Kini - Final		3.533.988.999	4.314.323.046	4.244.984.954	Current - Final
Kini - Tidak final		634.026.715	849.613.404	741.293.331	Current - Non final
Tanggungan		59.394.386	1.708.733.628	(1.843.060.454)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		4.227.410.100	6.872.670.078	3.143.217.831	Income Tax Expense
LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI		17.750.918.454	30.757.589.090	24.243.056.219	INCOME BEFORE PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI		875.156.034	(322.526.498)	3.773.719.997	PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN		18.626.074.488	30.435.062.592	28.016.776.216	INCOME FOR THE YEAR

*) Laporan keuangan konsolidasian termasuk PT Barito Putera Docking (Entitas Anak) yang telah didekonsolidasi pada 30 Mei 2018 (Catatan 1d)/The consolidated financial statements includes PT Barito Putera Docking (a Subsidiaries) which have been deconsolidated on May 30, 2018 (Note 1d)

**) Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019 **)	2018 *) **)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20,17	(3.226.073.346)	452.844.344	(190.737.791)	Remeasurement of - employee benefit liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait		21.582.285	(35.726.975)	(43.156.544)	Related income tax - expense
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI		(3.204.491.061)	417.117.369	(233.894.335)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN LABA (RUGI) KOMPRESIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI		-	(107.180.924)	(129.469.634)	PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN		(3.204.491.061)	309.936.445	(363.363.969)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		15.421.583.427	30.744.999.037	27.653.412.247	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	29	18.495.659.911	30.435.062.592	28.016.776.216	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		130.414.577	-	-	Non-controlling interest
TOTAL		18.626.074.488	30.435.062.592	28.016.776.216	TOTAL
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		15.498.102.435	30.744.999.037	27.653.412.247	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(76.519.008)	-	-	Non-controlling interest
TOTAL		15.421.583.427	30.744.999.037	27.653.412.247	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	28	184.956	304.351	280.167	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Laporan keuangan konsolidasian termasuk PT Barito Putera Docking (Entitas Anak) yang telah didekonsolidasi pada 30 Mei 2018 (Catatan 1d)/The consolidated financial statements includes PT Barito Putera Docking (a Subsidiaries) which have been deconsolidated on May 30, 2018 (Note 1d)

**) Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Labai/ Retained Earnings	Laba Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Proforma Ekuitas/ Proforma Equity	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Bagian Efektif dari Laba yang Belum Direalisasi atas Transaksi Derivatif yang Ditetapkan sebagai Lindung Nilai Arus Kas/ Effective Portion of Unrealized Gain on Derivative Transaction Designated as Cash Flow Hedge					
Saldo 31 Desember 2017*)	100.000.000.000	-	71.899.589.424	248.931.782	48.362.587.541	220.511.108.747	4.237.002	220.515.345.749	Balance as of December 31, 2017*)
Laba tahun berjalan	-	-	28.016.776.216	-	-	28.016.776.216	-	28.016.776.216	Income for the year
Realisasi OCI derivatif	-	-	-	(248.931.782)	-	(248.931.782)	-	(248.931.782)	Realization of derivative OCI
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(363.363.969)	-	-	(363.363.969)	-	(363.363.969)	Other comprehensive income for the year
Pelepasan entitas anak	1c,19	7.483.332.075	-	-	(3.612.138.797)	3.871.193.278	(4.237.002)	3.866.956.276	Disposal of subsidiary
Saldo 31 Desember 2018*) **)	100.000.000.000	7.483.332.075	99.553.001.671	-	44.750.448.744	251.786.782.490	-	251.786.782.490	Balance as of December 31, 2018*) **)
Laba tahun berjalan	-	-	30.435.062.592	-	-	30.435.062.592	-	30.435.062.592	Income for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	309.936.445	-	-	309.936.445	-	309.936.445	Other comprehensive income for the year
Penyesuaian proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	(14.069.292.579)	(14.069.292.579)	-	(14.069.292.579)	Proforma equity adjustments arising from restructuring transactions under common control
Dividen kas	2r,18	-	(3.000.000.000)	-	-	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2019 **)	100.000.000.000	7.483.332.075	127.298.000.708	-	30.681.156.165	265.462.488.948	-	265.462.488.948	Balance as of December 31, 2019 **)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Laba Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Proforma Ekuitas/ Proforma Equity	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Bagian Efektif dari Laba yang Belum Direalisasi atas Transaksi Derivatif yang Ditetapkan sebagai Lindung Nilai Arus Kas/ Effective Portion of Unrealized Gain on Derivative Transaction Designated as Cash Flow Hedge					
									Balance as of December 31, 2019 **)
Saldo 31 Desember 2019 **)	100.000.000.000	7.483.332.075	127.298.000.708	-	30.681.156.165	265.462.488.948	-	265.462.488.948	
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	2v,5	-	(993.043.850)	-	-	(993.043.850)	-	(993.043.850)	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Saldo 1 Januari 2020	100.000.000.000	7.483.332.075	126.304.956.858	-	30.681.156.165	264.469.445.098	-	264.469.445.098	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan		-	18.495.659.911	-	-	18.495.659.911	130.414.577	18.626.074.488	Income for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan		-	(3.127.972.053)	-	-	(3.127.972.053)	(76.519.008)	(3.204.491.061)	Other comprehensive income for the year
Dividen setoran	2r,18	107.000.000.000	(107.000.000.000)	-	-	-	-	-	Shares dividends
Penambahan modal	18	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000	Additional capital
Dividen kas	2r,18	-	(4.565.259.388)	-	-	(4.565.259.388)	-	(4.565.259.388)	Cash dividends
Akuisisi entitas anak	1c,19	-	(289.159.429)	-	(30.681.156.165)	(30.970.315.594)	1.670.159.560	(29.300.156.034)	Acquisition of subsidiaries
Saldo 31 Desember 2020		210.000.000.000	7.194.172.646	-	-	247.301.557.974	1.724.055.129	249.025.613.103	Balance as of December 31, 2020

*) Laporan keuangan konsolidasian termasuk PT Barito Putera Docking (Entitas Anak) yang telah didekonsolidasi pada 30 Mei 2018 (Catatan 1d)/The consolidated financial statements includes PT Barito Putera Docking (a Subsidiaries) which have been deconsolidated on May 30, 2018 (Note 1d)

**) Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019 **)	2018 *) **)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		342.244.393.871	339.892.319.387	355.617.725.168	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		563.900.597	831.727.371	447.309.860	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(236.944.642.262)	(341.470.532.598)	(282.639.584.138)	Cash payments to suppliers, employees and others
Pembayaran kas beban bunga		(12.539.795.928)	(6.569.841.848)	(4.380.645.685)	Cash payments for expense
Pembayaran kas pajak penghasilan badan		(4.267.425.887)	(4.631.261.235)	(4.879.059.962)	Cash payments of corporate income tax
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		89.056.430.391	(11.947.588.923)	64.165.745.243	Net cash provided by operating activities (used in)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan) piutang pihak-pihak berelasi		55.214.799.208	(14.950.850.227)	(10.474.681.673)	Decrease (increase) in due from related parties
Perolehan aset tetap	9,31	(49.802.038.062)	(1.390.826.090)	(31.809.378.997)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan beban docking ditangguhkan		(18.511.312.021)	(9.421.368.078)	(14.996.649.890)	Addition of deferred charges on docking
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(13.098.550.875)	(25.763.044.395)	(57.280.710.560)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	31	33.154.800.000	65.000.000.000	104.044.980.000	Proceeds from bank loans
Penambahan setoran modal	18	3.000.000.000	-	-	Additional share capital
Penerimaan utang kepada pihak-pihak berelasi	31	-	776.000.000	4.708.024.500	Proceeds from due to related parties
Liabilitas derivatif		-	-	(266.514.630)	Derivative liability
Pembayaran pinjaman bank	31	(75.802.654.082)	(12.852.112.854)	(92.952.766.950)	Payment of bank loans
Pembayaran utang kepada pihak-pihak berelasi	31	(20.733.281.968)	(9.206.841.367)	(15.331.766.300)	Payment of due to related parties
Pembayaran kas dividen	18	(4.565.259.388)	(3.000.000.000)	-	Payment of cash dividends
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(64.946.395.438)	40.717.045.779	201.956.620	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		11.011.484.078	3.006.412.461	7.086.991.303	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		21.782.812.389	18.776.399.928	12.123.900.579	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Penurunan kas dan bank dari pelepasan entitas anak		-	-	(434.491.954)	Decrease in cash on hand and in banks from deconsolidation of subsidiary
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	32.794.296.467	21.782.812.389	18.776.399.928	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

*) Laporan keuangan konsolidasian termasuk PT Barito Putera Docking (Entitas Anak) yang telah didekonsolidasi pada 30 Mei 2018 (Catatan 1d)/The consolidated financial statements includes PT Barito Putera Docking (a Subsidiaries) which have been deconsolidated on May 30, 2018 (Note 1d)

**) Disajikan kembali (Catatan 32)/As restated (Note 32)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Grup dan informasi umum

PT Hasnur Internasional Shipping ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., No. 47 tanggal 14 Desember 2009. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00350.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 6 Januari 2010 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 29410 tanggal 12 Oktober 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto, S.H., No. 11 tanggal 14 Agustus 2020, sehubungan dengan perubahan pemegang saham dan susunan dewan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0350768 tanggal 15 Agustus 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Office 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran dasar Perusahaan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam pengiriman barang laut domestik, termasuk transportasi kargo, pengiriman industri dan layanan kapal sewaan.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Agustus 2010. Grup merupakan bagian dari Grup Hasnur.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya dan Perusahaan memiliki kantor untuk mendukung kegiatan operasionalnya di Jl. Berangas Timur No. 95A, Alalak Utara, Kalimantan Selatan.

1. GENERAL

a. The Group's Establishment and general information

PT Hasnur Internasional Shipping (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 47 of Ira Sudjono, S.H., dated December 14, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00350.AH.01.01.Tahun 2010 dated January 6, 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 29410 dated October 12, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 of Indra Tjahja Rinanto, S.H., dated August 14, 2020, concerning changes in the composition of shareholders and Boards of Commissioners and Directors. The amendment was reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-AH.01.03-0350768 dated August 15, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located Office 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective and scope is to engage in the domestic ocean freight forwarding, including cargo transportation, industrial shipping and chartered vessel services.

The Company commenced its commercial operations in August 2010. The Group is part of Hasnur Group.

Currently, the Company and its Subsidiary are engaged in the business of transportation goods by using ships that are specifically designed to transport a certain type of goods, including the sea freight charter business and its operators the Company has an office to support its operation activities in in Jl. Berangas Timur No. 95A, Alalak Utara, Kalimantan Selatan.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto, S.H., No. 11 tanggal 14 Agustus 2020, tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Zainal Hadi HAS HB :
Komisaris : Abdurrachman Kunwibowo :

Direksi

Direktur Utama : Jayanti Sari :
Direktur : Achmad Ma'mur :
Direktur : Soma Ariyaka :

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., No. 5 tanggal 5 Juni 2018, tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : H. Rachmadi HAS :
Komisaris : Zainal Hadi HAS HB :
Komisaris : Yuni Abdi Nurhas :
Komisaris : Masyhur Hamdan :

Direksi

Direktur Utama : Jayanti Sari :
Direktur : Hasnuryani :
Direktur : H. Syamsuddin :
Direktur : Achmad Ma'mur :

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 77, 73 dan 73 orang (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup telah membayar remunerasi Komisaris dan Dewan Direksi masing-masing sebesar Rp7.473.036.177, Rp5.307.548.139 dan Rp5.701.532.890.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 11 of Indra Tjahja Rinanto, S.H., dated August 14, 2020, concerning changes the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Based on Notarial Deed No. 5 of Drs. Soebiantoro, S.H., dated June 5, 2018, concerning changes the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Group had a total of 77, 73 and 73 permanent employees, respectively (unaudited).

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Group was remuneration payment to Board of Commissioners and Board of Directors amounting to Rp7,473,036,177, Rp5,307,548,139 and Rp5,701,532,890 respectively.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam jutaan) Total Assets Before Elimination Entries (in million)		
				2020	2019	2018	2020	2019	2018
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership									
PT Hasnur Resources Terminal (HRT)	Penyedia jasa terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya/ Terminal and other port facilities	Kalimantan Selatan, 9 Mei 2011/ May 9, 2011	2011	95.00%	-	-	36.481	-	-
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership									
Melalui HRT/ Through HRT									
PT Hasnur Mitra Sarana (HMS)	Jasa bongkar muat/ Loading and unloading services	Kalimantan Selatan, 14 Desember 2009/ South Kalimantan, December 14, 2009	2009	99.80%	-	-	204	-	-

PT Barito Putera Docking (BPD)

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., No. 78 tanggal 30 Mei 2018, Perusahaan menjual seluruh saham BPD yang dimilikinya kepada PT Hasnur Jaya Tambang (HJT) sebanyak 8.464 lembar saham dan PT Hasnur Group Indonesia (HGI) sebanyak 34 lembar saham dengan harga jual sebesar Rp8.498.000.000. Selisih antara nilai tercatat investasi dengan harga jual sebesar Rp7.483.332.075 disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Arus kas neto dari transaksi tersebut sebesar Rp434.491.954 setelah dikurangi dengan saldo kas BPD.

Perhitungan dari selisih pelepasan untuk entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2018
Nilai tercatat aset lancar	419.963.103
Nilai tercatat aset tidak lancar	4.463.270.282
Nilai tercatat liabilitas jangka pendek	3.803.832.449
Nilai tercatat liabilitas jangka panjang	64.733.011
Nilai tercatat aset bersih yang dilepaskan	1.014.667.925
Harga jual	8.498.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	7.483.332.075

PT Barito Putera Docking (BPD)

Based on Notarial Deed No. 78 of Drs. Soebiantoro, S.H., dated May 30, 2018, the Company sold all of its BPD shares to PT Hasnur Jaya Tambang (HJT) with 8,464 shares and PT Hasnur Group Indonesia (HGI) with 34 shares with total selling price of Rp8,498,000,000. The difference between the carrying amount of investment with selling price amounting to Rp7,483,332,075 was presented as "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position. Net cash flow from the transaction amounted to Rp434,491,954 after deducting BPD's cash balance.

The computation of the difference in the disposal of business for entities under common control is as follows:

Carrying value of current assets
Carrying value of non-current assets
Carrying value of short-term liabilities
Carrying value of long-term liabilities
Carrying value of disposal of net assets
Selling price

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

PT Hasnur Resources Terminal (HRT)

Sesuai dengan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto, S.H., No. 30 pada tanggal 30 Juni 2020, pemegang saham PT Hasnur Resources Terminal (HRT) menyetujui untuk meningkatkan modal dasar saham dan mengubah nilai nominal saham. Selanjutnya, sesuai dengan Akta Notaris No. 3 pada tanggal 3 Agustus 2020, dari Notaris yang sama, pemegang saham HRT, PT Hasnur Jaya International dan PT Hasnur Jaya Utama, menjual 2.375.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp29.925.000.000. Perusahaan melakukan pembayaran secara non-kas untuk harga pembelian sebesar Rp29.925.000.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Utang kepada pihak-pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan keterangan di atas, kepemilikan Perusahaan di HRT menjadi 95%.

Transaksi akuisisi dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian (Catatan 32).

Selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2020.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure

PT Hasnur Resources Terminal (HRT)

Based on Notarial Deed No. 30 of Indra Tjahja Rinanto, S.H. dated June 30, 2020, PT Hasnur Resources Terminal's (HRT) shareholders approved to increase the authorized share capital and changes nominal amount of shares. Furthermore, based on Notarial Deed No. 3 of the same Notary, dated August 3, 2020, the shareholders of HRT, PT Hasnur Jaya International and PT Hasnur Jaya Utama, sold 2,375,000 shares to the Company, which has a nominal amount of Rp29,925,000,000. The Company paid the shareholders through non-cash for the purchase price of Rp29,925,000,000 and was recorded as part of "Due to related parties" in the consolidated statement of financial position.

As a result of the above, the Company's ownership in HRT became 95%.

The acquisition above is considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the restructuring was treated under the pooling of interest method. Therefore, the Group's consolidated statements of financial position as of December 31, 2019, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and the related consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2019 and 2018, have been presented as if they had been combined since the beginning of the period when the combining entities are under common control (Note 32).

The difference between the purchase price and the net asset value acquired, was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the 2020 consolidated statement of financial position.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

PT Hasnur Resources Terminal (HRT)
(lanjutan)

Perhitungan dari selisih akuisisi untuk entitas sependengali adalah sebagai berikut:

	2020
Nilai tercatat aset lancar	7.314.448.459
Nilai tercatat aset tidak lancar	93.137.394.276
Nilai tercatat liabilitas jangka pendek	10.933.194.068
Nilai tercatat liabilitas jangka panjang	59.882.808.096
Nilai tercatat aset bersih yang dilepaskan	29.635.840.571
Harga perolehan	29.925.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	289.159.429

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan kembali pada tanggal 11 Mei 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan VIII.G.7 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure

PT Hasnur Resources Terminal (HRT)
(continued)

The computation of the difference in the acquisition of business for entities under common control is as follows:

Carrying value of current assets
Carrying value of non-current assets
Carrying value of short-term liabilities
Carrying value of long-term liabilities
Carrying value of disposal of net assets
Purchase price
Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for reissued on May 11, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines VIII.G.7 on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 25.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiaries functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 25.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-Company transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiaries, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

c. Current and non-current classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under PSAK 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Mulai 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Pengakuan awal

Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha - neto, piutang lain-lain dan piutang pihak-pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables - net, other receivables and due from related parties which are classified as financial assets at amortized cost. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Financial assets at amortised cost.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

1. Financial liabilities at amortised cost;
2. Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL).

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang kepada pihak-pihak berelasi dan liabilitas derivatif. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued liabilities, long-term bank loan, due to related parties and derivative liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Financial liabilities at amortised cost.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss.

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Perusahaan melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 24.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

Derivative financial instruments and hedging activities

The Company enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 24.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Perusahaan memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus. Dampak Perjanjian Induk Saling-Hapus terhadap posisi keuangan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 24.

Sejak 1 Januari 2020

Pada insepisi hubungan lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item lindung nilai, beserta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Selanjutnya, pada insepisi lindung nilai dan secara berkelanjutan, Perusahaan mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai tersebut efektif dalam saling hapus antara perubahan nilai wajar atau arus kas dari item lindung nilai, yaitu ketika hubungan lindung nilai memenuhi seluruh persyaratan efektivitas lindung nilai berikut:

- Ada hubungan ekonomik antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai;
- Pengaruh risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut; dan
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah sama dengan yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilai yang secara aktual dilindung nilai oleh Perusahaan dan kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan Perusahaan untuk melindungi nilai sejumlah kuantitas item lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Company has both a legally enforceable right and intention to offset. The impact of the Master Netting Agreements on the Company's financial position is disclosed in Note 24.

Starting January 1, 2020

At the inception of the hedge relationship, the Company documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Company documents whether the hedging instrument is effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk, which is when the hedging relationships meet all of the following hedge effectiveness requirements:

- There is an economic relationship between the hedged item and the hedging instrument;
- The effect of credit risk does not dominate the value changes that result from that economic relationship; and
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai yang berkaitan dengan rasio lindung nilai tetapi tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai yang ditetapkan tetap sama, Perusahaan menyesuaikan rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai tersebut (misalnya, menyeimbangkan kembali lindung nilai) sehingga memenuhi kriteria kualifikasi lagi.

Perusahaan menetapkan perubahan penuh dalam nilai wajar kontrak berjangka (misalnya termasuk elemen berjangka) sebagai instrumen lindung nilai untuk semua hubungan lindung nilai yang melibatkan kontrak berjangka.

Catatan 24 menetapkan rincian dari nilai wajar instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

If a hedging relationship ceases to meet the hedge effectiveness requirement relating to the hedge ratio but the risk management objective for that designated hedging relationship remains the same, the Company adjusts the hedge ratio of the hedging relationship (i.e. rebalances the hedge) so that it meets the qualifying criteria again.

The Company designates the full change in the fair value of a forward contract (i.e. including the forward elements) as the hedging instrument for all of its hedging relationships involving forward contracts.

Note 24 sets out details of the fair values of the derivative instruments used for hedging purposes.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments (continued)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments (continued)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan. ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events. Conditions current and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial assets (continued)

- b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk instrumen keuangan pada dan sebelum 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Accounting policies applied for financial instrument as at and before December 31, 2019 are as follows:

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using effective interest method except for those assets in which the interest calculation is not material.

Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in profit and loss when the financial assets are derecognized or impaired effective interest rate method, except, as well as through the amortization process.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Loans and receivables (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Interest Expense" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

(i) Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- (i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- (i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

- (i) the entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

f. Transactions with related parties (continued)

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Kas dan bank

g. Cash on hand and in banks

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks, which are not pledged as collateral or restricted in use.

h. Beban dibayar dimuka

h. Prepaid expenses

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Beban dibayar dimuka (lanjutan)

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai "Beban *Docking* Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

j. Aset tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid expenses (continued)

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as "Deferred Charges on Docking" in the consolidated statements of financial position.

i. Inventories

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

j. Property, plant and equipment

The Group has chosen the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Property, plant and equipment (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	10-20	5,00%-10,00%	<i>Buildings</i>
Kapal	10-16	6,25%-10,00%	<i>Vessels</i>
Mesin	4-8	12,50%-25,00%	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4-8	12,50%-25,00%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4	25,00%	<i>Office equipment</i>

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

k. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

l. Sewa

Mulai 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan utang sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 73 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as of December 31, 2020, 2019 and 2018.

l. Leases

From January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 73 which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to lease which had been previously classified as "operating lease". This policy is applied to contracts entered into or charged, on or after January 1, 2020.

The adoption of PSAK 73 has no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Sebagai pesewa

As lessee

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

m. Biaya emisi utang

m. Debt issuance costs

Biaya emisi utang dari pinjaman jangka panjang dikurangkan dari penerimaan pinjaman jangka panjang. Biaya emisi utang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Debt issuance costs of long-term loans are deducted from the proceeds of long-term loans. The debt issuance costs are amortized using effective interest rate method.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n. Revenue and expenses recognition

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

1. Identify contract(s) with a customer.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri *relative* diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expenses recognition (continued)

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Pendapatan belum ditagihkan" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

1. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan *spot* diakui ketika barang diangkut, sesuai dengan *Bill of Lading*.
2. Pendapatan dari *demurrage* terjadi ketika proses pengangkutan melebihi waktu yang disepakati, biasanya karena terjadi hal-hal yang berada di luar kendali Grup, nilai penalti telah tertuang dalam perjanjian (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).
3. Pendapatan dari jasa perbaikan dan pemeliharaan diakui ketika jasa diberikan atau disediakan secara signifikan dan manfaat telah diterima oleh pelanggan.
4. Pendapatan dari *time charter* diakui secara proporsional selama periode yang dicakup sesuai dengan kontrak.

Pendapatan dari bantuan layanan bongkar muat diakui ketika layanan diberikan atau disediakan secara signifikan dan manfaat telah diterima oleh pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expenses recognition (continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Unbilled revenue" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follows:

1. *Revenues from freight operations based on spot are recognized when the goods are transported, in accordance with Bill of Lading.*
2. *Revenues from demurrage occurs when the shipping process exceeds the agreed time, usually because of circumstances that happen beyond the Group's control, the value of the penalty has been contained in the agreement (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).*
3. *Revenue from repair and maintenance service are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer.*
4. *Revenue from time charter is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.*

Revenues from assistance of loading and unloading services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expenses recognition (continued)

Expenses

Expenses from contracts with customers and other expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses

Expenses are recognized when incurred accrual basis).

o. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated liability for employees benefits based on Labor Law No. 13/2003, is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

p. Income tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

p. Income tax (continued)

Pajak penghasilan final

Final income tax

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

p. Income tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Provisi dan kontinjensi

q. Provisions and contingencies

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan konsolidasian.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2020	2019	2018
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	14.481

United States Dollar 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions and contingencies (continued)

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

r. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

s. Foreign currency transactions and balances

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Laba per saham dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Standar akuntansi baru

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

v. New accounting standards

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standar akuntansi baru (lanjutan)

v. New accounting standards (continued)

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination"

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan

- a. amended the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar akuntansi baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" (lanjutan)

d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan.

Secara umum, Amandemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. New accounting standards (continued)

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination" (continued)

d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for financial reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add descriptions regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standar akuntansi baru (lanjutan)

v. New accounting standards (continued)

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" (lanjutan)

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" (continued)

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standar akuntansi baru (lanjutan)

v. New accounting standards (continued)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2" (lanjutan)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2" (continued)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar akuntansi baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" (lanjutan)

Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

Penerapan PSAK 74, "Kontrak Asuransi" akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62, "Kontrak Asuransi" yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

PSAK 74, "Kontrak Asuransi" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"

Secara umum, PSAK 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. New accounting standards (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" (continued)

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

The adoption of PSAK 74, "Insurance Contracts" will make the financial statements of insurance companies "comparable" with other industries such as banking and other financial services companies because PSAK 62, "Insurance Contracts" in effect currently still allows reporting that varies in each jurisdiction/country. In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

PSAK 74, "Insurance Contracts" will become effective on January 1, 2025 and earlier application is permitted.

- PSAK 112, "Accounting for Endowments"

In general, PSAK 112 regulates the accounting treatment for waqf transactions carried out by both nazhir and waqif in the form of organizations and legal entities. PSAK 112 can also be applied by an individual nazhir.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf" (lanjutan)

Pengelolaan dan pengembangan wakaf merupakan suatu entitas pelaporan (digunakan istilah 'entitas wakaf') yang menyusun laporan keuangan tersendiri dan tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan organisasi atau badan hukum dari nazhir. Laporan keuangan entitas wakaf tidak mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anaknya. Laporan keuangan entitas wakaf yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan rincian aset wakaf, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Ketentuan transisi PSAK 112 ini adalah prospektif *catch-up* sejak awal periode sajian.

PSAK 112, "Akuntansi Wakaf" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 69, "Agrikultur"
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. New accounting standards (continued)

- PSAK 112, "Accounting for Endowments" (continued)

Waqf management and development is a reporting entity (the term 'waqf entity' is used) which prepares separate financial statements and is not consolidated into the financial statements of an organization or legal entity from nazhir. The financial statements of a waqf entity do not consolidate the financial statements of their subsidiaries. Complete financial statements of waqf entities include statements of financial position, detailed reports of waqf assets, activity reports, cash flow reports, and notes to financial statements.

The transitional provisions of PSAK 112 are prospective catch-up since the beginning of the presentation period.

PSAK 112, "Accounting for Endowments" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 69, "Agriculture"
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)

On January 1, 2020, the Group adopted new PSAK and ISAK that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standar akuntansi baru (lanjutan)

v. New accounting standards (continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) (continued)

Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations and resulted in an effect on the consolidated financial statements, as follow:

Penerapan atas PSAK 71

Adoption of PSAK 71

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal cadangan penurunan piutang usaha sebagai berikut:

The Group has adopted PSAK 71 "Financial Instrument" effectively for the financial year beginning January 1, 2020 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of allowance for impairment of trade receivables as follows:

	Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha/ Allowance for impairment of trade receivables	
Saldo 31 Desember 2019	(384.984.087)	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Penyesuaian saldo awal setelah penerapan awal PSAK 71	(993.043.850)	<i>Opening balance adjustment upon initial adoption of PSAK 71</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK 71	(1.378.027.937)	<i>Balance as of January 1, 2020 after adjustment of PSAK 71</i>

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan kenaikan provisi atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp993.043.850 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2020.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade receivables. This increased the provision for impairment of trade receivables by Rp993,043,850 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 71 (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73: "Lease";
- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- Amandemen PSAK No.25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan;
- Penyesuaian 2019 PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan;
- Revisi 2019 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. New accounting standards (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) (continued)

Adoption of PSAK 71 (continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73: "Lease";
- Amendments of PSAK No.1: Presentation of Financial Statements;
- Amendment of PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors;
- Adjustment of 2019 PSAK No.1: Presentation of Financial Statements;
- Revised 2019 Conceptual Framework for Financial Reporting.

w. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 33.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dan 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 33.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 and 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 17.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices and estimated costs of completion.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 6.

Employee benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 17.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 9.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup. Penjelasan lebih rinci dijelaskan dalam Catatan 2e dan 27.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

4. KAS DAN BANK

	2020	2019	2018	
Kas	46.010.171	113.627.190	103.339.809	Cash on hand
Bank				Cash in banks
<u>Rekening Rupiah</u>				<u>Rupiah Accounts</u>
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank DBS Indonesia	8.043.758.511	4.298.128.187	1.064.005.465	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.479.501.844	13.138.235.091	14.388.053.963	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.720.610.016	2.642.078.116	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	310.613.157	1.397.930.471	3.017.239.553	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat (Catatan 26)</u>				<u>United States Dollar Account (Note 26)</u>
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank DBS Indonesia (AS\$13.740 pada tahun 2020, AS\$13.870 pada tahun 2019, AS\$14.071 pada tahun 2018)	193.802.768	192.813.334	203.761.138	PT Bank DBS Indonesia (US\$13,740 in 2020, US\$13,870 in 2019 and US\$14,071 in 2018)
Total	32.794.296.467	21.782.812.389	18.776.399.928	Total

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2e and 27.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2020	2019	2018	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)				Related parties (Note 23)
Rupiah				Rupiah
PT Energi Batubara Lestari	20.828.897.622	25.330.773.515	17.677.225.592	PT Energi Batubara Lestari
PT Bhumi Rantau Energi	10.499.012.499	38.939.441.335	11.880.487.610	PT Bhumi Rantau Energi
PT Hasnur Jaya International	14.528.571	33.776.895.265	28.472.406.841	PT Hasnur Jaya International
PT Hasnur Cipta Terpadu	-	108.152.600	108.152.600	PT Hasnur Cipta Terpadu
Sub-total	31.342.438.692	98.155.262.715	58.138.272.643	Sub-total
Pihak ketiga - bagian lancar				Third parties - current portion
Rupiah				Rupiah
PT Kreasi Energi Alam	9.711.719.329	-	1.020.171.988	PT Kreasi Energi Alam
PT Pelita Samudera Shipping	1.751.494.870	748.114.123	1.695.575.412	PT Pelita Samudera Shipping
PT Maritime Power	1.525.634.880	-	-	PT Maritime Power
PT Bima Maritimindo	817.630.000	-	-	PT Bima Maritimindo
PT Bukit Samudera Logistik	630.843.128	660.843.128	-	PT Bukit Samudera Logistik
PT Globalindo Anugrah Pratama	630.000.000	630.000.000	720.000.000	PT Globalindo Anugrah Pratama
PT Artuna Bara Energi	607.673.498	-	-	PT Artuna Bara Energi
PT Borneo Samudra Perkasa	493.601.633	403.368.144	6.575.333.979	PT Borneo Samudra Perkasa
PT Indomuda Satria Internusa	360.000.000	1.826.438.021	1.826.438.021	PT Indomuda Satria Internusa
PT Sumber Rezeki Samudra Jaya	-	2.614.461.384	-	PT Sumber Rezeki Samudra Jaya
PT Semen Indonesia Logistik	-	833.388.653	-	PT Semen Indonesia Logistik
PT Azzahra Tursina Mandiri	-	761.936.612	-	PT Azzahra Tursina Mandiri
PT Watama Prima	-	743.655.924	718.645.674	PT Watama Prima
PT Adi Bahari Nuansa	-	522.500.000	-	PT Adi Bahari Nuansa
PT Prima Multi Mineral	-	-	1.772.662.253	PT Prima Multi Mineral
PT Prima Energi Multi Trading	-	-	1.295.138.971	PT Prima Energi Multi Trading
PT Habco Primatama	-	-	1.315.851.056	PT Habco Primatama
PT Arsyndo Panca Mitra	-	-	1.276.000.000	PT Arsyndo Panca Mitra
PT Binuang Tapin Membangun	-	-	1.022.364.717	PT Binuang Tapin Membangun
PT Cakrawala Nusa Bahari	-	-	945.515.581	PT Cakrawala Nusa Bahari
PT Prima Multitrada	-	-	810.287.816	PT Prima Multitrada
PT Batu Gunung Mulia	-	-	629.982.756	PT Batu Gunung Mulia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.487.440.269	1.946.264.855	3.806.336.325	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	19.482.475.628	11.690.970.844	25.430.304.549	Sub-total
Pihak ketiga - bagian tidak lancar				Third party - non-current portion
Rupiah				Rupiah
PT Indomuda Satria Internusa	1.466.438.021	-	-	PT Indomuda Satria Internusa
Sub-total	19.482.475.628	11.690.970.844	25.430.304.549	Sub-total
Total	50.824.914.320	109.846.233.559	83.568.577.192	Total
Dikurangi: penyisihan atas ECLs	(1.413.656.060)	(384.984.087)	(7.434.960.980)	Less: allowance for ECLs
Neto	49.411.258.260	109.461.249.472	76.133.616.212	Net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2020	2019	2018	
Belum jatuh tempo	29.554.698.255	13.329.301.038	16.568.069.379	Not yet due
Jatuh tempo:				Due:
Sampai dengan 30 hari	10.440.173.477	33.643.074.133	12.254.006.156	Up to 30 days
31 - 90 hari	6.586.450.354	14.546.578.333	10.510.574.932	31 - 90 days
> 90 hari	4.243.592.234	48.327.280.055	44.235.926.725	> 90 days
Dikurangi: penyisihan atas ECLs	(1.413.656.060)	(384.984.087)	(7.434.960.980)	Less: allowance for ECLs
Total	49.411.258.260	109.461.249.472	76.133.616.212	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha:

	2020	2019	2018
Saldo awal	(384.984.087)	(7.434.960.980)	(12.173.665.746)
Penyesuaian saldo awal setelah penerapan awal PSAK 71	(993.043.850)	-	-
Saldo awal setelah penyesuaian PSAK 71	(1.378.027.937)	(7.434.960.980)	(12.173.665.746)
Penambahan (Catatan 22)	(338.310.839)	(302.682.717)	(7.352.659.610)
Penghapusan	302.682.716	7.352.659.610	12.091.364.376
Saldo akhir	(1.413.656.060)	(384.984.087)	(7.434.960.980)

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha Grup sebesar Rp9.375.000.000 digunakan sebagai jaminan atas jangka panjang kepada PT Bank DBS Indonesia (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 piutang usaha Grup sebesar Rp20.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk Perusahaan dan entitas anak pada tahun 2019 dan 2018 berdasarkan hasil penelaahan secara individual sedangkan untuk penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk Perusahaan dan entitas anak pada tahun 2020 berdasarkan hasil penelaahan secara kolektif berdasarkan PSAK 71.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	2018
Bahan bakar	3.250.176.686	2.992.104.851	3.798.496.057
Suku cadang	250.966.841	232.900.008	270.832.670
Total	3.501.143.527	3.225.004.859	4.069.328.727

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement of allowances for impairment of trade receivables:

	2020	2019	2018
Beginning balance			(12.173.665.746)
Opening balance adjustment upon initial adoption of PSAK 71	(993.043.850)	-	-
Beginning balance after adjustment of PSAK 71			(12.173.665.746)
Addition (Note 22)	(338.310.839)	(302.682.717)	(7.352.659.610)
Written-off	302.682.716	7.352.659.610	12.091.364.376
Ending balance	(1.413.656.060)	(384.984.087)	(7.434.960.980)

As of December 31, 2018, the Group's trade receivables amounting to Rp9,375,000,000 are pledged as collaterals for long-term bank loans to PT Bank DBS Indonesia (Note 15).

As of December 31, 2020, 2019 and 2018 the Group's trade receivables amounting to Rp20,000,000,000 are pledged as collaterals for long-term bank loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The additional expected loss provision of trade receivables established by the Company and its subsidiaries in 2019 and 2018 was based on individual review, while the additional expected loss provision of trade receivables established by the Company and its subsidiaries in 2020 based on the results of a collective review based on PSAK 71.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

6. INVENTORIES

This account consists of:

Fuel
Spareparts

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan Grup dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 15).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan mendekati nilai realisasi neto-nya.

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2018, the Group's inventories are pledged as collaterals for long-term loan from PT Bank DBS Indonesia (Note 15).

The Group's management is of the opinion that the carrying amount of inventories approximate their net realizable value.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2020	2019	2018	
Asuransi	1.246.974.441	521.219.417	394.052.184	Insurance
Lain-lain	457.043.054	-	-	Others
Total	1.704.017.495	521.219.417	394.052.184	Total

7. PREPAYMENT

8. UANG MUKA

	2020	2019	2018	
Docking	2.630.796.001	1.197.506.488	641.195.000	Docking
Biaya kapal	1.491.277.300	336.250.581	-	Vessels Cost
Kendaraan	-	641.800.000	-	Vehicles
Lain-lain	80.147.304	638.234.428	470.787.555	Others
Total	4.202.220.605	2.813.791.497	1.111.982.555	Total
Dikurangi: bagian lancar	4.202.220.605	2.813.791.497	1.111.982.555	Less: current portion
Bagian tidak lancar	-	-	-	Non-current portion

8. ADVANCE PAYMENTS

Berdasarkan perjanjian No. 51 tanggal 23 November 2017, Grup sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Palma Progress Shipyard (Palma). Grup memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit *tugboat* berukuran 28,05 meter, dengan harga USD1.280.000. *Tugboat* akan diserahkan tidak lebih dari empat (4) bulan setelah pembayaran pertama tanggal 29 November 2017. Pada tanggal 1 Maret 2018, Palma telah menyelesaikan pembangunan *tugboat* dan menyerahkannya kepada Grup. *Tugboat* ini telah dilaporkan dengan Akta Pendaftaran Kapal No. 4672 tanggal 6 Maret 2018.

Based on agreement No. 51 dated November 23, 2017, the Group agreed to enter into shipbuilding and sales purchase agreement with PT Palma Progress Shipyard (Palma). The Group has a commitment to buy 1 (one) unit of *tugboat* with the size of 28.05 meter, price at USD1,280,000. The *tugboat* will be delivered no latter than four (4) months after first payment dated November 29, 2017. On March 1, 2018, Palma has completed the construction of *tugboat* and handed over to the Group. This *tugboat* has reported with the Ship Registration Certificate No. 4672 March 6, 2018.

Berdasarkan perjanjian No. 7068/L/XI/2017 tanggal 22 November 2017, Grup sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Tunas Karya Bahari Indonesia (TKBI). Grup memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit kapal tongkang "HULL 381" sebesar Rp25.000.000.000. Kapal tongkang akan diserahkan tidak lebih dari lima (5) bulan setelah pembayaran pertama tanggal 27 November 2017.

Based on agreement No. 7068/L/XI/2017 dated November 22, 2017, the Group agreed to enter into shipbuilding and sales purchase agreement with PT Tunas Karya Bahari Indonesia (TKBI). The Group has a commitment to buy 1 (one) unit of barge "HULL 381" amounting to Rp25,000,000,000. The barge will be delivered no latter than five (5) months after first payment dated November 27, 2017.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2018, berdasarkan Berita Acara Peluncuran Kapal No. 0401/TKBI/LP/2018, TKBI telah menyelesaikan pembangunan tongkang dan menyerahkannya kepada Grup.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Yudo Diharjo Lantanea No. 3 tanggal 22 Januari 2020, Grup sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Palma Progress Shipyard. Grup memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit *tugboat* berukuran 29,11 meter dengan harga USD1.420.000. *Tugboat* akan diserahkan tidak lebih dari empat (4) bulan setelah pembayaran pertama tanggal 29 Januari 2020. Pada tanggal 3 Maret 2020, Palma telah menyelesaikan pembangunan *tugboat* dan menyerahkannya kepada Grup.

Berdasarkan Akta Notaris Yondri Darto S.H., tanggal 22 Januari 2020, Grup sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli dengan PT Tunas Karya Bahari Indonesia (TKBI). Grup memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit kapal tongkang "HULL 383" sebesar Rp27.200.000.000. Kapal tongkang akan diserahkan tidak lebih dari lima (5) bulan setelah pembayaran pertama tanggal 29 Januari 2020.

Pada tanggal 9 Maret 2020, berdasarkan Berita Acara Peluncuran Kapal No. 0001/TKBI/BASTK/V/2020, TKBI telah menyelesaikan pembangunan tongkang dan menyerahkannya kepada Grup.

9. ASET TETAP

8. ADVANCE PAYMENTS (continued)

On April 27, 2018, based on "Berita Acara Peluncuran Kapal" No. 0401/TKBI/LP/2018, TKBI has completed the construction of barge and handed over to the Group.

Based on Notarial Deed of Dr. Yudo Diharjo Lantanea No. 3 dated January 22, 2020, the Group agreed to enter into shipbuilding and sales purchase agreement with PT Palma Progress Shipyard. The Group has a commitment to buy 1 (one) unit of *tugboat* with the size of 29.11 meter, price at USD1,420,000. The *tugboat* will be delivered no latter than four (4) months after first payment dated January 29, 2020. On March 3, 2020, Palma has completed the construction of *tugboat* and handed over to the Group.

Based on Notarial Deed of Yondri Darto, S.H., dated January 22, 2020, the Group agreed to enter sales purchase agreement with PT Tunas Karya Bahari Indonesia (TKBI). The Group has a commitment to buy 1 (one) unit of barge "HULL 383" amounting to Rp27,200,000,000. The barge will be delivered no latter than five (5) months after first payment dated January 29, 2020.

On March 9, 2020, based on "Berita Acara Peluncuran Kapal" No. 0001/TKBI/BASTK/V/2020, TKBI has completed the construction of barge and handed over to the Group.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2020

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	216.476.300	-	-	-	216.476.300	Buildings
Kapal	358.498.960.245	48.827.742.200	-	-	407.326.702.445	Vessels
Mesin	1.257.412.750	-	-	-	1.257.412.750	Machineries
Kendaraan	2.471.055.909	590.363.636	-	-	3.061.419.545	Vehicles
Peralatan kantor	3.489.409.189	383.932.226	-	-	3.873.341.415	Office equipment
Sub-total	365.933.314.393	49.802.038.062	-	-	415.735.352.455	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	41.897.760	14.673.305	-	-	56.571.065	Buildings
Kapal	157.456.293.054	22.404.671.109	-	-	179.860.964.163	Vessels
Mesin	1.235.859.563	19.895.250	-	-	1.255.754.813	Machineries
Kendaraan	1.638.555.806	172.864.942	-	-	1.811.420.748	Vehicles
Peralatan kantor	1.519.209.225	321.878.277	-	-	1.841.087.502	Office equipment
Sub-total	161.891.815.408	22.933.982.883	-	-	184.825.798.291	Sub-total
Nilai Tercatat	204.041.498.985				230.909.554.164	Carrying Value

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

		2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Bangunan	183.076.300	33.400.000	-	-	216.476.300	Buildings	
Kapal	358.498.960.245	-	-	-	358.498.960.245	Vessels	
Mesin	1.257.412.750	-	-	-	1.257.412.750	Machineries	
Kendaraan	1.917.409.091	553.646.818	-	-	2.471.055.909	Vehicles	
Peralatan kantor	2.685.629.917	803.779.272	-	-	3.489.409.189	Office equipment	
Sub-total	364.542.488.303	1.390.826.090	-	-	365.933.314.393	Sub-total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	28.227.788	13.669.972	-	-	41.897.760	Buildings	
Kapal	137.157.935.943	20.298.357.111	-	-	157.456.293.054	Vessels	
Mesin	1.215.964.313	19.895.250	-	-	1.235.859.563	Machineries	
Kendaraan	1.404.956.438	233.599.368	-	-	1.638.555.806	Vehicles	
Peralatan kantor	1.158.570.229	360.638.996	-	-	1.519.209.225	Office equipment	
Sub-total	140.965.654.711	20.926.160.697	-	-	161.891.815.408	Sub-total	
Nilai Tercatat	223.576.833.592				204.041.498.985	Carrying Value	
2018							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Dekonsolidasi Entitas Anak/ <i>Deconsolidation of Subsidiaries</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Bangunan	6.291.076.127	43.589.800	-	(6.151.589.627)	183.076.300	Buildings	
Kapal	315.641.680.245	42.857.280.000	-	-	358.498.960.245	Vessels	
Mesin	1.622.218.070	-	-	(364.805.320)	1.257.412.750	Machineries	
Kendaraan	2.321.909.091	-	351.500.000	(53.000.000)	1.917.409.091	Vehicles	
Peralatan kantor	2.083.612.736	751.549.197	-	(149.532.016)	2.685.629.917	Office equipment	
Sub-total	327.960.496.269	43.652.418.997	351.500.000	(6.718.926.963)	364.542.488.303	Sub-total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	1.621.120.552	10.262.472	-	(1.603.155.236)	28.227.788	Buildings	
Kapal	117.772.660.633	19.385.275.310	-	-	137.157.935.943	Vessels	
Mesin	1.529.386.882	19.895.250	-	(333.317.819)	1.215.964.313	Machineries	
Kendaraan	1.238.552.083	456.841.855	263.625.000	(26.812.500)	1.404.956.438	Vehicles	
Peralatan kantor	1.139.636.158	168.466.084	-	(149.532.013)	1.158.570.229	Office equipment	
Sub-total	123.301.356.308	20.040.740.971	263.625.000	(2.112.817.568)	140.965.654.711	Sub-total	
Nilai Tercatat	204.659.139.961				223.576.833.592	Carrying Value	

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2020	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	22.537.806.312	20.431.336.066	19.484.536.780	Cost of revenues (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	396.176.571	481.949.631	517.579.191	Operating expenses (Note 22)
Pendapatan (beban) lain-lain - jasa keagenan	-	12.875.000	38.625.000	Other income (expenses) - agency services
Total	22.933.982.883	20.926.160.697	20.040.740.971	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	2018
Harga perolehan	351.500.000
Akumulasi penyusutan	263.625.000
Nilai tercatat	87.875.000
Dikurangi: hasil pelepasan	-
Rugi pelepasan aset tetap	87.875.000

Aset tetap Grup, seperti kapal, bangunan, mesin dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kecelakaan kapal laut dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Howden Insurances Broker Indonesia, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp405.006.307.100, Rp310.478.200.000 dan Rp272.977.572.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, detail dari aset yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup untuk menunjang operasional adalah sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Kendaraan	580.000.000
Peralatan kantor	28.850.000
Total	608.850.000

Pada tanggal 31 Desember 2020, kapal Grup yang masing-masing terdiri dari 12 *tugboats* dan tongkang dijaminkan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kapal Grup yang masing-masing terdiri dari 12 *tugboats* dan tongkang dijaminkan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia dan jangka panjang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 15).

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The disposal of fixed assets is calculated as follows:

	2018
Acquisition cost	351.500.000
Accumulated depreciation	263.625.000
Carrying value	87.875.000
Less: proceeds	-
Loss on disposal of fixed assets	87.875.000

The Group's property, plant and equipment such as vessels, buildings, machines and vehicles were covered by insurance against losses from marine accidents and other risks under certain blanket policies for PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Howden Insurances Broker Indonesia, third parties with sums insured on December 31, 2020, 2019 and 2018 amounting to Rp405,006,307,100, Rp310,478,200,000 and Rp272,977,572,000, respectively. The management is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2020, details of fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation are as follows:

	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Vehicles	580.000.000
Office equipment	28.850.000
Total	608.850.000

As of December 31, 2020, the Group's vessels which consist of 12 *tugboats* and barges, respectively are pledged as collaterals for long-term bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's vessels which consist of 12 *tugboats* and barges, respectively are pledged as collaterals for short-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia and long-term bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 11 and 15).

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal dan 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as of December 31, 2020, 2019 and 2018.

10. BEBAN DOCKING DITANGGUHKAN

	2020	2019
<i>Docking</i>	82.159.850.104	63.648.538.083
Akumulasi amortisasi	(63.363.768.690)	(49.436.458.549)
Total	18.796.081.414	14.212.079.534

Amortisasi sebesar Rp13.927.310.141, Rp10.775.847.799 dan Rp9.855.690.011 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 21).

10. DEFERRED CHARGES ON DOCKING

	2018	
<i>Docking</i>	54.227.170.005	
Akumulasi amortisasi	(38.660.610.750)	
Total	15.566.559.255	Total

Amortization amounting to Rp13,927,310,141, Rp10,775,847,799 and Rp9,855,690,011 for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively were charged to cost of revenues (Note 21).

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang telah disahkan oleh Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin., M Com., No. 35 tanggal 20 Maret 2013, HIS memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dalam bentuk *Account Payable Financing (APF)* dengan nilai pinjaman maksimal Rp15.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang USD. Pinjaman ini dikenakan bunga *cost of fund (COF)* jangka pendek dari DBS ditambah 3%, dengan indikasi 10,6% per tahun untuk penarikan dalam Rupiah dan 6% per tahun untuk penarikan dalam USD. Jangka waktu pendanaan maksimum adalah 2 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 20 Maret 2014 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 3 bulan. Fasilitas pinjaman ini bersama-sama dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15) dijamin dengan aset kapal HIS (Catatan 9), piutang (Catatan 5), persediaan (catatan 6) dan dijamin dengan jaminan korporasi dari PT Hasnur Jaya Utama (HJU).

11. SHORT-TERM BANK LOAN

PT Bank DBS Indonesia

Based on the loan agreement which was legalized by Notarial Deed No. 35 of Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin. M Com., dated March 20, 2013, HIS obtained credit facility from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") in the form of *Account Payable Financing (APF)* with total maximum credit facility amounting to Rp15,000,000,000 or equivalent in USD. This loan bears interest rate at short term cost of fund (COF) from DBS plus 3%, indicatively 10.6% per annum for IDR loan and 6% per annum for USD facility. The maximum funding period is 2 months from the date of withdrawal. This loan facility is valid until March 20, 2014 and automatically extended for three months period. This loan facility together with long-term bank loan (Note 15) are collateralized by the HIS's ships assets (Note 9), receivables (Note 5), inventories (Note 6) and is secured by the corporate guarantee from PT Hasnur Jaya Utama (HJU).

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada 28 Juni 2016, yang telah disahkan oleh Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin., M Com., No. 57, dimana kedua belah pihak sepakat untuk mengubah dan menegaskan kembali perjanjian sebelumnya. Setelah perubahan terakhir fasilitas adalah: (1) fasilitas *uncommitted accounts payable financing (APF)* dan (2) fasilitas *uncommitted accounts receivables financing (ARF)* dengan maksimal fasilitas pinjaman dari kedua fasilitas sebesar Rp10.000.000.000 atau ekuivalennya dalam USD. Pinjaman ini dikenakan bunga *cost of fund (COF)* jangka pendek dari DBS ditambah 3%. Berdasarkan perubahan terakhir dengan addendum keempat No. 130/PFPA-DBSI/V/1-2/2019 tertanggal 15 Mei 2019 tentang penegasan kembali fasilitas *APF* dan *ARF*, fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Maret 2020 dan DBS dapat secara otomatis memperpanjang perjanjian untuk dua belas bulan berikutnya dimulai 1 hari dari tanggal jatuh tempo perjanjian, kecuali ada pemberitahuan tertulis untuk penghentian fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp9.800.000.000. Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 Desember 2018.

Pinjaman ini memuat pembatasan tertentu yang mewajibkan HIS untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan, saldo minimum kas di bank dan pembatasan administrasi lainnya yang diatur dalam perjanjian yang sama dengan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang dari *Amortizing Term Loan (ATL)* dari DBS (Catatan 15).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, total beban bunga atas fasilitas ini sebesar Rp809.015.556 dan dicatat sebagai bagian "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

The latest addendum of this agreement was on June 28, 2016, which legalized by Notarial Deed No. 57 of Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin, M Com., in which both parties agreed to change and reaffirm the previous agreement. After the latest amendment, facilities are: (1) *uncommitted accounts payable financing facility (APF)* and (2) *uncommitted accounts receivables financing (ARF)* facility with total maximum credit facility of both facilities amounting to Rp10,000,000,000 or equivalent in USD. This loan bears interest rate at short term cost of fund (COF) from DBS plus 3%. Based on the latest 4th addendum No. 130/PFPA-DBSI/V/1-2/2019 dated May 15, 2019 related reaffirmation of *APF* and *ARF* facilities, due date of the facilities is March 20, 2020 and DBS can automatically extend the agreement for the next twelve months as of 1 day from due date of agreement, except of there is written notification for discontinue the facilities.

As of December 31, 2017, the outstanding loan of this facility amounted to Rp9,800,000,000. This outstanding loan has been fully paid on December 27, 2018.

The loan has several negative covenants which required HIS to maintain certain financial ratios, minimum balances of cash in bank and other administrative covenants regulated in the same agreement with long-term bank loan agreements of the *Amortizing Term Loan (ATL)* Facility from DBS (Note 15).

For the year ended December 31, 2018, the total interest expenses for this loan facilities amounted to Rp809,015,556 and were recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2020	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 23)				Related parties (Note 23)
Rupiah				Rupiah
PT Barito Putera Docking	43.415.406	-	-	PT Barito Putera Docking
PT Hasnur Jaya International	-	2.957.329.681	4.036.691.757	PT Hasnur Jaya International
PT Magma Sigma Utama	-	143.260.000	143.260.000	PT Magma Sigma Utama
PT Hasnur Jaya Utama	-	-	30.237.943.928	PT Hasnur Jaya Utama
PT Hasnur Informasi Teknologi	-	-	200.000	PT Hasnur Informasi Teknologi
Sub-total	43.415.406	3.100.589.681	34.418.095.685	Sub-total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (continued)

	2020	2019	2018	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Borneo Samudra Perkasa	4.586.680.309	3.086.981.092	2.729.979.143	PT Borneo Samudra Perkasa
PT AKR Corporindo Tbk	4.347.648.728	3.477.140.794	7.384.019.985	PT AKR Corporindo Tbk
PT Trans Energy Indonesia	2.992.380.505	1.890.220.791	3.730.244.420	PT Trans Energy Indonesia
PT Ambang Barito Nusapersada	2.349.828.459	2.306.836.411	1.710.714.097	PT Ambang Barito Nusapersada
PT Bahtera Energi Samudra Tuah	2.011.434.875	2.192.519.942	1.475.681.022	PT Bahtera Energi Samudra Tuah
PT Pulau Seroja Jaya	1.859.719.658	2.270.836.394	1.129.974.246	PT Pulau Seroja Jaya
PT Patria Maritime Industry	1.171.950.000	1.288.717.195	894.248.329	PT Patria Maritime Industry
PT Pelayaran Saudara Sejati	1.394.403.518	-	-	PT Pelayaran Saudara Sejati
PT Duta Bahari Menara Line Dockyard	792.715.550	-	-	PT Duta Bahari Menara Line Dockyard
PT Virgo Samudera Jaya	789.966.517	-	-	PT Virgo Samudera Jaya
PT Lumena Mandiri Nusantara	781.354.551	-	-	PT Lumena Mandiri Nusantara
PT Karya Santosa Tatajaya	632.880.652	632.880.652	632.880.652	PT Karya Santosa Tatajaya
PT Walasuji Padmarin Nusantara	556.146.558	382.389.840	-	PT Walasuji Padmarin Nusantara
PT Pelita Samudera Shipping	267.639.528	1.656.341.294	1.437.384.963	PT Pelita Samudera Shipping
PT Mitra Sarana Lines	-	1.606.289.588	-	PT Mitra Sarana Lines
PT Habco Primatama	-	-	4.370.157.406	PT Habco Primatama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	4.486.110.261	3.682.663.568	4.656.649.316	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	29.020.859.669	24.473.817.561	30.151.933.579	Sub-total
Total	29.064.275.075	27.574.407.242	64.570.029.264	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by aging are as follows:

	2020	2019	2018	
Belum jatuh tempo	16.151.983.247	16.945.510.571	11.821.616.295	Not yet due
Jatuh tempo:				Due:
Sampai dengan 30 hari	9.856.104.533	6.484.466.457	14.040.155.608	Up to 30 days
31 - 90 hari	391.991.560	244.808.545	6.464.716.752	31 - 90 days
> 90 hari	2.664.195.735	3.899.621.669	32.243.540.609	> 90 days
Total	29.064.275.075	27.574.407.242	64.570.029.264	Total

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	2020	2019	2018	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Utang karyawan	234.184.189	247.919.253	17.746.054	Employees payable
Lain-lain	236.962.041	46.795.232	105.889.564	Others
Total	471.146.230	294.714.485	123.635.618	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2020	2019	2018
Rupiah			
Kompensasi karyawan	2.562.710.534	2.000.900.101	2.196.557.668
Pengangkutan	1.459.922.965	679.647.644	479.735.026
Jasa profesional	606.300.000	-	-
Perlengkapan	-	319.446.580	620.707.938
Persediaan bahan bakar	-	245.015.201	1.194.432.118
Lain-lain (masing-masing dibawah 500juta)	118.277.601	566.399.233	530.257.754
Total	4.747.211.100	3.811.408.759	5.021.690.504

14. ACCRUED LIABILITIES

	Rupiah
Employees' compensation	2.196.557.668
Freight	479.735.026
Professional fee	-
Supplies	620.707.938
Fuel inventory	1.194.432.118
Others (each below Rp500million)	530.257.754
Total	5.021.690.504

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2020	2019	2018
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.325.780.000	22.414.980.000	27.358.980.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	63.558.654.082	-
PT Bank DBS Indonesia	-	-	6.466.766.936
Total pinjaman bank	43.325.780.000	85.973.634.082	33.825.746.936
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.310.980.000	15.010.381.566	11.110.766.936
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	26.014.800.000	70.963.252.516	22.714.980.000

15. LONG-TERM BANK LOANS

	Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.358.980.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-
PT Bank DBS Indonesia	6.466.766.936
Total bank loan	33.825.746.936
Less: current maturities	11.110.766.936
Long term bank loan - net of current maturities	22.714.980.000

a. PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang telah disahkan oleh Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin., M Com., No. 35 tanggal 20 Maret 2013, HIS memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dalam bentuk fasilitas *Amortizing Term Loan (ATL)* dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp225.000.000.000. Fasilitas ini digunakan HIS membiayai kembali pinjaman sebelumnya dari BNI dan sisa saldo akan digunakan untuk pembelian *tugboat* dan tongkang.

Fasilitas *ATL* telah dicairkan beberapa kali, yang dicatat menjadi beberapa Kredit Investasi (KI), sebagai berikut:

a. PT Bank DBS Indonesia

Based on the loan agreement which was legalized by Notarial Deed No. 35 of Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin., M Com., dated March 20, 2013, HIS obtained credit facility from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") in the form of *Amortizing Term Loan Facility (ATL)* with total maximum credit facility amounting to Rp225,000,000,000. This facility is used by HIS to refinance the previous loan from BNI and the remaining amount will be used to purchase *tugboats* and barges.

The *ATL* facility was withdrawn several times, which were recorded into various *Investment Credits (IC)*, as follows:

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

a. PT Bank DBS Indonesia (continued)

Kredit Investasi bagian I - IV

Investment Credit part I - IV

Berdasarkan permohonan pencairan No. 0360/HIS-JKT/DIR-PMH/III/2013, HIS memperoleh fasilitas ATL dari DBS sebesar Rp148.195.307.581, yang dibagi menjadi empat bagian sebesar Rp71.211.171.637 (KI-I), Rp33.707.750.044 (KI-II), Rp33.930.050.800 (KI-III) dan Rp9.346.335.100 (KI-IV) dengan jangka waktu pinjaman masing-masing 31 Desember 2015, 8 Juli 2017, 27 Juli 2016 dan 2 Agustus 2017. Penarikan ini digunakan untuk membiayai kembali fasilitas kredit investasi BNI.

Based on the withdrawal request for No. 0360/HIS-JKT/DIR-PMH/III/2013, HIS obtained ATL facility from DBS amounting to Rp148,195,307,581, which was divided into four parts amounting to Rp71,211,171,637 (IC-I), Rp33,707,750,044 (IC-II), Rp33,930,050,800 (IC-III) and Rp9,346,335,100 (IC-IV) with loan terms of December 31, 2015, July 8, 2017, July 27, 2016 and August 2, 2017, respectively. These withdrawals were used to refinance the BNI investment credit facilities.

Kredit Investasi bagian V

Investment Credit part V

Berdasarkan permohonan pencairan No. 0457/HIS-JKT/DIR-PMH/IV/2013, HIS memperoleh fasilitas ATL bagian V dari DBS sebesar Rp13.846.950.000, dengan jangka waktu pinjaman hingga 30 April 2018. Pinjaman ini digunakan untuk membeli tugboat baru (TB Hasnur 10).

Based on the withdrawal request No. 0457/HIS-JKT/DIR-PMH/IV/2013, HIS obtained ATL facility part V from DBS amounting to Rp13,846,950,000, with loan term until April 30, 2018. This loan was used to purchase a new tugboat (TB Hasnur 10).

Kredit Investasi bagian VI

Investment Credit part VI

Berdasarkan permohonan pencairan No. 0674/HIS-JKT/DIR/KU075/VI/2013, HIS memperoleh (ATL) bagian VI dari DBS sebesar Rp11.898.120.000, dengan jangka waktu pinjaman hingga 3 Juli 2018. Pinjaman ini adalah digunakan untuk membeli tongkang baru (Barge Hasnur 310).

Based on the withdrawal request No. 0674/HIS-JKT/DIR/KU075/VI/2013, HIS obtained (ATL) part VI from DBS amounting to Rp11,898,120,000, with loan term until July 3, 2018. This loan was used to purchase a new barge (Barge Hasnur 310).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga jangka panjang *cost of fund* + 2% atau *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) + 5,6%, yang menunjukkan 10,25% per tahun. Untuk memanfaatkan fasilitas pinjaman ini, HIS dikenakan biaya fasilitas sebesar 0,4% per tahun dari jumlah keseluruhan fasilitas (yang akan dibayar setiap tahun).

This loan bears an interest rate of long term *cost of fund* + 2% or *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) + 5.6%, which indicated 10.25% per annum. To avail this loan facility, HIS was charged facility fee of 0.4% per annum on the total amount of the facility (to be paid on annual basis).

Biaya fasilitas tidak dapat dikembalikan dan dibayarkan di muka pada saat penarikan pertama di bawah fasilitas atau dalam waktu 5 hari kerja sejak tanggal perjanjian. Untuk tahun kedua dan seterusnya, biaya fasilitas dibayarkan pada tanggal peringatan Perjanjian Kredit.

The facility fee is non-refundable and payable upfront on the earlier of the first withdrawal under the facility or within 5 business days from the agreement date. For the second year onwards, the facility fee is payable on anniversary date of the Credit Agreement.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

a. PT Bank DBS Indonesia (continued)

Kredit Investasi bagian VI (lanjutan)

Investment Credit part VI (continued)

Adendum terakhir dari perjanjian yang telah disahkan dengan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin., M Com., No. 57 tanggal 28 Juni 2016, di mana kedua belah pihak sepakat untuk merestrukturisasi fasilitas kredit ATL. Setelah amandemen terakhir, total pinjaman untuk fasilitas ATL adalah sebesar Rp23.172.581.557. Berdasarkan adendum terakhir, pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga jangka panjang *cost of fund + 2%* atau *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) + 5,6%*, yang menunjukkan 10,25% per tahun. Untuk memanfaatkan fasilitas pinjaman ini, Grup dikenakan biaya fasilitas sebesar 0,4% per tahun dari jumlah keseluruhan fasilitas (yang akan dibayar setiap tahun). Pada tahun 2016, Grup membayar biaya restrukturisasi sebesar Rp347.588.723 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha - Biaya Administrasi Bank". Biaya restrukturisasi tidak dapat dikembalikan dan harus dibayar dimuka pada tanggal perjanjian atau dalam 5 hari kerja sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Desember 2019.

The latest addendum of this agreement was on June 28, 2016 which was legalized by Notarial Deed No. 57 of Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin., M Com., in which both parties agreed to restructure the ATL credit facility. After the latest amendment the total credit for ATL facility amounted to Rp23,172,581,557. Based on the latest addendum, this loan bears an interest rate of long term cost of fund + 2% or Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) + 5.6%, which indicated 10.25% per annum. To avail this loan facility, the Group was charged facility fee of 0.4% per annum on the total amount of the facility (to be paid on annual basis). In 2016, the Group paid the restructuring fee amounted to Rp347,588,723 and was recorded as part of "Operating Expenses - Bank Administrative Cost". The restructuring fee is non-refundable and payable upfront on the date of the agreement or within 5 business days from the agreement date. This facility will mature on December 20, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp6.466.766.936 dan Rp12.933.533.886. Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Desember 2019. Beban bunga terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp421.309.927, Rp1.162.654.640 dan Rp1.999.870.443, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of this loan amounted to Rp6,466,766,936 and Rp12,933,533,886, respectively. This outstanding loan has been fully paid on December 20, 2019. The related interest expenses for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017 amounted to Rp421,309,927, Rp1,162,654,640 and Rp1,999,870,443, respectively and was recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Untuk semua perjanjian pinjaman dari DBS (APF dan ATL), fasilitas pinjaman masing-masing dijamin dengan seluruh *tugboat* dan tongkang serta aset yang akan dibeli HIS (Catatan 9) dan dijamin berdasarkan perjanjian hipotek, yang disahkan dengan Akta Notaris No. 36 - 67 dari Veronica Nataadmadja

For all of the loan agreements from DBS (APF and ATL), loan facilities are collateralized by all HIS's tugboat and barge and assets that will be purchased (Note 9) and pledged under mortgages agreement, which was legalized by Notarial Deed No. 36 - 67 of Veronica Nataadmadja S.H., M Corp Admin., M Com.,

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

S.H., M Corp Admin., M Com., tanggal 20 Maret 2013. Piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan (Catatan 6) HIS dijamin secara fidusia yang disahkan oleh Akta Notaris No. 58 dan 60 dari Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin., M Com., tanggal 28 Juni 2016. Fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan korporasi dari PT Hasnur Jaya Utama (HJU).

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan HIS untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, antara lain;

1. *Debt Service Ratio (DSCR)* dengan rasio minimum 1,00 pada tahun 2013 dan 2014, dan dengan rasio minimum 1,10 pada tahun 2015 dan seterusnya;
2. *Net Debt to EBITDA ratio* pada rasio maksimum 3,00;
3. *Net Debt to Equity Ratio (NDER)* pada rasio maksimum 3,00.

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan HIS memperoleh persetujuan tertulis dari DBS sebelum, antara lain:

1. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham dengan rasio diatas 30%, jika rasio tersebut dibawah 30%, HIS perlu memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada bank;
2. Menerima pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya;
3. Mengubah jenis usaha;
4. Mengubah bentuk dan/atau status hukum HIS, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen sejenisnya;
5. Memindahtangankan aset utama dan/atau aset material kepada pihak ketiga, kumulatif lebih dari 5% dari total aset dalam tahun buku fiskal;
6. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
7. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga;

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank DBS Indonesia (continued)

dated March 20, 2013, respectively. Trade receivables (Note 5) and inventories (Note 6) of HIS are pledged under fiduciary basis which was legalized by Notarial Deed No. 58 and 60 of Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin., M Com., dated June 28, 2016. These facilities are also secured by the corporate guarantee from PT Hasnur Jaya Utama (HJU).

This facilities contain certain restrictions requiring HIS to meet and maintain financial ratio, among others;

1. *Debt Service Ratio (DSCR)* with a minimum ratio of 1.00 in 2013 and 2014, and with a minimum ratio of 1.10 in 2015 and onwards;
2. *Net Debt to EBITDA ratio* at the maximum ratio of 3.00;
3. *Net Debt to Equity Ratio (NDER)* at the maximum ratio of 3.00.

The loan covenants also require HIS to obtain written approval from DBS before, among others:

1. Distribute and/or pay dividend in any form to the shareholders with ratio above 30%, if the ratio is under 30%, HIS needs to provide written notice to the bank;
2. Receive new credit and/or new loan and/or additional loan from another bank or third parties;
3. Change the type of business;
4. Change HIS's form and/or legal status, liquidate, merge and/or dissolve, including issuance of new shares and/or sell existing shares, option rights, warrant or similar instruments;
5. Transfer major assets and/or material asset to third parties, cumulative of more than 5% from total asset during fiscal year;
6. Apply for bankruptcy or request postponement of payment;
7. Commit to be a guarantor for third parties loan;

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

8. Membayarkan utang kepada pemegang saham, direktur, komisaris yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari;
9. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang menguntungkan pemegang saham, direksi, komisaris;
10. Menyetujui untuk melakukan *capital expenditure*; dan
11. Melakukan transfer fidusia atas aset tetap, hipotek, yang memiliki pengaruh terhadap aset HIS.

Pada tanggal 30 Agustus 2013, HIS menandatangani kontrak *swap* bunga antar-mata uang dengan DBS terkait dengan fasilitas *ATL* dari DBS (Catatan 24).

Pada tanggal 5 Desember 2017, HIS telah menerima persetujuan tertulis dari DBS sehubungan dengan penerimaan pinjaman baru dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Selain hal di atas, manajemen HIS berpendapat bahwa semua pembatasan dari DBS telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 25 September 2020, HIS telah menerima surat keterangan dari DBS sehubungan dengan pelunasan pinjaman.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 019/BMM/PK-KI/2018 tanggal 28 Februari 2018, HIS sepakat mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). HIS memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dalam bentuk "Kredit Investasi" untuk pembelian *tugboat* dan tongkang dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp60.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 12,75% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 60 bulan terhitung sejak 28 Februari 2018 sampai dengan 27 Februari 2023. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp29.644.980.000 pada Maret dan Mei 2018 dan akan jatuh tempo pada Januari 2022.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank DBS Indonesia (continued)

8. Pay debt to shareholders, directors, commissioners either for existing of or future debt;
9. Make and sign a significant agreement which provide benefits to shareholders, directors, commissioners;
10. Agree to make capital expenditure; and
11. Make fiduciary transfer of property, plant and equipment, mortgage, which have influence on HIS's assets.

On August 30, 2013, HIS entered into cross currency interest swap contract with DBS related to the *ATL* facility from DBS (Note 24).

On December 5, 2017, HIS obtain written approval from DBS in relation with receiving new loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Other than this matter, HIS management is of the opinion that all the DBS's covenants have been met as of December 31, 2018 and 2017.

On September 25, 2020, HIS obtained notification letter from DBS in relation with repayment of the loan.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on agreement No. 019/BMM/PK-KI/2018 dated February 28, 2018, HIS agreed to enter into the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. HIS obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of "Investment Credit" for purchases of *tugboat* and barges with total maximum credit facility amounting to Rp60,000,000,000 with interest rate of 12.75% per annum. This credit facility is valid for 60 months period starting from February 28, 2018 to February 27, 2023. This facility has been disbursed amounting to Rp29,644,980,000 in March and May 2018 and will mature in January 2022.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan HIS untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, antara lain;

1. *Current Ratio* minimal 1 (satu);
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 (dua koma lima);
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1 (satu).

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan HIS memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum, antara lain:

1. Mengubah bentuk dan/atau status hukum HIS, Anggaran dasar, melikuidasi, menggabungkan dan/atau membubarkan termasuk menerbitkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada;
2. Menggunakan dana HIS untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit di bank;
3. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan aset kekayaan HIS atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
4. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
5. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan aset HIS kepada pihak lain;
6. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
7. Melakukan konsolidasi, penggabungan usaha (*merger*), akuisisi;
8. Melakukan investasi yg melebihi *proceed* HIS (EAT+depresiasi);
9. Menggadaikan atau mempertanggungkan saham HIS kepada pihak manapun;
10. Mengubah jenis usaha;
11. Melakukan *interfinancing* dengan HIS afiliasi atau induk HIS;
12. Membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
13. Melunasi pinjaman pemegang saham dan HIS afiliasi;
14. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar;

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

This facility contain certain restrictions requiring HIS to meet and maintain financial ratio, among others;

1. *Current Ratio* minimum of 1 (one);
2. *Debt Equity Ratio* maximum of 2.5 (two point five);
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimum of 1 (one).

The loan covenants also require HIS to obtain written approval from BNI before, among others:

1. *Change HIS form and/or legal status, liquidate, articles of association, merge and/or dissolve, including issue new shares and/or sell existing shares;*
2. *Use HIS funds for purposes outside the business financed by credit facilities at the bank;*
3. *Sell, transfer, rent and lend HIS's assets or vice versa with significant amounts;*
4. *Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;*
5. *Bind as underwriter/ guarantor in any form and by any name and/or mortgage HIS's assets to other parties;*
6. *Apply for bankruptcy or request postponement of payment;*
7. *Enter into consolidation, merger or acquisition;*
8. *Make investments that exceed HIS's proceeds;*
9. *Mortgaging or guarantee the HIS's shares to any party;*
10. *Change the type of business;*
11. *Conduct interfinancing with affiliated HIS or parent HIS;*
12. *Have new business except currently held;*
13. *Settle the borrowings shareholders and borrowings affiliated HIS;*
14. *Make agreements and unreasonable transaction;*

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

15. Mengalihkan seluruh/sebagian dari hak atau kewajiban penerima kredit yang timbul berdasarkan perjanjian kredit;
16. Melunasi/membayar pokok dan biaya bunga/biaya lainnya atas pinjaman/utang kepada pihak lain di luar yang telah disetujui dalam perjanjian kredit;
17. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali transaksi operasional yang wajar berdasarkan penilaian bank.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *tugboat* dan tongkang (Catatan 9) dan piutang usaha HIS (Catatan 5) dan jaminan korporasi dari PT Hasnur Jaya International (HJI). Fasilitas ini juga dijamin dengan tanah dan bangunan milik Direksi Ibu Jayanti Sari seluas 360 meter persegi (SHM No. 10571) yang terletak di wilayah Jakarta Barat.

Pada tanggal 7 September 2020, HIS melakukan penggantian jaminan fasilitas ini dengan tanah dan bangunan milik Direksi Ibu Jayanti Sari seluas 4.068 meter persegi (SHM No. 01168) yang terletak di wilayah Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp11.170.980.000, Rp22.414.980.000 dan Rp27.358.980.000. Beban bunga terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 sebesar Rp2.129.406.376, Rp2.927.072.014 dan Rp2.408.975.489 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan perjanjian No. 1041/His-JKT/Dir-UM051/IX-2019 tanggal 17 Januari 2020, HIS sepakat mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). HIS memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dalam bentuk "Kredit Investasi" untuk pembelian *tugboat* dan tongkang dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp33.154.800.000 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 72 bulan terhitung sejak 17 Januari 2020 sampai dengan 16 Januari 2026. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp33.154.800.000 pada April dan Mei 2020 dan akan jatuh tempo pada Januari 2026.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

15. Transfer all or part of the rights or obligations of the credit recipient which arising under a credit agreement;
16. Settle/make a payment of principal and interest or other fees for loans or debts to other parties outside of those approved in the credit agreement;
17. Provide loans to other parties, except reasonable operational transactions based on the bank's assessment.

This loan facility is collateralized by the HIS's *tugboat* and barge (Note 9), trade receivables (Note 5) and corporate guarantee from PT Hasnur Jaya International (HJI). This facility also secured by land and building owned by Director Ms. Jayanti Sari area of 360 square meters (SHM No. 10571) which is located in West Jakarta.

On September 7, 2020, HIS was replace guarrante this facility by land and building owned by Director Ms. Jayanti Sari area of 4,068 square meters (SHM No. 01168) which is located in South Kalimantan.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan amounted to Rp11,170,980,000, Rp22,414,980,000 and Rp27,358,980,000, respectively. The related interest expenses for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to Rp2,129,406,376, Rp2,927,072,014 and Rp2,408,975,489, respectively and was recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Based on agreement No. 1041/His-JKT/Dir-UM051/IX-2019 dated January 17, 2020, HIS agreed to enter into the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. HIS obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of "Investment Credit" for purchases of *tugboat* and barges with total maximum credit facility amounting to Rp33,154,800,000 with interest rate of 12% per annum. This credit facility is valid for 72 months period starting from January 17, 2020 to January 16, 2026. This facility has been disbursed amounting to Rp33,154,800,000 in April and May 2020 and will mature in January 2026.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan HIS untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, antara lain;

1. *Current Ratio* minimal 1 (satu);
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 (dua koma lima);
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1 (satu).

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan HIS memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum, antara lain:

1. Mengubah bentuk dan/atau status hukum HIS, Anggaran dasar, melikuidasi, menggabungkan dan/atau membubarkan termasuk menerbitkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada;
2. Menggunakan dana HIS untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit di bank;
3. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan HIS kepada pihak lain;
4. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
5. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan aset HIS kepada pihak lain;
6. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
7. Melakukan konsolidasi, penggabungan usaha (merger), akuisisi;
8. Melakukan investasi yg melebihi proceed HIS (EAT+depresiasi);
9. Menggadaikan atau mempertanggungkan saham HIS kepada pihak manapun;
10. Mengubah jenis usaha;
11. Melakukan *interfinancing* dengan HIS afiliasi atau induk HIS;

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

This facility contain certain restrictions requiring HIS to meet and maintain financial ratio, among others;

1. *Current Ratio* minimum of 1 (one);
2. *Debt Equity Ratio* maximum of 2.5 (two point five);
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimum of 1 (one).

The loan covenants also require HIS to obtain written approval from BNI before, among others:

1. *Change HIS form and/or legal status, liquidate, articles of association, merge and/or dissolve, including issue new shares and/or sell existing shares;*
2. *Use HIS funds for purposes outside the business financed by credit facilities at the bank;*
3. *Sell or guarantee HIS's assets to other parties;*
4. *Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;*
5. *Bind as underwriter/ guarantor in any form and by any name and/or mortgage HIS's assets to other parties;*
6. *Apply for bankruptcy or request postponement of payment;*
7. *Enter into consolidation, merger or acquisition;*
8. *Make investments that exceed the HIS's proceeds;*
9. *Mortgaging or guarantee the HIS's shares to any party;*
10. *Change the type of business;*
11. *Conduct interfinancing with affiliated HIS or parent HIS;*

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

12. Membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
13. Melunasi pinjaman pemegang saham dan HIS afiliasi;
14. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar;
15. Mengalihkan seluruh/sebagian dari hak atau kewajiban penerima kredit yang timbul berdasarkan perjanjian kredit;
16. Melunasi/membayar pokok dan biaya bunga/biaya lainnya atas pinjaman/utang kepada pihak lain di luar yang telah disetujui dalam perjanjian kredit;
17. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali transaksi operasional yang wajar berdasarkan penilaian bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo pinjaman ini sebesar Rp32.154.800.000. Beban bunga terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.565.146.933 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada 12 Oktober 2020 dan 10 Februari 2021, Perusahaan menerima persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pemberitahuan tertulis Perusahaan untuk rencana penawaran umum perdana.

Manajemen HIS berpendapat bahwa semua pembatasan dari BNI telah dipenuhi.

c. PT Bank Oke Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit (SPK) No. 001/SME1/BOI/VII/2019 tanggal 15 Juli 2019, HRT sepakat mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Dinar Indonesia Tbk (saat ini bernama PT Bank Oke Indonesia Tbk - Bank Oke) dalam bentuk "Kredit Investasi" untuk investasi dengan total limit kredit

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

12. Have new business except currently held;
13. Settle the borrowings shareholders and borrowings affiliated HIS;
14. Make agreements and unreasonable transaction;
15. Transfer all or part of the rights or obligations of the credit recipient which arising under a credit agreement;
16. Settled/make a payment of principal and interest or other fees for loans or debts to other parties outside of those approved in the credit agreement;
17. Provide loans to other parties, except reasonable operational transactions based on the bank's assessment.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp32,154,800,000. The related interest expenses for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp2,565,146,933 was recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

On October 12, 2020 and February 10, 2021, the Company received written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation with the Company written notification for planning initial offering public.

HIS's management is of the opinion that all the BNI's covenants have been met.

c. PT Bank Oke Indonesia Tbk

Based on Letter of Credit Offer (SPK) No. 001/SME1/BOI/VII/2019 dated July 15, 2019, HRT agreed to enter into the loan agreement with PT Bank Dinar Indonesia Tbk (currently named PT Bank Oke Indonesia Tbk - Bank Oke). in the form of "Investment Credit" for investing with total credit limit amounting

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Oke Indonesia Tbk (lanjutan)

c. PT Bank Oke Indonesia Tbk (continued)

sebesar Rp65.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Dinar Indonesia Tbk. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 15 Juli 2019 sampai dengan 15 Juli 2029. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi pinjaman dan biaya administrasi dari fasilitas Kredit Investasi masing-masing sebesar 0,75% dan 0,50%. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan unit kantor "Office 8" lantai 7 atas nama PT Hasnur Jaya Utama dan jaminan korporasi dari PT Hasnur Jaya Utama. Fasilitas ini telah dicairkan seluruhnya pada 19 Juli 2019.

to Rp65,000,000,000 with interest rate of 12% per annum and subject to change by PT Bank Dinar Indonesia Tbk. This credit facility is valid for 10 years period starting from July 15, 2019 to July 15, 2029. This facilities bears provisions and administration from Investment Credit facility amounting to 0.75% and 0.50%, respectively. This loan facility is collateralized by "Office 8" unit 7th floor under the name of PT Hasnur Jaya Utama and corporate guarantee from PT Hasnur Jaya Utama. This facility has fully withdrawdown in July 19, 2019.

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan HRT memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Oke sebelum, antara lain:

The loan covenants also require the HRT to obtain written approval from Bank Oke before, among others:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha dan/atau perubahan jaminan;
2. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, atau penyertaan modal;
3. Memindahtangankan sebagian besar aset atau aset penting/material.

1. Do changes on Group business and/or changes in collateral;
2. Doing merger, acquisition, take over, or investment in share;
3. Transfer major assets and/or material asset.

Dan HRT menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank sebelum melakukan, antara lain:

And it also require HRT to sending written announcement to Bank Oke before, among others:

1. Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Terdapat suatu gugatan, klaim dan/atau tuntutan hukum terhadap HRT maupun memberi jaminan;
3. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan kredit dari bank lain atau pihak ketiga sepanjang HRT tidak melanggar ketentuan rasio keuangan yang harus dipenuhi.

1. Changes of Board of Directors and/or Board of Commisioners;
2. Having lawsuits, claims and/or litigation towards the HRT or guarantor;
3. Obtained credit facilities, new or additional facilities from another bank or third parties as long as HRT can meet certain restriction on financial ratio.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp63.558.654.082. Beban bunga terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp7.845.242.619 dan Rp3.221.459.907 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan amounted to nil and Rp63,558,654,082, respectively. The related interest expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp7,845,242,619 and Rp3,221,459,907 and was recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Oke Indonesia Tbk (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan addendum kedua No. 049/SME I/BOI/VI/2020 tertanggal 9 Juni 2020 tentang perubahan suku bunga pinjaman. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini menjadi 11,50%.

Pada 1 Oktober 2020, HRT menerima persetujuan tertulis dari PT Bank Oke Indonesia Tbk sehubungan dengan pemberitahuan tertulis HRT untuk penggunaan fasilitas kredit, melakukan perubahan susunan pemegang saham dan direksi, dan rencana penawaran umum perdana PT Hasnur Internasional Shipping. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Desember 2020.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Oke Indonesia Tbk (continued)

This agreement was amended several times, the latest by third addendum No. 049/SME I/BOI/VI/2020 dated June 9, 2020 related changes interest rate. Interest rate this facility is 11.50%.

On October 1, 2020, HRT received written approval from PT Bank Oke Indonesia Tbk in relation with HRT written notification for the use of the credit facility, made changes to the composition of shareholders and directors, and planning initial offering public of PT Hasnur Internasional Shipping. This loan has been fully paid on December 18, 2020.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka:

	2020	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai	1.330.157.644	-	-	Value-Added Tax

b. Utang pajak:

	2020	2019	2018	
Pajak penghasilan:				Income taxes:
Pasal 4 ayat 2 - Final	15.891.518	651.001.048	408.010.716	Article 4(2) - Final
Pasal 15 - Final	874.292.800	1.108.022.870	683.005.985	Article 15 - Final
Pasal 21	53.300.105	221.581.842	140.008.859	Article 21
Pasal 23	805.763.827	45.902.459	19.299.792	Article 23
Pasal 25	287.607.311	87.138.040	77.580.700	Article 25
Pasal 29	170.644.103	236.793.477	138.692.487	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	936.611.242	155.434.544	Value-Added Tax
Surat Tagihan Pajak (STP)	48.681.925	1.253.099	-	Tax Collection Letter (STP)
Total	2.256.181.589	3.288.304.077	1.622.033.083	Total

c. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	2018	
Pajak penghasilan badan:				Corporate income tax:
Perusahaan				Company
Kini - Final	3.533.988.999	4.314.323.046	4.244.984.954	Current - Final
Kini - Tidak Final	146.056.328	153.761.000	205.338.750	Current - Non Final
Entitas Anak				Subsidiaries
Kini - Tidak Final	487.970.387	695.852.404	535.954.581	Current - Non Final
Tangguhan	59.394.386	1.708.733.628	(1.843.060.454)	Deferred
Beban pajak penghasilan	4.227.410.100	6.872.670.078	3.143.217.831	Income tax expense

c. The components of income tax expense (benefit) are as follows:

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan pasal 15 - final:

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	2018
Total pendapatan atas jasa sewa kapal dan <i>demurrage</i>	294.499.083.224	359.526.920.500	353.748.746.139
Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final 1,2%	3.533.988.998	4.314.323.046	4.244.984.953
Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final dipotong pada tahun berjalan	(3.754.818.431)	(3.971.229.596)	(4.079.058.363)
Utang pajak penghasilan pasal 15 - final			
utang pajak penghasilan Perusahaan tahun berjalan	(220.829.433)	343.093.450	165.926.590
Utang pajak penghasilan pasal 15 - final			
utang pajak penghasilan Perusahaan tahun sebelumnya	921.933.157	578.839.707	412.913.116
Pajak penghasilan pasal 15 - final dipotong dari pemasok	173.189.076	186.089.713	104.166.279
Total	874.292.800	1.108.022.870	683.005.985

d. Income tax article 15 - final:

The Company is engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross revenue based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

The calculations of the final income tax in connection with the operation of the Company are as follows:

Total service revenue from vessel rentals freight services and demurrage
Income tax article 15 - final tax at 1.2%
Income tax article 15 - final tax deducted in the current year

Income tax payable article 15 - final current year corporate income tax of the Company

Income tax payable article 15 - final prior year corporate income tax of the Company
Income tax article 15 - final withheld from vendor

Total

e. Pajak Kini

	2020	2019	2018
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.978.328.554	37.630.259.168	27.386.274.050
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	1.090.347.187	322.526.498	(3.773.719.996)
Eliminasi	(892.970.504)	(3.049.639.028)	8.854.545.866
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	22.175.705.237	34.903.146.638	32.467.099.920

e. Current Tax

Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income before income tax benefit (expense) of the Subsidiaries
Elimination

Income before income tax benefit (expense) of the Company

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Pajak Kini (lanjutan)

e. Current Tax (continued)

	2020	2019	2018	
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	4.878.655.152	8.725.786.660	8.116.774.980	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.198.609.909)	(4.257.702.614)	(2.606.164.592)	Tax effect of permanent differences
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto				Income tax benefit (expense) of:
Perusahaan	3.680.045.327	4.468.084.046	5.510.610.388	The Company
Entitas anak - neto	547.364.773	2.404.586.032	(1.307.105.873)	Subsidiaries - net
Taksiran beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.227.410.100	6.872.670.078	4.203.504.515	Estimated Income tax expense - net per consolidated statements of profit (loss) and other comprehensive income

Taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2020, 2019 dan 2018, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Estimated taxable income of the Company for fiscal years 2020, 2019 and 2018, resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns (SPT) submitted to Tax Office.

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

		2020				
		Ditambahkan (Dikreditkan) ke/ Added (Credited) to				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1	Laba Rugi/ Profit or Loss	Laba Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31	
Entitas anak; Imbalan kerja karyawan	547.475.711	50.100.756	21.582.285	(109.495.142)	509.663.610	Subsidiary: Employee benefits
		2019				
		Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Added (Credited) to				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income		Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31	
Entitas Anak; Imbalan kerja karyawan	441.456.161	141.746.525	(35.726.975)		547.475.711	Subsidiary: Employee benefits
Rugi fiskal	1.850.480.153	(1.850.480.153)	-		-	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Neto	2.291.936.314	(1.708.733.628)	(35.726.975)		547.475.711	Deferred tax assets - Net

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

f. Deferred Tax (continued)

	2018					
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1	Ditambahkan (Dikreditkan) ke/ Added (Credited) to		Pengurangan Aset Pajak Tangguhan atas Pelepasan Entitas Anak/ Decrease on Deferred Tax Asset on Disposal of Subsidiaries	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31	
		Laba Rugi/ Profit or Loss	Laba Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income			
Entitas anak: Imbalan kerja karyawan Rugi fiskal	414.274.658 93.941.000	86.521.301 1.756.539.153	(43.156.544) -	(16.183.254) -	441.456.161 1.850.480.153	<i>Subsidiary:</i> Employee benefits Fiscal loss
Total	508.215.658	1.843.060.454	(43.156.544)	(16.183.254)	2.291.936.314	Total

g. Pemeriksaan Pajak

g. Tax Audit

Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan menerima surat dari kantor pajak yang menginformasikan dimulainya pemeriksaan pajak terkait dengan pajak penghasilan badan 2017. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

The Company

In December 2, 2019, the Company received letter from tax office informing the commencement of tax assessment related to the 2017 corporate income tax. As of the date of issuance of financial statements, the tax audit process is still ongoing.

h. Surat Ketetapan Pajak

h. Tax Assessment Letter

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai periode Mei 2020, Pajak Penghasilan 21 periode Februari 2018, Januari - Desember 2019 dan Februari - Juni 2020, Pajak Penghasilan 4 ayat 2 periode Juni 2018 dan Pajak Penghasilan 25 periode Desember 2019 dan Januari 2020 sebesar Rp203.319.252. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company

As of December 31, 2020, the Company received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax period May 2020, Income Tax Articles 21 for period February 2018, January - December 2019 and February - June 2020, Tax Article 4 (2) period June 2018 and Tax Articles 25 period December 2019 and January 2020 amounting to Rp203,319,252. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020, HRT menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan 21 periode Maret - Agustus 2018 dan Januari - Februari 2019 dan Pajak Penghasilan 23 untuk periode Juni, September dan Desember 2019 sebesar Rp164.282.678. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban Usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, HRT menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Februari - Mei 2018 sebesar Rp12.776.568. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban Usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember dan 2019 HMS menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 2017 sebesar masing-masing Rp896.153.068 dan Rp150.465.684. Seluruh STP telah dilunasi HMS sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban Usaha - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 31 Desember 2020 dan 2019.

i. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

16. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letter (continued)

The Subsidiaries

As of December 31, 2020, HRT received Tax Collection Letter (STP) on Income Tax Articles 21 for period March - August 2018 and January - February 2019 and Income Tax Articles 23 for period June, September and December 2019 amounting to Rp164,282,678. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2019, HRT received Tax Collection Letter (STP) on Value-added Tax for period February - May 2018 amounting to Rp12,776,568. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020 and 2019, HMS received several Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax for period 2017 amounting to Rp896,153,068 and Rp150,433,599. All STP have been paid by HMS until December 31, 2020 and 2019. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expense - Others" in December 31, 2020 and 2019 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Grup Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 19 Februari 2021, 16 April 2020 dan 12 Juni 2019. Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	2020	2019	2018	
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>	Salary increment rate
Tingkat diskonto aktuarial	5,88 - 6,59% per tahun / <i>per annum</i>	7,60% per tahun/ <i>per annum</i>	8,19% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-III 2011	TMI-III 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ <i>from mortality rate</i>	5% dari tingkat mortalitas/ <i>from mortality rate</i>	5% dari tingkat mortalitas/ <i>from mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5%, ≤ 39 tahun/ <i>years</i> 3%, 40 - 44 tahun/ <i>years</i> 2%, 45 - 49 tahun/ <i>years</i> 1%, 50 - 54 tahun/ <i>years</i>	5%, ≤ 39 tahun/ <i>years</i> 3%, 40 - 44 tahun/ <i>years</i> 2%, 45 - 49 tahun/ <i>years</i> 1%, 50 - 54 tahun/ <i>years</i>	5%, ≤ 39 tahun/ <i>years</i> 3%, 40 - 44 tahun/ <i>years</i> 2%, 45 - 49 tahun/ <i>years</i> 1%, 50 - 54 tahun/ <i>years</i>	Resignation rate

16. TAXATION (continued)

i. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Perpu No. 1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides provision for employee benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, in its reports dated February 19, 2021, April 16, 2020 and June 12, 2019, respectively. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup:

a. Beban imbalan kerja karyawan:

	2020	2019	2018
Biaya jasa kini	1.344.377.704	956.936.191	882.767.939
Biaya bunga	987.498.455	962.387.158	839.022.633
Penyelesaian program	-	379.473.000	-
Total	2.331.876.159	2.298.796.349	1.721.790.572

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan:

	2020	2019	2018
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	19.079.990.078	13.134.188.465	11.806.816.877

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan:

	2020	2019	2018
Saldo awal	13.134.188.465	11.806.816.877	12.746.353.331
Transfer liabilitas imbalan kerja	531.190.908	(139.107.417)	-
Laba (rugi) komprehensif lain	3.226.073.346	(452.844.344)	190.737.791
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.331.876.159	2.298.796.349	1.721.790.572
Pembayaran manfaat	(143.338.800)	(379.473.000)	(2.787.331.806)
Pengurangan nilai imbalan kerja BPD sehubungan dengan pelepasan entitas anak	-	-	(64.733.011)
Saldo akhir	19.079.990.078	13.134.188.465	11.806.816.877

Pada tanggal 31 Desember 2018, pembayaran manfaat yang belum dibayarkan kepada karyawan sebesar Rp307.935.600 dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas yang Masih Harus Dibayar - Kompensasi Karyawan".

d. Perubahan atas nilai kini kewajiban imbalan pasti:

	2020	2019	2018
Saldo awal	13.134.188.465	11.806.816.877	12.746.353.331
Transfer liabilitas imbalan kerja	531.190.908	(139.107.417)	-
Keuntungan aktuarial	3.226.073.346	(73.371.344)	(2.500.727.636)
Beban jasa kini	1.344.377.704	956.936.191	882.767.939
Beban bunga	987.498.455	962.387.158	839.022.633
Pembayaran manfaat	(143.338.800)	(379.473.000)	(95.866.379)
Pengurangan nilai imbalan kerja BPD sehubungan dengan pelepasan investasi	-	-	(64.733.011)
Total	19.079.990.078	13.134.188.465	11.806.816.877

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities of the Group:

a. Employee benefits expense:

	2020	2019	2018
Current service cost	1.344.377.704	956.936.191	882.767.939
Interest cost	987.498.455	962.387.158	839.022.633
Program completion	-	379.473.000	-
Total	2.331.876.159	2.298.796.349	1.721.790.572

b. Employee benefits liabilities:

	2020	2019	2018
Present value of employee benefits obligation	19.079.990.078	13.134.188.465	11.806.816.877

c. The movements in the employee benefit liabilities:

	2020	2019	2018
Beginning balance	13.134.188.465	11.806.816.877	12.746.353.331
Transfer PBO	531.190.908	(139.107.417)	-
Other comprehensive income (loss)	3.226.073.346	(452.844.344)	190.737.791
Current year employee benefit expense	2.331.876.159	2.298.796.349	1.721.790.572
Benefit payment	(143.338.800)	(379.473.000)	(2.787.331.806)
Deduction of BPD employee benefit due to disposal of a subsidiaries	-	-	(64.733.011)
Ending balance	19.079.990.078	13.134.188.465	11.806.816.877

As of December 31, 2018, benefit payment that has not been paid to employees amounting to Rp307,935,600 was recorded as part of "Accrued Liabilities - Employee Compensation".

d. Changes in the present value of defined benefit obligation:

	2020	2019	2018
Beginning balance	13.134.188.465	11.806.816.877	12.746.353.331
Transfer PBO	531.190.908	(139.107.417)	-
Actuarial gain	3.226.073.346	(73.371.344)	(2.500.727.636)
Current service cost	1.344.377.704	956.936.191	882.767.939
Interest cost	987.498.455	962.387.158	839.022.633
Benefit payment	(143.338.800)	(379.473.000)	(95.866.379)
Deduction of BPD employee benefit due to disposal of investment	-	-	(64.733.011)
Total	19.079.990.078	13.134.188.465	11.806.816.877

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel lain konstan, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih rendah sebesar Rp1.087.876.766, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih tinggi sebesar Rp1.225.922.723.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp1.172.106.825, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp1.063.206.801.

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2020	
Sampai dengan 2 tahun	3.891.367.634	Up to 2 years
2 tahun - 5 tahun	3.839.591.007	2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	11.349.031.437	More than 5 years
Total	19.079.990.078	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas tersebut memadai untuk memenuhi liabilitas imbalan kerja Grup.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2020, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefit obligation would have been Rp1,087,876,766 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefit obligation would have been Rp1,225,922,723 higher.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of December 31, 2020, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp1,172,106,825 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp1,063,206,801 lower.

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2020 is as follows:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinato, S.H., No. 29 tanggal 30 Juni 2020, tentang perubahan susunan pemegang saham dan peningkatan modal saham Perusahaan. Peningkatan modal saham dilakukan dengan dividen saham sebesar Rp110.000.000.000 sehingga total modal saham menjadi Rp210.000.000.000, dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp2.100.000.

18. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 29 of Indra Tjahja Rinanto, S.H., dated June 30, 2020, concerning changes in the composition shareholders and increase authorized share capital of the Company. The increased authorized share capital with dividend shares amounting to Rp110,000,000,000 so that total share capital becomes Rp210,000,000,000, changes in the nominal value of the share from Rp1,000,000 to Rp2,100,000.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Edaran tanggal 30 Juni 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp110.000.000.000 dari saldo laba tahun buku 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham Perusahaan, pemegang saham menyetujui ratifikasi penetapan jumlah dividen saham dimana semula pemegang saham lama menetapkan dividen saham sebesar Rp110.000.000.000 menjadi Rp107.000.000.000 dan kekurangan setoran modal dilakukan secara tunai sebesar Rp3.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 33, tanggal 30 Juni 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui melakukan pembagian dividen perseroan sebesar Rp9.130.518.778. Kemudian terdapat Keputusan Sirkuler para pemegang saham Perusahaan, bahwa berdasarkan perhitungan ulang pemegang saham menyetujui ratifikasi penetapan jumlah dividen menjadi Rp4.565.259.388. Pada tanggal 26 Juni 2020 dividen sudah dibayarkan sebesar Rp456.525.938 dan sisa hutang dividen sebesar Rp4.108.733.450 pada tanggal 30 Juni 2020 dan telah dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2020.

Setelah transaksi-transaksi diatas kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nominal/ Value	Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Hasnur Jaya International	95.000	199.500.000.000	95,00%
Hj. Rachmadi HAS	715	1.501.500.000	0,715%
Jayanti Sari	715	1.501.500.000	0,715%
Hajjah Nila Susanti Zulfikar	714	1.499.400.000	0,714%
Hasnuryadi Sulaiman	714	1.499.400.000	0,714%
Hasnuryani	714	1.499.400.000	0,714%
Yuni Abdi Sulaiman	714	1.499.400.000	0,714%
Zainal Hadi HAS HB	714	1.499.400.000	0,714%
Total	100.000	210.000.000.000	100,00%

Berdasarkan Akta No. 29, tanggal 30 Juni 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui melakukan penjualan dan pembelian saham sebagai berikut:

- Penjualan sebagian kepemilikan 51.000 saham PT Hasnur Jaya International menjadi PT Nur Internasional Samudra;
- Penjualan sebagian kepemilikan 6.285 saham PT Hasnur Jaya International menjadi Jayanti Sari;

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Circular Decision dated June 30, 2020, the shareholders of the Company approved the dividends shares amounting to Rp110,000,000,000 from retained earnings 2019.

Based on the Circular Decision of the Company's shareholders, the shareholders approved the ratification of the determination of the dividend shares amount whereby the old shareholders initially set a dividend shares of Rp110,000,000,000 and underpayment of paid up capital made in cash amounting to Rp3,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 33 dated June 30, 2020, the Company's shareholders agreed to distribute a dividend of the Company amounting to Rp9,130,518,778. Then there is Circular Decision of the Company's shareholders, that based on the recalculation the shareholders approved the ratification of the determination of the dividend amount to Rp4,565,259,388. On June 26, 2020 dividend already paid amounting to Rp456,525,938 and the remaining dividends payable amounted to Rp4,108,733,450 as of June 30, 2020 and has been paid on July 1, 2020.

After the above transactions, the Company shareholders composition become as follows:

Based on Notarial Deed No. 29 dated June 30, 2020, the Company's shareholders agreed to purchase and sell for shares as follows:

- Sell certain ownership 51,000 shares of PT Hasnur Jaya International to PT Nur Internasional Samudra;
- Sell certain ownership 6,285 shares PT Hasnur Jaya International to Jayanti Sari;

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Penjualan sebagian sebagian kepemilikan 2.715 saham PT Hasnur Jaya International menjadi Zainal Hadi HAS HB;
- Penjualan seluruh kepemilikan 715 saham Hj. Rachmadi HAS menjadi Zainal Hadi HAS;
- Penjualan seluruh kepemilikan 714 saham Hajjah Nila Susanti Zulfikar menjadi Zainal Hadi HAS;
- Penjualan seluruh kepemilikan 714 saham Hasnuryadi Sulaiman menjadi Zainal Hadi HAS;
- Penjualan seluruh kepemilikan 714 saham Hasnuryani menjadi Zainal Hadi HAS;
- Penjualan seluruh kepemilikan 714 saham Yuni Abdi Nur Sulaiman menjadi Zainal Hadi HAS.

Susunan dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL (continued)

- Sell certain ownership 2,715 shares PT Hasnur Jaya International to Zainal Hadi HAS HB;
- Sell all ownership 715 shares Hj. Rachmadi HAS to Zainal Hadi HAS;
- Sell all ownership 714 shares Hajjah Nila Susanti Zulfikar to Zainal Hadi HAS;
- Sell all ownership 714 shares Hasnuryadi Sulaiman to Zainal Hadi HAS;
- Sell all ownership 714 shares Hasnuryani to Zainal Hadi HAS;
- Sell all ownership 714 shares Yuni Abdi Nur Sulaiman to Zainal Hadi HAS.

The composition and percentage of the Company's shareholders as of December 31, 2020, is as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nominal/ Value	Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Nur Internasional Samudra	51.000	107.100.000.000	51,00%
PT Hasnur Jaya International	35.000	73.500.000.000	35,00%
Jayanti Sari	7.000	14.700.000.000	7,00%
Zainal Hadi HAS HB	7.000	14.700.000.000	7,00%
Total	100.000	210.000.000.000	100,00%

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nominal/ Value	Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Hasnur Jaya International	95.000	95.000.000.000	95,00%
Hj. Rachmadi HAS	715	715.000.000	0,715%
Jayanti Sari	715	715.000.000	0,715%
Hajjah Nila Susanti Zulfikar	714	714.000.000	0,714%
Hasnuryadi Sulaiman	714	714.000.000	0,714%
Hasnuryani	714	714.000.000	0,714%
Yuni Abdi Sulaiman	714	714.000.000	0,714%
Zainal Hadi HAS HB	714	714.000.000	0,714%
Total	100.000	100.000.000.000	100,00%

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Secara Edaran Pemegang Saham tanggal 12 Februari 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui melakukan pembagian dividen perseroan sebesar Rp3.000.000.000 dari saldo laba ditahan tahun 2017.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Circular Decision of Shareholders dated February 12, 2019, the Company's shareholders agreed to distribute a dividend of the Company amounting to Rp3,000,000,000 from the retained earnings balance in 2017.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Mutasi tambahan modal disetor:

Transaksi	Tahun transaksi/ Transaction year	2020	2019	2018	Transactions
Akuisisi dari PT Hasnur Resources Terminal	2020	(289.159.429)	-	-	Acquisitions of PT Hasnur Resources Terminal
Pelepasan dari PT Barito Putera Docking	2018	7.483.332.075	7.483.332.075	7.483.332.075	Disposal of PT Barito Putera Docking
Total		7.194.172.646	7.483.332.075	7.483.332.075	Total

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Movement of additional paid-in capital:

20. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto dari:

	2020	2019	2018	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)				Related parties (Note 23)
Pengangkutan	225.324.340.480	332.613.255.511	285.692.283.083	Freight
Jasa bantuan pemuatan dan pembongkaran	15.779.665.123	13.995.714.864	10.027.259.872	Assistance of loading and unloading services
Demurrage	-	243.250.000	-	Demurrage
Pihak ketiga				Third parties
Pengangkutan	68.983.833.646	26.550.414.989	65.843.263.056	Freight
Demurrage	190.909.099	-	893.200.000	Demurrage
Jasa bantuan pemuatan dan pembongkaran	70.500.000	-	-	Assistance of loading and unloading services
Charter	-	120.000.000	1.320.000.000	Charter
Total	310.349.248.348	373.522.635.364	363.776.006.011	Total
(Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):				(Customers exceeding 10% of total net revenues):
	2020	2019	2018	
Pendapatan neto:				Net revenues:
Pihak-pihak berelasi				Related parties
PT Bhumi Rantau Energi	183.883.383.405	228.427.759.901	266.474.850.144	PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari	41.440.957.075	27.508.219.567	17.202.797.427	PT Energi Batubara Lestari
PT Tapin Suthra Berjaya	-	76.920.526.043	41.712.077.762	PT Tapin Suthra Berjaya
Total	225.324.340.480	332.856.505.511	325.389.725.333	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020	2019	2018
Spot kapal	124.943.838.373	175.453.421.261	180.592.760.643
Biaya penarikan kapal	30.065.839.725	32.386.687.607	24.878.599.449
Penyusutan (Catatan 9)	22.537.806.312	20.431.336.066	19.484.536.780
Biaya operasional kapal	20.490.937.275	20.303.349.411	20.198.199.559
Docking (Catatan 10)	13.927.310.141	10.775.847.799	9.855.690.011
Channel fee	13.807.653.927	15.786.349.714	13.736.516.611
Bahan bakar	6.388.186.506	13.644.033.260	16.777.932.554
Keagenan	3.914.556.748	4.430.609.574	4.275.711.610
Perbaikan dan pemeliharaan	3.049.634.132	3.540.287.111	2.157.259.974
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	6.901.338.412	8.311.738.182	10.454.360.997
Total	246.027.101.551	305.063.659.985	302.411.568.188

Vessel spot
Towing fee
Depreciation (Note 9)
Vessel operation cost
Docking (Note 10)
Channel fee
Fuel
Agency
Repair and maintenance
Others (each below Rp2 billion)
Total

22. BEBAN USAHA

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2020	2019	2018
Umum dan administrasi			
Kompensasi karyawan	20.877.924.319	16.219.009.543	16.231.257.511
Jasa profesional	2.408.392.979	933.817.605	1.023.520.201
Beban imbalan kerja (Catatan 17)	2.331.876.159	2.298.796.349	1.721.790.572
Biaya administrasi	1.476.749.495	921.600.977	690.978.629
Perjamuan	1.044.016.099	1.361.840.592	1.217.312.798
Perjalanan dinas dan transportasi	858.529.726	1.652.483.797	2.383.546.551
Perlengkapan kantor	583.539.799	525.831.220	474.324.198
Penyusutan (Catatan 9)	396.176.571	481.949.631	517.579.191
Beban penyisihan piutang (Catatan 5)	338.310.839	302.682.717	7.352.659.610
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	866.289.586	1.167.663.596	1.199.092.257
Total	31.181.805.572	25.865.676.027	32.812.061.518

General and administrative
Employees' compensation
Employee benefits expense
Professional fee (Note 17)
Administrative cost
Entertainment
Travel and transportation
Office supplies
Depreciation (Note 9)
Bad debt expenses (Note 5)
Miscellaneous (each below Rp300 million)
Total

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances with related parties are as follows:

	2020	2019	2018
Piutang usaha (Catatan 5)			
PT Energi Batubara Lestari	20.828.897.622	25.330.773.515	17.677.225.592
PT Bhumi Rantau Energi	10.499.012.499	38.939.441.335	11.880.487.610
PT Hasnur Jaya International	14.528.571	33.776.895.265	28.472.406.841
PT Hasnur Citra Terpadu	-	108.152.600	108.152.600
Total	31.342.438.692	98.155.262.715	58.138.272.643
Piutang dari pihak-pihak berelasi			
PT Hasnur Jaya Utama	7.408.810.519	63.486.682.634	41.635.647.588
PT Magma Sigma Utama	217.014.765	250.000.000	250.000.000
H. A. Sulaiman H. B. (almarhum)	-	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Hasnur Jaya International	-	-	8.255.825.545
PT Hasnur Binauang Putra Mulia	-	-	2.384.580.300
PT Barito Putera Docking	-	1.698.025.276	1.698.025.276
PT Hasnur Jaya Tambang	-	651.488.330	651.488.330
PT Energi Batubara Lestari	-	324.628.606	324.628.606
PT Barito Putera Plantation	-	78.314.302	78.314.302
PT Hasnur Jaya Energi	-	42.930.915	72.930.915
PT Hasnur Group Indonesia	-	39.000.000	39.000.000
Total	7.625.825.284	70.571.070.063	59.390.440.862

Trade receivables (Note 5)
PT Energi Batubara Lestari
PT Bhumi Rantau Energi
PT Hasnur Jaya International
PT Hasnur Citra Terpadu
Due from related parties
PT Hasnur Jaya Utama
PT Magma Sigma Utama
H. A. Sulaiman H. B. (deceased)
PT Hasnur Jaya International
PT Hasnur Binauang Putra Mulia
PT Barito Putera Docking
PT Hasnur Jaya Tambang
PT Energi Batubara Lestari
PT Barito Putera Plantation
PT Hasnur Jaya Energi
PT Hasnur Group Indonesia
Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2020	2019	2018	
<u>Uang muka pembelian lahan</u> PT Hasnur Jaya International	26.823.491.000	-	-	<u>Advance for purchase of land</u> PT Hasnur Jaya International
<u>Utang usaha (Catatan 12)</u> PT Barito Putera Docking PT Hasnur Jaya International PT Magma Sigma Utama PT Hasnur Jaya Utama PT Hasnur Informasi Teknologi	43.415.406 - - - -	- 2.957.329.681 143.260.000 - -	- 4.036.691.757 143.260.000 30.237.943.928 200.000	<u>Trade payables (Note 12)</u> PT Barito Putera Docking PT Hasnur Jaya International PT Magma Sigma Utama PT Hasnur Jaya Utama PT Hasnur Informasi Teknologi
Total	43.415.406	3.100.589.681	34.418.095.685	Total
<u>Utang kepada pihak-pihak berelasi - bagian lancar</u> PT Hasnur Jaya International PT Hasnur Jaya Utama PT Hasnur Jaya Tambang PT Hasnur Jaya Energi PT Barito Putera Docking	185.041.378 23.800.000 - - -	- 23.800.000 4.332.874.211 - -	1.405.831.909 1.512.895.237 6.115.000.000 30.000.000 43.415.406	Due to related parties - current portion PT Hasnur Jaya International PT Hasnur Jaya Utama PT Hasnur Jaya Tambang PT Hasnur Jaya Energi PT Barito Putera Docking
Total	208.841.378	4.356.674.211	9.107.142.552	Total
<u>Utang kepada pihak-pihak berelasi - bagian jangka panjang</u> PT Hasnur Jaya International PT Hasnur Jaya Utama PT Hasnur Citra Terpadu	28.643.936.000 1.575.000.000 -	783.980.000 2.431.736.585 21.550.000.000	1.470.132.000 2.431.736.585 21.550.000.000	Due to related parties - non-current portion PT Hasnur Jaya International PT Hasnur Jaya Utama PT Hasnur Citra Terpadu
Total	30.218.936.000	24.765.716.585	25.451.868.585	Total
<u>Pendapatan</u> PT Bhumi Rantau Energi PT Energi Batubara Lestari PT Hasnur Jaya International PT Tapin Suthra Berjaya	183.883.383.405 41.440.957.075 15.779.665.123 -	228.427.759.901 27.508.219.567 13.995.714.864 76.920.526.043	230.569.414.963 17.202.797.427 10.027.259.872 37.920.070.693	<u>Revenues</u> PT Bhumi Rantau Energi PT Energi Batubara Lestari PT Hasnur Jaya International PT Tapin Suthra Berjaya
Total	241.104.005.603	346.852.220.375	295.719.542.955	Total
<u>Beban pokok pendapatan</u> PT Hasnur Jaya International PT Barito Putera Docking	622.217.595 13.800.000	2.918.261.062 -	4.036.691.757 -	<u>Cost of revenues</u> PT Hasnur Jaya International PT Barito Putera Docking
Total	636.017.595	2.918.261.062	4.036.691.757	Total
<u>Beban umum dan administrasi</u> PT Barito Putera Docking	520.984.872	520.984.872	520.984.872	<u>General and administrative expense</u> PT Barito Putera Docking
<u>Pendapatan lain-lain</u> PT Hasnur Jaya Utama PT Magma Sigma Utama	984.984.925 9.840.765	- -	- -	<u>Other income</u> PT Hasnur Jaya Utama PT Magma Sigma Utama
Total	994.825.690	-	-	Total

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Remuneration payment to Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

	2020	2019	2018	
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u> Dewan Komisaris Dewan Direksi	1.495.740.375 5.977.295.802	1.672.136.550 3.635.411.589	1.458.356.800 4.243.176.090	<u>Short-term employee benefits</u> Board of Commissioners Board of Directors
Total	7.473.036.177	5.307.548.139	5.701.532.890	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Grup dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and the nature of accounts/transactions between the Group and the above related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/Transactions
PT Hasnur Jaya International (HJI)	Pemegang saham/Shareholder	Piutang usaha, piutang dari pihak berelasi, uang muka pembelian lahan, utang usaha, utang kepada pihak berelasi, pendapatan, beban pokok pendapatan dan jaminan korporasi untuk pinjaman bank/Trade receivable, due from a related party, advance for purchase of land, trade payable, due to a related party, revenue, cost of revenue and corporate guarantee for bank loan
Jayanti Sari	Pemegang saham/Shareholder	Memberikan jaminan aset tetap untuk pinjaman bank/Providing fixed assets as guarrante for bank loan
PT Energi Batubara Lestari (EBL)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang usaha, piutang dari pihak berelasi dan pendapatan/Trade receivable, due from a related party and revenue
PT Bhumi Rantau Energi (BRE)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivable and revenue
PT Hasnur Citra Terpadu (HCT)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang usaha dan utang kepada pihak berelasi/Trade receivable and due to a related party
PT Hasnur Jaya Utama (HJU)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang dari pihak berelasi, utang usaha, utang kepada pihak berelasi, pendapatan lain-lain dan jaminan korporasi untuk pinjaman bank/Due from a related party, trade payable, due to a related party, other income and corporate guarantee for bank loan
PT Magma Sigma Utama (MSU)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang dari pihak berelasi, utang usaha dan pendapatan lain-lain/Due from related party, trade payable and other income
PT Hasnur Binuang Putra Mulia (HBPM)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang dari pihak berelasi/Due from a related party
PT Barito Putera Docking (BPD)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang dari pihak berelasi, utang usaha, utang kepada pihak berelasi, beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi/Due from a related party, trade payable, due to a related party, cost of revenue and general and administration expenses
PT Hasnur Jaya Tambang (HJT)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang dari pihak berelasi dan utang kepada pihak berelasi/Due from a related party and due to a related party

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Accounts/Transactions</i>
PT Barito Putera Plantation (BPP)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang dari pihak berelasi/ <i>Due from a related party</i>
PT Hasnur Jaya Energi (HJE)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang dari pihak berelasi dan utang kepada pihak berelasi/ <i>Due from a related party and due to a related party</i>
PT Hasnur Group Indonesia (HGI)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang dari pihak berelasi/ <i>Due from a related party</i>
PT Hasnur Informasi Teknologi (HIT)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
PT Tapin Suthra Berjaya (TSB)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>

Entitas afiliasi adalah entitas dibawah pengendalian pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan direksi atau komisaris yang sama dengan Grup.

Affiliated entity is an entity controlled by the same shareholders and/or have the same board of directors or commissioners with the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, piutang usaha dari EBL, BRE, HJI dan HCT merupakan piutang dari *freight charter* dan pendapatan *demurrage*.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, trade receivables from EBL, BRE, HJI and HCT represent receivable from freight charter and demurrage revenues.

Perusahaan menerima pembayaran piutang dari pihak berelasi Bapak H. A. Sulaiman H.B (almarhum) sebesar Rp4.000.000.000. Saldo piutang dari pihak berelasi ini telah dilunasi pada tanggal 12 Oktober 2020.

The Company received payment of due from a related party Mr. H. A. Sulaiman H.B (deceased) amounting to Rp.4,000,000,000. The outstanding due from a related party has been fully paid on October 12, 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2020, HJI dan HJU menjual masing-masing 2.250.000 dan 125.000 lembar saham HRT yang dimilikinya kepada Perusahaan dengan nilai nominal masing-masing Rp28.350.000.000 dan Rp1.575.000.000.

On June 30, 2020, HJI and HJU sold 2,250,000 and 125,000 shares respectively owned to HRT which has a nominal amount Rp28,350,000,000 and Rp1,575,000,000, respectively.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan melakukan *net-off* atas utang dan piutang pihak berelasi dengan HCT sebesar Rp1.108.152.600

Based on agreements dated on June 30, 2020, the Company net-off balance due to and due from related parties with HCT amounting to Rp1,108,152,600.

Utang kepada HCT sebesar Rp19.200.000.000 merupakan pinjaman untuk pembelian kapal. Utang tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan akan jatuh tempo pada tahun 2018. Sisa utang kepada HCT sebesar Rp2.350.000.000 digunakan untuk membiayai aktivitas operasi Perusahaan. Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 31 Desember 2018 terkait penjadwalan kembali pelunasan pinjaman pada tanggal 29 Desember 2023. Pada tahun 2020, Perusahaan, HCT dan HJU mengadakan perjanjian dimana Perusahaan akan mengalihkan hutangnya kepada HJU sebesar Rp20.441.847.400. Sehingga saldo utang Perusahaan adalah nihil.

Due to HCT amounting to Rp19,200,000,000, represent loans for purchase of vessels. Those payables are non-interest bearing, unsecured and will mature in 2018. The remaining due to HCT amounting to Rp2,350,000,000 was used to finance the Company's operating activities. This agreement was amended on December 31, 2018 changes on reschedule of payment loan on December 29, 2023. In 2020, the Company, HCT and HJU enter into agreement, in which the Company will transfer their due to HJU amounting to Rp20,441,847,400. Therefore, the remaining balance of the Company's due to is nil.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang dari dan utang kepada pihak-pihak berelasi kecuali utang HCT adalah piutang dan utang dari pinjaman yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi untuk membiayai kegiatan operasional pihak-pihak berelasi dan pengeluaran operasional pihak-pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak-pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan menghapusbukukan utang dan piutang pihak-pihak berelasi dengan HJU sebesar Rp2.133.513.606.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan menghapusbukukan utang dan piutang pihak-pihak berelasi dengan HJU sebesar Rp1.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan, BPD, dan HJU menandatangani perjanjian dimana, Perusahaan akan mengalihkan piutang pihak berelasi dari BPD kepada HJU sebesar Rp1.698.025.276. Sehingga saldo piutang dari pihak berelasi BPD adalah nihil.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan, HJT dan HJU menandatangani perjanjian dimana, Perusahaan akan mengalihkan piutang dari HJT kepada HJU sebesar Rp401.488.330.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan, HGI dan HJU menandatangani perjanjian dimana, Perusahaan akan mengalihkan piutang dari HGI kepada HJU sebesar Rp34.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan, EBL, dan HJU menandatangani perjanjian dimana, Perusahaan akan mengalihkan piutang dari EBL kepada HJU sebesar Rp4.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan, HJU dan EBL menandatangani perjanjian, dimana Perusahaan akan mengalihkan utangnya kepada EBL sebesar Rp1.431.736.585. Sesuai kesepakatan antara Perusahaan dan EBL pada tanggal yang sama, Perusahaan menghapusbukukan utang dan piutang pihak-pihak berelasi kepada EBL senilai Rp1.431.736.585.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Due from and due to related parties except due to HCT are receivables and payables from loan provided to by the related parties to finance the related parties operating activities and the related parties operational expenditures which were paid in advance by the related parties.

Based on agreements dated June 30, 2020, the Company net-off balance due to and due from related parties with HJU amounting to Rp2,133,513,606.

Based on agreements dated June 30, 2020, the Company net-off balance due to and due from related parties with HJU amounting to Rp1,000,000,000.

On June 30, 2020, the Company, BPD and HJU entered into agreement, in which the Company, will transfer due from a related party BPD to HJU amounting to Rp1,698,025,276. Therefore, the remaining balance of BPD due from is nil.

On June 30, 2020, the Company, HJT and HJU entered into agreement, in which the Company will transfer receivables from HJT to HJU amounting to Rp401,488,330.

On June 30, 2020, the Company, HGI and HJU entered into agreement, in which the Company will transfer receivables from HGI to HJU amounting to Rp34,000,000.

On June 30, 2020, the Company, EBL and HJU entered into agreement, in which the Company will transfer receivables from EBL to HJU amounting to Rp4,000,000,000.

On June 30, 2020, the Company, HJU and EBL enter into agreement, in which the Company will transfer their payables to EBL amounted to Rp1,431,736,585. Based on agreement between, the Company and EBL in the same date, the Company net-off balance due to and due from related parties EBL amounted to Rp1,431,736,585.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan, HJU dan EBL menandatangani perjanjian, dimana Perusahaan, akan mengalihkan utangnya kepada EBL sebesar Rp11.768.333.794. Sesuai kesepakatan antara Perusahaan dan EBL pada tanggal yang sama, Perusahaan, menghapusbukukan utang dan piutang pihak-pihak berelasi dengan EBL sebesar Rp11.768.333.794.

Berdasarkan perjanjian No. 0550/HIS-JKT/DIR-LG033.3/VI-2020 pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan menerima perjanjian pengangkutan batubara jarak jauh (*long towing*) dengan BRE berlaku sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan amandemen I No. 008-P.Add/C.Leg/BRE/I/2021 jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian No. 006a/HIS-JKT/DIR-LG033.51/I-2020 pada tanggal 2 Januari 2020, Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu atas perjanjian pengangkutan batubara jarak dekat (*transshipment*) dengan BRE yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2030.

Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan menerima addendum dan amandemen keempat atas perjanjian pengangkutan batubara dengan BRE mengenai perubahan tarif yang berlaku sejak 1 Januari 2019.

Pada tanggal 28 September 2018, HJT, HJI dan Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan hak dan kewajiban. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan mengalihkan seluruh 'kewajiban kepada HJI kepada HJT sebesar Rp8.062.511.670, kemudian Perusahaan menghapusbukukan utang dan piutang pihak berelasi dengan HJT. Sehingga, sisa piutang Perusahaan dari HJT sebesar Rp401.488.330. Pada tahun 2020, Perusahaan telah mengalihkan piutang dari HJT menjadi HJU.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, HJI dan Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama program kepemilikan kendaraan karyawan sebesar Rp1.960.176.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 6 Agustus 2022. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga mengadakan perjanjian dana pinjaman dengan HJI terkait dengan pembayaran uang muka program kepemilikan kendaraan karyawan sebesar Rp607.763.409. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada 6 Agustus 2022 dan telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2019.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

On June 30, 2020, the Company, HJU and EBL enter into agreement, in which the Company will transfer their payables to EBL amounted to Rp11,768,333,794. Based on agreement between the Company and EBL in the same date, the Company net-off balance due to and due from related parties with EBL amounting to Rp11,768,333,794.

Based on agreement No. 0550/HIS-JKT/DIR-LG033.3/VI-2020 on May 29, 2020, the Company agreement of transportation of long towing coal agreement with BRE is valid June 1, 2020 until December 31, 2020. This agreement has been renewed with amendment I No. 008-P.Add/C.Leg/BRE/I/2021 maturity until December 31, 2021.

Based on agreement No. 006a/HIS-JKT/DIR-LG033.51/I-2020 on January 2, 2020, the Company received renewal of transportation of transshipment coal agreement with BRE is valid January 1, 2020 until December 31, 2030.

On March 13, 2019, the Company received the 4th addendum and amendment of transportation of coal agreement with BRE regarding the latest amendment was changes of the tariff that is effective from January 1, 2019.

On September 28, 2018, HJT, HJI and the Company entered into transfer of rights and obligations agreement. In this agreement, the Company will transfer 'obligations to HJI' to HJT amounting to Rp8,062,511,670, then the Company net off balance due to and due from related parties with HJT. Therefore, the remaining Company's due from HJT amounted to Rp401,488,330. In 2020, the Company was transfer due from related parties from HJT to HJU.

On August 7, 2018, HJI and the Company entered into employee car ownership programs agreement amounting to Rp1,960,176,000. This agreement will expire on August 6, 2022. At the same time, the Company also entered into loan agreement with HJI related to advance payment employee car ownership programs amounting to Rp607,763,409. This agreement will mature on August 6, 2022 and has been fully paid on October 1, 2019.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung kantor dengan BPD. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2021. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, beban sewa atas transaksi ini masing-masing sebesar Rp520.984.872 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 untuk transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang kepada Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Perjanjian No. 001-P/C.Leg/BRE/V/2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengangkutan Batubara pada tanggal 2 Mei 2016 dengan BRE dimana BRE sebagai pemilik izin penambangan dan produksi batubara di area yang berlokasi di Lokpaikat, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, menunjuk Perusahaan untuk melakukan transportasi di wilayah terkait dengan lingkup pekerjaan sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini akan berakhir dalam 40 bulan. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan terakhir pada tanggal 2 Juli 2018 dengan addendum dan amendemen No. 002/P/Add/C.Leg/BRE/VII/2018. Perubahan terakhir adalah perubahan tarif yang berlaku sampai 31 Desember 2019.

Selama 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, pendapatan dari HJI berupa pemuatan batubara, bantuan atas jasa bongkar-muat dan tugboat yang disediakan oleh HRT dan HMS masing-masing sebesar Rp15.779.665.123, Rp13.995.714.864 dan Rp10.027.259.872. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, saldo terutang dari transaksi ini adalah sebesar Rp14.528.571, Rp33.776.895.265 dan Rp28.472.406.841 dan disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi".

Perjanjian atas transaksi ini telah diubah beberapa kali umumnya perubahan adalah atas jangka waktu perjanjian dan perubahan tarif, yang terakhir adalah pada tanggal 2 Juli 2019. Sehingga, jangka waktu yang semula berlaku hingga 31 Januari 2019 menjadi 31 Desember 2020 dan tarif yang berlaku menjadi Rp1.500/metrik ton (MT).

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

On January 2, 2017, the Group entered into building office rental agreement with BPD. This agreement applied from January 1, 2017 to December 31, 2021. For the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, the related rental expenses amounting to Rp520,984,872, respectively is recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The outstanding balance as of December 31, 2018 for this transaction is presented as part of "Due to Related Party" in the consolidated statements of financial position.

Based on Agreement No. 001-P/C.Leg/BRE/V/2016, the Company entered into Transportation of Coal Agreement on May 2, 2016 with BRE whereby BRE as the owner of coal mining and production license of an area located at Lokpaikat, Kabupaten Tapin, South Kalimantan, appointed the Company to perform transportation in the related area with scope of works as stated in the agreement. These agreement will expire in 40 months. This agreement has been amended several times, the latest on July 2, 2018 with addendum and amendments No. 002/P/Add/C.Leg/BRE/VII/2018. The latest amendment was changes of the tariff that is applicable until December 31, 2019.

During December 31, 2020, 2019 and 2018, revenues from HJI represent coal loading, assistance of loading and unloading services and tugboat assistance provided by HRT and HMS amounting to Rp15,779,665,123, Rp13,995,714,864 and Rp10,027,259,872, respectively. As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the outstanding balance from this transaction amounted to Rp14,528,571, Rp33,776,895,265 and Rp28,472,406,841, respectively, and presented as "Trade Receivables - Related Party".

The agreement for these transaction has been amended several time, generally the changes was on change in period and tariffs, the latest dated July 2, 2019. Therefore, the period that was originally valid until January 31, 2019 becomes December 31, 2020 and tariffs applied becomes Rp1,500/metric ton (MT).

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juni 2020, HRT menghapusbukukan piutang usaha pihak berelasi dengan HJI sebesar Rp29.505.840.100.

Pada tanggal 30 Juni 2020, HRT dan HJI menandatangani perjanjian, dimana HJI akan mengalihkan kepemilikan hak atas tanah dengan luas area 12,23 hektar kepada HRT sebesar Rp26.823.491.000.

Berdasarkan perjanjian No. 0728/HRT-JKT/DIR-LG035.1/VI-2020 tanggal 30 Juni 2020, pinjaman HJU sebesar Rp62.481.000.000 merupakan pinjaman yang diberikan oleh HRT untuk keperluan belanja modal sebagai tambahan dana. Pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2029. Pada tanggal 30 Desember 2020 mengalami perubahan perjanjian bahwa HRT memberikan potongan sebesar 75% atas bunga yang dikenakan. Pinjaman ini telah dilunasi oleh HJU pada tanggal 18 Desember 2020 sebesar Rp61.250.607.040.

Berdasarkan perjanjian No. 0730/HRT-JKT/DIR-LG035.1/VI-2020 tanggal 30 Juni 2020, pinjaman MSU sebesar Rp207.174.000 merupakan pinjaman yang diberikan oleh HRT untuk keperluan belanja modal sebagai tambahan dana. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2020, HRT, HJT dan BPP menandatangani perjanjian dimana, HRT akan mengalihkan piutang dari BPP kepada HJT sebesar Rp78.314.302.

Pada tanggal 30 Juni 2020, HRT, HGI dan HJT menandatangani perjanjian dimana, HRT akan mengalihkan piutang dari HGI kepada HJT sebesar Rp5.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020, HRT, HJTr, dan HJT menandatangani perjanjian dimana, HRT akan mengalihkan piutang dari HJTr kepada HJT sebesar Rp10.800.000.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juni 2020, HRT menghapusbukukan utang dan piutang pihak-pihak berelasi dengan HJT sebesar Rp250.000.000.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Based on agreements dated June 30, 2020, HRT net-off balance trade receivables related parties with HJI amounting to Rp29,505,840,100.

On June 30, 2020, HRT and HJI enter into agreement, in which HJI will transfer their ownership of land with area of interest 12.23 hectares to HRT amounted to Rp26,823,491,000.

Based on agreement No. 0728/HRT-JKT/DIR-LG035.1/VI-2020 dated June 30, 2020, due from HJU amounting to Rp62,481,000,000 represents loan provided by HRT for capital expenditures purposes as of additional funds. This receivables bears interest of 12% per annum and will mature on July 19, 2029. On December 30, 2020 this addendum agreement that HRT provide discount amounted 75% for interest charge. This loan was fully paid by HJU on December 18, 2020 amounting to Rp61,250,607,040.

Based on agreement No. 0730/HRT-JKT/DIR-LG035.1/VI-2020 dated June 30, 2020, due from MSU amounting to Rp207,174,000 represents loan provided by HRT for capital expenditures purposes as of additional funds. This receivables bears interest of 9.5% per annum and will mature on June 30, 2021.

On June 30, 2020, HRT, HJT and BPP entered into agreement, in which HRT will transfer receivables from BPP to HJT amounting to Rp78,314,302.

On June 30, 2020, HRT, HGI and HJT entered into agreement, in which HRT will transfer receivables from HGI to HJT amounting to Rp5,000,000.

On June 30, 2020, HRT, HJTr and HJT entered into agreement, in which HRT will transfer receivables from HJTr to HJT amounting to Rp10,800,000.

Based on agreements dated June 30, 2020, HRT net-off balance due to and due from related parties with HJT amounting to Rp250,000,000.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, HRT, HJT, dan HJE menandatangani perjanjian dimana, HRT akan mengalihkan piutang dari HJE kepada HJT sebesar Rp42.930.915.

Pada tanggal 30 Juni 2020, HRT, EBL, dan HMS menandatangani perjanjian dimana, HRT akan mengalihkan piutang dari EBL kepada HMS sebesar Rp156.628.606.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juni 2020, HRT menghapusbukkan utang dan piutang pihak-pihak berelasi dengan HJI sebesar Rp1.922.967.974.

Pada tanggal 30 Juni 2020, HRT, HJT dan HJI menandatangani perjanjian dimana, HRT akan mengalihkan utang terhadap HJT kepada HJI sebesar Rp111.954.783. Sesuai kesepakatan antara HRT dan HJI pada tanggal yang sama, HRT menghapusbukkan utang dan piutang pihak-pihak berelasi kepada HJI senilai Rp111.954.783.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juni 2020, HRT menghapusbukkan utang dan piutang pihak-pihak berelasi dengan HJT sebesar Rp137.045.217.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang dari HJT dan HGI masing-masing sebesar Rp250.000.000 dan Rp5.000.000 merupakan piutang yang berasal dari penjualan seluruh saham milik HRT atas HJT. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan dibayar berdasarkan permintaan dari HRT. Pada tahun 2020, Perusahaan telah menghapusbukkan utang dan piutang afiliasi tersebut.

Berdasarkan perjanjian No. 0926a/HJI-JKT/DIR-LG032.6/X/2018 tertanggal 10 Oktober 2018, HRT mengadakan perjanjian kerjasama pelaksanaan Program Kepemilikan Kendaraan Mobil (COP) dengan PT Hasnur Jaya International. Perjanjian kerjasama ini akan berakhir pada 9 Oktober 2022. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang atas transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang kepada Pihak-pihak Berelasi" dan telah dibayar lunas pada 2019.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

On June 30, 2020, HRT, HJT and HJE entered into agreement, in which HRT will transfer receivables from HJE to HJT amounting to Rp42,930,915.

On June 30, 2020, HRT, EBL and HMS entered into agreement, in which HRT will transfer receivables from EBL to HMS amounting to Rp156,628,606.

Based on agreements dated June 30, 2020, HRT net-off balance due to and due from related parties with HJI amounting to Rp1,922,967,974.

On June 30, 2020, HRT, HJT and HJI entered into agreement, in which HRT will transfer payables to HJT to HJI amounting to Rp111,954,783. Based on agreement between HRT and HJI in the same date, HRT net-off balance due to and due from related parties HJI amounted to Rp111,954,783.

Based on agreements dated June 30, 2020, HRT net-off balance due to and due from related parties with HJT amounting to Rp137,045,217.

In December 31, 2018, due from HJT and HGI amounted to Rp250,000,000 and Rp5,000,000, respectively, represents receivable from the sale of all shares owned by HRT to HJT. This receivable is non-interest bearing and paid based on demand from HRT. In 2020, the Company was net-off due from and due to related parties.

Based on agreement No. 0926a/HJI-JKT/DIR-LG032.6/X/2018 dated October 10, 2018, HRT entered into Car Owner Program (COP) cooperation agreement with PT Hasnur Jaya International. This agreement will be valid until October 9, 2022. As of December 31, 2018, the outstanding balance of this transaction presented as part of "Due to Related Parties" and has been fully paid in 2019.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 0927a/HJI-JKT/DIR-LG072/X-2018 tertanggal 10 Oktober 2018, HRT menandatangani surat pernyataan pengakuan utang dengan HJI untuk melakukan pembayaran uang muka Program Kepemilikan Kendaraan Mobil (COP). Pada tahun 2018, beban atas uang muka sebesar Rp76.760.500, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi". Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang atas transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang kepada Pihak-pihak Berelasi" dan telah dibayar lunas pada tanggal 12 November 2019.

Pada tanggal 3 September 2018, HRT, HMS dan HJI menandatangani perjanjian, dimana HRT akan mengalihkan utangnya kepada HMS sebesar Rp919.701.573 dengan piutang dari HJI. Sesuai kesepakatan antara HRT, HMS dan HJI pada tanggal yang sama, HRT menghapusbukan utang kepada HMS dengan piutang dari HJI senilai Rp919.701.573.

Sejak 2014, HRT menandatangani perjanjian "Fasilitas terminal khusus ekstensi Sungai Putting dan Sungai Salai" dengan HJI. Berdasarkan perjanjian tersebut, HRT memiliki tanggung jawab untuk mengoperasikan fasilitas pelabuhan yang dimiliki oleh HJI dan untuk menagih pengguna pelabuhan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dimana kedua belah pihak sepakat untuk mengubah perjanjian sebelumnya mengenai biaya fasilitas dan lahan. Sehingga, setelah perubahan terakhir, biaya fasilitas menjadi Rp10/metrik ton (MT) dan lahan menjadi Rp10/metrik ton (MT). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 biaya pelabuhan masing-masing sebesar Rp622.217.595, Rp2.918.261.062 dan Rp4.036.691.757 dan disajikan sebagai "Beban Pokok Pendapatan - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 saldo terutang dari transaksi ini masing-masing sebesar nihil, Rp2.957.329.681 dan Rp4.036.691.757 dan disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak-Pihak Berelasi" kepada HJI.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Based on agreement No. 0927a/HJI-JKT/DIR-LG072/X-2018 dated October 10, 2018, HRT entered into statement of acknowledgment of debt with HJI to make advance payments for the Car Owner Program (COP). In 2018, expense for advances amounted to Rp76,760,500, presented as part of "General and Administrative Expense". As of December 31, 2018, the outstanding balance of this transaction presented as part of "Due to Related Parties" and have been fully paid on November 12, 2019.

In September 3, 2018, HRT, HMS and HJI enter into agreement, in which HRT will transfer their payables to HMS amounted to Rp919,701,573 with due from HJI. Based on agreement between HRT, HMS and HJI in the same date, HRT net-off their due to HMS with due from HJI amounted to Rp919,701,573.

Since 2014, HRT entered into "Putting extension and Salai River specialized terminal facilities" agreement with HJI. Based on the agreement, HRT has the responsibility to operate the port facilities owned by HJI and to bill the port users. The agreement has been amended several time, the latest was dated December 31, 2020, in which both parties agreed to change facilities charges and area charges. Therefore, after the latest amendment, facilities charges to Rp10/metric ton (MT) and area charges to Rp10/metric ton (MT). For the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 the port charges amounted to Rp622,217,595, Rp2,918,261,062 and Rp4,036,691,757, respectively, and were presented as "Cost of Revenues - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the outstanding balance from this transaction amounted nil, Rp2,957,329,681 and Rp4,036,691,757, respectively and is presented as "Trade Payables - Related Parties" to HJI.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juni 2020, HMS menghapusbukukan utang dan piutang pihak-pihak berelasi dengan EBL sebesar Rp2.174.963.991.

Pada tanggal 30 Juni 2020, HMS, EBL, dan HJI menandatangani perjanjian dimana, HMS akan mengalihkan utangnya kepada HJI sebesar Rp1.502.281.614.

Pada tanggal tanggal 30 Juni 2020, HMS, HJT dan EBL menandatangani perjanjian, dimana HMS akan mengalihkan utangnya kepada EBL sebesar Rp3.833.874.211.

Pada tanggal 1 Juli 2019, HMS dan HJI menandatangani perjanjian dimana, HMS akan menggunakan jasa manajemen dan pemasaran dari HJI. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Juli 2019 hingga 31 Desember 2019. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 30 Juli 2020 dengan berakhirnya masa berlaku perjanjian sampai dengan 1 Juli 2020.

Berdasarkan perjanjian tanggal 28 Februari 2019, HMS menghapusbukukan utang dan piutang pihak-pihak berelasi dengan PT HJU dan PT HBPM sebesar Rp1.100.000.000. Kemudian, HBPM melunasi utang pihak berelasi pada tanggal 13 dan 17 Desember 2019. Sehingga, pada 31 Desember 2020 saldo piutang pihak berelasi HMS dari HBPM adalah nihil.

Pada tanggal 28 Februari 2019, HMS, HJU, dan HJT menandatangani perjanjian dimana, Grup akan mengalihkan piutang dari HJU kepada HJT sebesar Rp9.979.125.789.

Berdasarkan perjanjian tanggal 28 Februari 2019, HMS menghapusbukukan utang dan piutang pihak-pihak berelasi dengan HJU sebesar Rp30.650.839.165.

24. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 30 Agustus 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian *cross currency interest swap* dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS). Untuk memiliki tingkat bunga tetap atas pinjaman jangka panjangnya dari DBS (Catatan 15), memiliki saldo terutang sebesar Rp153.430.436.067 dan tingkat bunga yang terutang sebesar 5,5% + 1 bulan IDR JIBOR. Berdasarkan kontrak, efektif 28 Agustus 2013, Perusahaan mengalihkan pinjamannya dengan serangkaian angsuran pokok pinjaman sebesar USD13.577.915 dengan suku bunga tetap sebesar 6,95%.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Based on agreements dated June 30, 2020, HMS net-off balance due to and due from related parties with EBL amounting to Rp2,174,963,991.

On June 30, 2020, HMS, EBL and HJI entered into agreement, in which HMS will transfer their payable to HJI amounting to Rp1,502,281,614.

In June 30, 2020, HMS, HJT and EBL enter into agreement, in which HMS will transfer their payables to EBL amounted to Rp3,833,874,211.

On July 1, 2019, HMS and HJI entered into agreement, in which HMS will used management and marketing service from HJI. This agreement applied from July 1, 2019 to December 31, 2019. This agreement was several amended, at the latest on July 30, 2020 with the ended in the term of the agreement until July 1, 2020.

Based on agreements dated February 28, 2019, HMS net-off balance due to and due from related parties with PT HJU and PT HBPM amounting to Rp1,100,000,000. And then, HBPM was fully paid due to related party on December 13 and 17, 2019. Therefore, on December 31, 2020 remaining balances of due from related parties HMS from HBPM is nil.

On February 28, 2019, HMS, HJU, and HJT entered into agreement, in wich the Group will transfer receivables from HJU to HJT amounting to Rp9,979,125,789.

Based on agreements dated February 28, 2019, HMS net-off balance due to and due from related parties with HJU amounting to Rp30,650,839,165.

24. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

On August 30, 2013, the Company entered into a cross currency interest swap contract with PT Bank DBS Indonesia (DBS). In order to have a fixed interest rate on its long-term loan from DBS (Note 15), which had an outstanding balance of Rp153,430,436,067 and born interest rate of 5.5% + 1 month IDR JIBOR. Based on the contract, effective August 28, 2013, the Company swap its loan with a series of installments on loan principal of USD13,577,915 with fixed interest rate of 6.95%.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada Maret 2018, liabilitas derivatif Perusahaan telah jatuh tempo, bagian yang efektif dan tidak efektif dari laba swap yang direalisasi untuk tahun 2018 sebesar Rp515.446.412 dicatat sebagai "Bagian yang Tidak Efektif dari Realisasi Laba atas Transaksi Derivatif Yang Ditetapkan sebagai Lindung Nilai Arus Kas" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Grup memiliki instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

a. Risiko kredit

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak-pihak berelasi. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

**24. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In March 2018, the Company's derivative liabilities was matured, the effective and ineffective portion of the realized swap gain for 2018 amounting to Rp515,446,412 was recorded as "Ineffective portion of Realized Gain on Derivative Transaction Designated as Cash Flow Hedge" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group has derivative financial instrument to hedge certain risk exposures.

a. Credit risk

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated statements of financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2020:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2020:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Bank	32.748.286.296	-	-	32.748.286.296	Cash in banks
Piutang usaha	29.554.698.255	19.856.560.005	1.413.656.060	50.824.914.320	Trade receivables
Piutang lain-lain	790.265.083	-	-	790.265.083	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	7.625.825.284	-	-	7.625.825.284	Due from related parties
Total	70.719.074.918	19.856.560.005	1.413.656.060	91.989.290.983	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Bank	21.669.185.199	-	-	21.669.185.199	Cash in banks
Piutang usaha	13.329.301.038	96.131.948.434	384.984.087	109.846.233.559	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.485.334.927	-	-	1.485.334.927	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	70.571.070.063	-	-	70.571.070.063	Due from related parties
Total	107.054.891.227	96.131.948.434	384.984.087	203.571.823.748	Total
31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Bank	18.673.060.119	-	-	18.673.060.119	Cash in banks
Piutang usaha	16.568.069.379	59.565.546.833	7.434.960.980	83.568.577.192	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.004.596.280	-	-	2.004.596.280	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	59.390.440.862	-	-	59.390.440.862	Due from related parties
Total	96.636.166.640	59.565.546.833	7.434.960.980	163.636.674.453	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

Pada tahun 2013, Grup menandatangani perjanjian *Cross Currency Swap* dengan DBS untuk mengelola eksposurnya terhadap fluktuasi risiko suku bunga mengambang atas pinjaman jangka panjang dari DBS (fasilitas *ATL*). Perjanjian ini mengekspos Grup terhadap risiko mata uang asing.

Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing yang disajikan pada Catatan 26.

c. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman lainnya seperti pinjaman dari pihak-pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap kewajiban pinjaman jangka panjang dan aset dan kewajiban berbunga. Grup menandatangani perjanjian *CCS* dengan DBS (Catatan 24) untuk mengelola eksposurnya terhadap fluktuasi risiko suku bunga mengambang atas pinjaman jangka panjang (fasilitas *ATL*). Dengan menandatangani fasilitas ini, bunga pinjaman jangka panjang diubah menjadi tingkat bunga tetap tertentu.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat, dari jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang terdapat risiko suku bunga:

Suku bunga mengambang

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Pinjaman bank jangka panjang	17.310.980.000	6.480.000.000	19.534.800.000	43.325.780.000	Long-term bank loan

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

In 2013, the Group entered into a Cross Currency Swap agreements with DBS to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate risk on the long-term loan from DBS (*ATL* facility). This agreement exposes the Group to foreign currency risk.

The Group's monetary asset denominated in foreign currencies which are presented in the Note 26.

c. Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings such as loans from related parties.

Therefore, the Group is exposed to market risk for changes in interest rates primarily related to long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group enter *CCS* agreements with DBS (Note 24) to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate risk of the long-term loan (*ATL* facility). By entering these facilities, the long-term loan interest was changed into certain fixed rate.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating rate

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

Suku bunga mengambang (lanjutan)

Floating rate (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Pinjaman bank					
jangka panjang	15.010.381.566	15.415.033.021	55.548.219.495	85.973.634.082	Long-term bank loan
	<u>15.010.381.566</u>	<u>15.415.033.021</u>	<u>55.548.219.495</u>	<u>85.973.634.082</u>	
31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Pinjaman bank					
jangka panjang	11.110.766.936	10.044.000.000	12.670.980.000	33.825.746.936	Long-term bank loan
	<u>11.110.766.936</u>	<u>10.044.000.000</u>	<u>12.670.980.000</u>	<u>33.825.746.936</u>	

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's long-term bank loans are denominated in Indonesian Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban (manfaat) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp216.628.900 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of December 31, 2020, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense (benefit) for the year then ended would have been Rp216,628,900 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

The Group is exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan bank dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flow as well as the adequacy of cash and banks and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

Analisis tabel berikut adalah rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analysis are the breakdown of financial liabilities by its maturity:

		2020				
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	29.064.275.075	-	-	-	29.064.275.075	Trade payables
Utang lain-lain	471.146.230	-	-	-	471.146.230	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.747.211.100	-	-	-	4.747.211.100	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	208.841.378	30.218.936.000	-	-	30.427.777.378	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	17.310.980.000	6.480.000.000	19.534.800.000	-	43.325.780.000	Long-term bank loans
Total	51.802.453.783	36.698.936.000	19.534.800.000	-	108.036.189.783	Total
		2019				
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	27.574.407.242	-	-	-	27.574.407.242	Trade payables
Utang lain-lain	294.714.485	-	-	-	294.714.485	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	3.811.408.759	-	-	-	3.811.408.759	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	4.356.674.211	783.980.000	23.981.736.585	-	29.122.390.796	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	15.010.381.566	15.415.033.021	55.548.219.495	-	85.973.634.082	Long-term bank loans
Total	51.047.586.263	16.199.013.021	79.529.956.080	-	146.776.555.364	Total
		2018				
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	64.570.029.264	-	-	-	64.570.029.264	Trade payables
Utang lain-lain	123.635.618	-	-	-	123.635.618	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	5.021.690.504	-	-	-	5.021.690.504	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	9.107.142.552	980.088.000	24.471.780.585	-	34.559.011.137	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	11.110.766.936	10.044.000.000	12.670.980.000	-	33.825.746.936	Long-term bank loans
Total	89.933.264.874	11.024.088.000	37.142.760.585	-	138.100.113.459	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

26. ASET DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	Monetary Asset Cash in banks (Note 4)
Aset moneter			
Bank (Catatan 4)	USD 13.740	193.802.768	

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 5 Maret 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu Rp14.371 untuk 1 Dolar AS, aset moneter Grup akan mengalami kenaikan sebesar Rp3,6 juta.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp19.380.270, akibat keuntungan translasi bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp19.380.270.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

26. ASSET DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020, the Group's monetary asset denominated in foreign currency is as follows:

If the net foreign currency denominated asset as of December 31, 2020 are reflected using the exchange rates as March 5, 2021 (date of completion of the financial statements), which is Rp14,371 to US Dollar 1, the Group's monetary asset will increase by approximately Rp3.6 million.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2020, if the exchange rate of Rupiah against United States Dollar appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp19,380,270 lower, as result of foreign exchange losses on the translation of cash in banks denominated in United States Dollar, while, if the exchange rate of Rupiah against United States Dollar depreciated by 10%, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp19,380,270 higher.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2020, 2019 and 2018:

	<u>31 Desember/December 31, 2020</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan bank	32.794.296.467	32.794.296.467	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	49.411.258.260	49.411.258.260	Trade receivables
Piutang lain-lain	790.265.083	790.265.083	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	7.625.825.284	7.625.825.284	Due from related parties
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	29.064.275.075	29.064.275.075	Trade payables
Utang lain-lain	471.146.230	471.146.230	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.747.211.100	4.747.211.100	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	30.427.777.378	30.427.777.378	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	17.310.980.000	17.310.980.000	Current maturities of long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	26.014.800.000	26.014.800.000	Long-term bank loans - net of current maturities
	<u>31 Desember/December 31, 2019</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan bank	21.782.812.389	21.782.812.389	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	109.461.249.472	109.461.249.472	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.485.334.927	1.485.334.927	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	70.571.070.063	70.571.070.063	Due from related parties
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	27.574.407.242	27.574.407.242	Trade payables
Utang lain-lain	294.714.485	294.714.485	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	3.811.408.759	3.811.408.759	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	29.122.390.796	29.122.390.796	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	15.010.381.566	15.010.381.566	Current maturities of long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	70.963.252.516	70.963.252.516	Long-term bank loans - net of current maturities

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan bank	18.776.399.928	18.776.399.928	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	76.133.616.212	76.133.616.212	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.004.596.280	2.004.596.280	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	59.390.440.862	59.390.440.862	Due from related parties
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	64.570.029.264	64.570.029.264	Trade payables
Utang lain-lain	123.635.618	123.635.618	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	5.021.690.504	5.021.690.504	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	34.559.011.137	34.559.011.137	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	11.110.766.936	11.110.766.936	Current maturities of long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	22.714.980.000	22.714.980.000	Long-term bank loans - net of current maturities

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1 : Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2 : Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung; dan
- c. Tingkat 3 : Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar yang jatuh tempo dalam satu tahun dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek. Piutang pihak-pihak berelasi tidak dinyatakan berdasarkan harga pasar dan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya berlebihan, dicatat sebesar jumlah nominal dikurangi kerugian penurunan nilai.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", require disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1 : Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2 : Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- c. Level 3 : Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued liabilities in the financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Due from related parties are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang adalah kewajiban dengan suku bunga tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar utang kepada dan piutang dari pihak-pihak berelasi karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Long-term bank loans are liabilities with fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

It is not practical to estimate the fair value of due to and due from related parties because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statements of financial position date.

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan/ Total Income for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Year
31 Desember 2020	18.495.659.911	100.000	184.956	December 31, 2020
31 Desember 2019	30.435.062.592	100.000	304.351	December 31, 2019
31 Desember 2018	28.016.776.216	100.000	280.167	December 31, 2018

28. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

29. INFORMASI SEGMENT

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan bongkar muat. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

29. SEGMENT INFORMATION

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and loading unloading. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	2020				
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	294.499.083.224	18.179.298.443	(2.329.133.319)	310.349.248.348	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	243.838.972.753	4.517.262.117	(2.329.133.319)	246.027.101.551	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	50.660.110.471	13.662.036.326	-	64.322.146.797	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	25.605.311.636	5.576.493.936	-	31.181.805.572	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	25.054.798.835	8.085.542.390	-	33.140.341.225	OPERATING INCOME

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020				
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan jasa keagenan - neto	663.892.445	-	-	663.892.445	Income agency services - net
Pendapatan bunga	484.280.789	79.619.808	-	563.900.597	Interest income
Laba selisih kurs - neto	140.123.462	-	-	140.123.462	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(4.694.553.309)	(7.845.242.619)	-	(12.539.795.928)	Interest expense
Lain-lain	527.163.015	503.326.048	(1.020.622.310)	9.866.753	Others
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(2.879.093.598)	(7.262.296.763)	(1.020.622.310)	(11.162.012.671)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	22.175.705.237	823.245.627	(1.020.622.310)	21.978.328.554	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini - final	3.533.988.999	-	-	3.533.988.999	Final - current
Kini - tidak final	146.056.328	487.970.387	-	634.026.715	Non final - current
Tangguhan	-	59.394.386	-	59.394.386	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	3.680.045.327	547.364.773	-	4.227.410.100	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	18.495.659.910	275.880.854	(1.020.622.310)	17.750.918.454	INCOME BEFORE PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	875.156.034	-	875.156.034	PROFORMA INCOME ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN	18.495.659.910	1.151.036.888	(1.020.622.310)	18.626.074.488	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.127.972.052)	(98.101.294)	-	(3.226.073.346)	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-	21.582.285	-	21.582.285	- Related income tax expenses
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	(3.127.972.052)	(76.519.009)	-	(3.204.491.061)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020				
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENYESUAIAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	-	-	-	PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(3.127.972.052)	(76.519.009)	-	(3.204.491.061)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	15.367.687.859	1.074.517.879	(1.020.622.310)	15.421.583.427	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				18.495.659.911	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				130.414.577	Non-controlling interests
TOTAL				18.626.074.488	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				15.498.102.435	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				(76.519.008)	Non-controlling interests
TOTAL				15.421.583.427	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK				184.956	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	372.927.566.228	36.070.913.685	(30.111.603.872)	378.886.876.041	Segment Assets
Liabilitas Segmen	125.761.052.617	4.706.436.319	(463.789.163)	130.003.699.773	Segment Liabilities
Penyusutan	22.891.235.424	42.747.459	-	22.933.982.883	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar muat/ Loading unloading		Total/ Total	
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Bhumi Rantau Energi	183.883.383.406	-	-	183.883.383.406	PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari	41.440.957.075	-	-	41.440.957.075	PT Energi Batubara Lestari
Total	225.324.340.481	-	-	225.324.340.481	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019				
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	359.526.920.500	15.298.002.175	(1.302.287.311)	373.522.635.364	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	301.514.000.901	4.851.946.395	(1.302.287.311)	305.063.659.985	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	58.012.919.599	10.446.055.780	-	68.458.975.379	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	21.139.965.349	4.725.710.678	-	25.865.676.027	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	36.872.954.250	5.720.345.102	-	42.593.299.352	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	772.476.732	59.250.639	-	831.727.371	Interest income
Pendapatan jasa keagenan - neto	615.044.453	-	-	615.044.453	Income agency services - net
Beban bunga	(3.348.381.941)	(3.221.459.907)	-	(6.569.841.848)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	(13.202.833)	(1.609.230)	-	(14.812.063)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	4.255.977	170.585.926	-	174.841.903	Others
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(1.969.807.612)	(2.993.232.572)	-	(4.963.040.184)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	34.903.146.638	2.727.112.530	-	37.630.259.168	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Final	4.314.323.046	-	-	4.314.323.046	Final
Kini	153.761.000	695.852.404	-	849.613.404	Current
Tangguhan	-	1.708.733.628	-	1.708.733.628	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	4.468.084.046	2.404.586.032	-	6.872.670.078	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	30.435.062.592	322.526.498	-	30.757.589.090	INCOME BEFORE PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	(322.526.498)	-	(322.526.498)	PROFORMA INCOME ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN	30.435.062.592	-	-	30.435.062.592	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	309.936.445	142.907.899	-	452.844.344	- Remeasurement of- employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-	(35.726.975)	-	(35.726.975)	- Related income tax expenses
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	309.936.445	107.180.924	-	417.117.369	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019				
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENYESUAIAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	(107.180.924)	-	(107.180.924)	PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	309.936.445	-	-	309.936.445	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	30.744.999.037	-	-	30.744.999.037	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali				30.435.062.592 -	INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity Non-controlling interests
TOTAL				30.435.062.592	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali				30.744.999.037 -	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity Non-controlling interests
TOTAL				30.744.999.037	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				304.351	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	323.293.632.109	105.826.088.774	(432.734.665)	428.686.986.218	Segment Assets
Liabilitas Segmen	88.512.299.326	75.965.508.675	(1.253.310.731)	163.224.497.270	Segment Liabilities
Penyusutan	20.750.694.412	175.466.285	-	20.926.160.697	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar muat/ Loading unloading	Total		
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Bhumi Rantau Energi	228.427.759.901	-	228.427.759.901		PT Bhumi Rantau Energi
PT Tapin Suthra Berjaya	76.920.526.043	-	76.920.526.043		PT Tapin Suthra Berjaya
Total	305.348.285.944	-	305.348.285.944		Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018				
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	353.748.746.139	10.027.259.872	-	363.776.006.011	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	297.612.580.131	4.798.988.057	-	302.411.568.188	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	56.136.166.008	5.228.271.815	-	61.364.437.823	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	21.672.723.873	11.139.337.645	-	32.812.061.518	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	34.463.442.135	(5.911.065.830)	-	28.552.376.305	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan jasa keagenan - neto	821.355.189	-	-	821.355.189	Income agency services - net
Pendapatan bunga	396.154.680	51.155.180	-	447.309.860	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	275.088.776	(155.790)	-	274.932.986	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian yang tidak efektif dari laba atas transaksi derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas	515.446.412	-	-	515.446.412	Ineffective portion of gain on derivative transaction designated as cash flow hedge
Beban bunga	(4.380.645.685)	-	-	(4.380.645.685)	Interest expense
Lain-lain	376.258.413	779.240.570	-	1.155.498.983	Others
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(1.996.342.215)	830.239.960	-	(1.166.102.255)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	32.467.099.920	(5.080.825.870)	-	27.386.274.050	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Final	4.244.984.954	-	-	4.244.984.954	Final
Kini	205.338.750	535.954.581	-	741.293.331	Current
Tangguhan	-	(1.843.060.454)	-	(1.843.060.454)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	4.450.323.704	(1.307.105.873)	-	3.143.217.831	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	28.016.776.216	(3.773.719.997)	-	24.243.056.219	INCOME BEFORE PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	3.773.719.997	-	3.773.719.997	PROFORMA INCOME ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN	28.016.776.216	-	-	28.016.776.216	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(363.363.969)	172.626.178	-	(190.737.791)	- Remeasurement of- employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-	(43.156.544)	-	(43.156.544)	- Related income tax expenses

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018				
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	(363.363.969)	129.469.634	-	(233.894.335)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN LABA (RUGI) KOMPRESIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	(129.469.634)	-	(129.469.634)	PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN	(363.363.969)	-	-	(363.363.969)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	27.653.412.247	-	-	27.653.412.247	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali				28.016.776.216 -	INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity Non-controlling interests
TOTAL				28.016.776.216	TOTAL
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali				27.653.412.247 -	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity Non-controlling interests
TOTAL				27.653.412.247	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				280.167	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA Aset Segmen	313.470.397.297	96.625.729.074	(6.527.044.798)	403.569.081.573	OTHER INFORMATION Segment Assets
Liabilitas Segmen	106.434.063.551	51.875.280.330	(6.527.044.798)	151.782.299.083	Segment Liabilities
Penyusutan	19.784.468.194	256.272.777	-	20.040.740.971	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar muat/ Loading unloading		Total/ Total	
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Bhumi Rantau Energi	266.474.850.144	-	-	266.474.850.144	PT Bhumi Rantau Energi
PT Tapin Suthra Berjaya	41.712.077.762	-	-	41.712.077.762	PT Tapin Suthra Berjaya
Total	308.186.927.906	-	-	308.186.927.906	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2.

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of significant accounting policies in Note 2.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

- a. Berdasarkan amandemen I No. 008-P.Add/C.Leg/BRE/I/2021 tanggal 2 Januari 2021, Perusahaan menerima perpanjangan jatuh tempo dari perjanjian pengangkutan batubara jarak jauh (*long towing*) dengan PT Bhumi Rantau Energi sampai dengan 31 Desember 2021.

30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Company

- a. Based on amendmend I No. 008-P.Add/C.Leg/BRE/I/2021 dated on January 2, 2021, the Company received renewal of maturity from agreement of transportation of long towing coal agreement with PT Bhumi Rantau Energi until December 31, 2021.

Penawaran Umum Perdana

1. Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 9 tanggal 10 Maret 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:
- a. Perubahan nama Perusahaan dari PT Hasnur Internasional Shipping menjadi PT Hasnur Internasional Shipping Tbk;
- b. Mengubah nilai nominal per lembar saham Perusahaan dari Rp2.100.000 per lembar menjadi Rp100 per lembar;
- c. Pelaksanaan Program ESA (*Employee Stock Allocation*), tata cara pelaksanaan akan ditentukan kemudian oleh Dewan Direktur;
- d. Melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan maksimal sejumlah 20,00% dari modal saham Perusahaan dengan nominal nilai Rp100 per lembar saham;
- e. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

Initial Public Offering

1. Based on Notarial Deed No. 9 of Muhammad Hanafi, S.H., dated March 10, 2021, the Company's shareholders agreed, among others:
- a. Change in the Company's name from PT Hasnur Internasional Shipping to PT Hasnur Internasional Shipping Tbk;
- b. Change the Company's par value per share from Rp2,100,000 per share to Rp100 per share;
- c. Implement Employee Stock Allocation (ESA) program, procedure will be decided later by Board of Directors;
- d. Execute Initial Public Offering of the Company's shares, with maximum total of 20.00% shares capital of the Company, with nominal value of Rp100 per share;
- e. Changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Zainal Hadi HAS HB	:
Komisaris	:	Abdurachman Kunwibowo	:
Komisaris Independen	:	Nur Prasetyo	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Jayanti Sari	:
Direktur	:	Achmad Ma'mur	:
Direktur	:	Soma Ariyaka	:

Board of Directors

President Director
Director
Director

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana (lanjutan)

2. Masing-masing pada tanggal-tanggal 29 Maret 2021, 1 Februari 2021 dan 17 Maret 2021 Perusahaan telah membentuk Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal, dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Nur Prasetyo
Boy Hamdani Tamin
Hendra Iskandar Lubis

Sekretaris Perusahaan

Dwita Amelia Lestari

Audit Internal

Ketua

Setyo Buwono

Cadangan Saldo Laba

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No.40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang tertanggal 22 April 2021, Perusahaan telah melakukan pencadangan laba ditahan sebesar Rp25.497.078.971 (dua puluh lima miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh satu Rupiah) atau setara dengan 12% (dua belas persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 11 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar Rp42.000.000.000 (empat puluh dua miliar) atau setara dengan 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Berdasarkan akta notaris DR. Yudo Diharjo Lantanea No. 06 tertanggal 8 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pembangunan dan jual beli 1 (satu) unit *tugboat* 29,11 meter dengan PT Palma Progress Shipyard sebesar USD1.380.000.

Berdasarkan perjanjian pembuatan dan jual beli 1 (satu) unit kapal tongkang pada tanggal 8 April 2021 yang dilaksanakan di hadapan notaris Yondri Darto, SH., antara Perusahaan dengan PT Tunas Karya Bahari Indonesia sebesar Rp27.100.000.000.

**30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

Initial Public Offering (continued)

2. On March 29, 2021, February 1, 2021, and March 17, 2021 the Company established Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit, respectively as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary

Audit Internal

Chairman

Appropriated Retained Earnings

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No.40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on Shareholder's Circular Resolution dated April 22, 2021, the Company was appropriated retained earnings amounting to Rp25,497,078,971 (twenty-five billion four hundred ninety-seven million seventy-eight thousand nine hundred and seventy-one Rupiah) or 12% from issued and fully paid capital of the Company.

Based on Shareholder's Circular Resolution dated May 11, 2021, the shareholders approved to allocate as much as Rp42,000,000,000 (fourty two billion) or 20% from issued and fully paid capital of the Company as general reserve.

Based on No. 06 of notarial deed of DR. Yudo Diharjo Lantanea dated April 8, 2021, the Company signed the building and; sale and purchase of 1 (one) unit tugboat 29.11 meters with PT Palma Progress Shipyard amounting to USD1,380,000.

Based on the building and; sale and purchase of 1 (one) unit barge agreement dated April 8, 2021 in the precense of notary Yondri Darto, SH., between the Company and PT Tunas Karya Bahari Indonesia amounting to Rp27.100.000.000

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

PT Hasnur Mitra Sarana

- b. Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto, S.H., No. 13 tanggal 21 Januari 2021, para pemegang saham HMS menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Akta ini sudah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterbitkan Surat Penerimaan No. AHU-0006387.AH.01.02.TAHUN 2021 pada tanggal 1 Februari 2021.

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

- c. Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah Indonesia mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), alih daya (*outsourcing*), waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai.

Grup masih menilai dampak penerapan PP 35/2021 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

PT Hasnur Mitra Sarana

- b. Based on Notarial Deed No. 13 of Indra Tjahja Rinanto, S.H., dated January 21, 2021, the Shareholders of HMS approved the changes of objective. The deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been issued with Acceptance Letter No. AHU-0006387.AH.01.02.TAHUN 2021 dated February 1, 2021.

Government Regulation Number 35 Year 2021

- c. On February 2, 2021, the Government of Indonesia promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (*Cipta Kerja*), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Group is still assessing the impact of the implementation of PP 35/2021 on the consolidated Group's financial statements.

**31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

- a. Aktivitas investasi, operasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

	2020	2019	2018
Aktivitas operasi, investasi non-kas yang signifikan:			
Uang muka pembelian aset melalui piutang usaha	26.823.491.000	-	-
Penghapusan piutang usaha pihak-pihak berelasi dengan utang pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	14.308.222.979	-	-
Penghapusan piutang dari dan utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	7.730.445.571	3.770.221.026	8.982.213.243
Penyisihan dan penghapusan piutang	1.331.354.689	302.682.717	7.352.659.610
Akuisisi aset tetap dari uang muka	-	-	11.843.040.000
Penerimaan pelepasan penyertaan saham melalui piutang dari pihak-pihak berelasi (Catatan 1c)	-	43.676.285.390	8.498.000.000
Realisasi pembayaran imbalan pasca kerja yang belum dibayar	-	-	307.935.600
Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan:			
Penambahan modal saham melalui dividen saham	107.000.000.000	-	-

**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

- a. Significant non-cash investing, operating and financing activities

	2020	2019	2018
Significant non-cash operating, investing activities:			
Advance for purchase of land through trade receivables	26.823.491.000	-	-
Net off due to and trade receivables related parties (Note 23)	14.308.222.979	-	-
Net-off due from and due to related parties (Note 23)	7.730.445.571	3.770.221.026	8.982.213.243
Provision for and bad debt expense	1.331.354.689	302.682.717	7.352.659.610
Acquisition of property, plant and equipment from advances	-	-	11.843.040.000
Proceeds from disposal of investment in shares from due from related parties (Note 1c)	-	43.676.285.390	8.498.000.000
Unpaid post employee benefit realization	-	-	307.935.600
Significant non-cash financing activities:			
Increase in share capital through shares dividend	107.000.000.000	-	-

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

b. Net Liabilities Reconciliation

	2020	2019	2018	
Pinjaman bank jangka pendek:				Short-term bank loan:
Saldo Awal	-	-	9.800.000.000	Beginning Balance
Arus Kas:				Cash Flows:
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	-	74.400.000.000	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	-	(84.200.000.000)	Payments of short-term bank loan
Saldo Akhir	-	-	-	Ending Balance
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Saldo Awal	85.973.634.082	33.825.746.936	12.933.533.886	Beginning Balance
Arus Kas:				Cash Flows:
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	33.154.800.000	65.000.000.000	29.644.980.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(75.802.654.082)	(12.852.112.854)	(8.752.766.950)	Payments of long-term bank loans
Saldo Akhir	43.325.780.000	85.973.634.082	33.825.746.936	Ending Balance
Utang pihak-pihak berelasi:				Due to related parties:
Saldo Awal	29.122.390.796	34.559.011.137	40.908.564.194	Beginning Balance
Arus Kas:				Cash Flows:
Penerimaan utang pihak berelasi	-	776.000.000	4.708.024.500	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(6.580.944.868)	(2.427.714.157)	(5.151.886.902)	Payments of due to related parties
Transaksi Non-Kas:				Non-Cash Transactions:
Net-off piutang usaha dan piutang dari dan utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	(22.038.668.550)	(4.284.706.184)	(5.905.690.655)	Net-off trade receivables and due from and due to related parties (Note 23)
Penyertaan saham melalui utang dari pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	29.925.000.000	499.000.000	-	Investment in shares through due to related parties (Note 23)
Saldo Akhir	30.427.777.378	29.122.390.796	34.559.011.137	Ending Balance

c. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

c. Net Liabilities Reconciliation

	2020	2019	2018	
Liabilitas derivatif:				Derivative liabilities:
Saldo Awal	-	-	266.514.630	Beginning Balance
Arus Kas:				Cash Flows:
Penerimaan liabilitas derivatif	-	-	-	Proceeds from derivative liabilities
Pembayaran liabilitas derivatif	-	-	266.514.630	Payments of derivative liabilities
Saldo Akhir	-	-	-	Ending Balance

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Restrukturisasi entitas sepengendali

Seperti disajikan dalam Catatan 1c, akuisisi entitas anak (HRT) digolongkan sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Akuisisi tersebut dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan dengan penerapan retrospektif. Akibatnya, Grup menyajikan kembali laporan keuangan komparatif dan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal tahun terdekat sebelumnya.

Tabel di bawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Desember/ December 31, 2019	
	Sebelum Penyajian Kembali/ As Previously Reported	Setelah Penyajian Kembali/ As Restated
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	17.809.474.320	21.782.812.389
Piutang usaha - neto	73.539.149.600	109.461.249.472
Piutang lain-lain	1.277.494.634	1.485.334.927
Persediaan	3.059.158.143	3.225.004.859
Beban dibayar dimuka	521.219.417	521.219.417
Uang muka	2.799.001.197	2.813.791.497
TOTAL ASET LANCAR	99.005.497.311	139.289.412.561
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - neto	203.942.541.658	204.041.498.985
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	14.212.079.534	14.212.079.534
Piutang dari pihak-pihak berelasi	6.133.513.606	70.571.070.063
Aset pajak tangguhan	-	547.475.711
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	224.288.134.798	289.372.124.293
TOTAL ASET	323.293.632.109	428.661.536.854

**32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Restructuring of entities under common control

As disclosed in Note 1c, the acquisition of a subsidiary (HRT) was considered as a restructuring transaction between entities under common control in accordance with PSAK No. 38, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control". The acquisition was thus, treated under the pooling of interest method with retrospective application. As a result, the Group restated the comparative financial statements and presented the consolidated statements of financial position as at the beginning of the earliest year presented.

The table below shows the impact of the restatement to the consolidated financial statements:

Consolidated statements of financial position

	ASSETS
CURRENT ASSETS	
Cash on hand and in banks	
Trade receivables - net	
Other receivables	
Inventories	
Prepayment	
Advance payments	
TOTAL CURRENT ASSETS	
NON-CURRENT ASSETS	
Property, plant and equipment - net	
Deferred charges on docking - net	
Due from related parties	
Deferred tax assets	
TOTAL NON-CURRENT ASSETS	
TOTAL ASSETS	

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

**Restructuring of entities under common control
(continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Consolidated statements of financial position
(continued)

31 Desember/
December 31, 2019

	Sebelum Penyajian Kembali/ As Previously Reported	Setelah Penyajian Kembali/ As Restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	24.428.987.998	27.574.407.242	Trade payables
Utang lain-lain	253.614.543	294.714.485	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	3.340.805.106	3.811.408.759	Accrued liabilities
Utang pajak	2.051.176.473	3.288.304.077	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi - bagian lancar	-	4.356.674.211	Due to related parties - current portion
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.244.000.000	15.010.381.566	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	41.318.584.120	54.335.890.340	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak-pihak berelasi - bagian jangka panjang	24.765.716.585	24.765.716.585	Due to related parties - long term portion
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.170.980.000	70.963.252.516	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	11.257.018.621	13.134.188.465	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	47.193.715.206	108.863.157.566	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	88.512.299.326	163.199.047.906	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 400.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham	100.000.000.000	100.000.000.000	Share capital - par value of Rp1,000,000 per share Authorized - 400,000 shares Issued and fully paid - 100,000 shares
Tambahan modal disetor	7.483.332.075	7.483.332.075	Additional paid in capital
Saldo laba	127.298.000.708	127.298.000.708	Retained earnings
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	30.681.156.165	Proforma equity arising from restructuring transactions of entities under common control
TOTAL EKUITAS	234.781.332.783	265.462.488.948	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	323.293.632.109	428.661.536.854	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

**Restructuring of entities under common control
(continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Consolidated statements of financial position
(continued)

**31 Desember/
December 31, 2018**

	Sebelum Penyajian Kembali/ As Previously Reported	Setelah Penyajian Kembali/ As Restated	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	15.691.247.274	18.776.399.928	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	45.516.004.764	76.133.616.212	Trade receivables - neto
Piutang lain-lain	1.792.604.280	2.004.596.280	Other receivables
Persediaan	3.962.023.399	4.069.328.727	Inventories
Beban dibayar dimuka	394.052.184	394.052.184	Prepayment
Uang muka	1.111.982.555	1.111.982.555	Advance payments
TOTAL ASET LANCAR	68.467.914.456	102.489.975.886	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	223.302.409.980	223.576.833.592	Property, plant and equipment - net
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	15.566.559.255	15.566.559.255	Deferred charges on docking - net
Piutang dari pihak-pihak berelasi	6.133.513.606	59.390.440.862	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	-	2.291.936.314	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	245.002.482.841	300.825.770.023	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	313.470.397.297	403.315.745.909	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	30.076.053.994	64.570.029.264	Trade payables
Utang lain-lain	27.532.844	123.635.618	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.587.602.863	5.021.690.504	Accrued liabilities
Utang pajak	1.283.043.281	1.622.033.083	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi - bagian lancar	1.141.222.815	9.107.142.552	Due to related parties - current portion
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.110.766.936	11.110.766.936	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	48.226.222.733	91.555.297.957	TOTAL CURRENT LIABILITIES

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

**Restructuring of entities under common control
(continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Consolidated statements of financial position
(continued)

31 Desember/
December 31, 2018

	Sebelum Penyajian Kembali/ As Previously Reported	Setelah Penyajian Kembali/ As Restated	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak-pihak berelasi - bagian jangka panjang	25.451.868.585	25.451.868.585	Due to related parties - long term portion
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	22.714.980.000	22.714.980.000	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	10.040.992.233	11.806.816.877	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	58.207.840.818	59.973.665.462	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	106.434.063.551	151.528.963.419	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 400.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham	100.000.000.000	100.000.000.000	Share capital - par value of Rp1,000,000 per share Authorized - 400,000 shares Issued and fully paid - 100,000 shares
Tambahan modal disetor	7.483.332.075	7.483.332.075	Additional paid in capital
Saldo laba	99.553.001.671	99.553.001.671	Retained earnings
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	44.750.448.744	Proforma equity arising from restructuring transactions of entities under common control
TOTAL EKUITAS	207.036.333.746	251.786.782.490	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	313.470.397.297	403.315.745.909	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

**Restructuring of entities under common control
(continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Consolidated statements of financial position
(continued)

**31 Desember/
December 31, 2017**

	Sebelum Penyajian Kembali/ As Previously Reported	Setelah Penyajian Kembali/ As Restated	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	10.672.424.266	12.123.900.579	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	37.868.204.275	75.327.994.979	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.446.308.538	1.446.308.538	Other receivables
Persediaan	2.013.760.987	2.086.542.313	Inventories
Beban dibayar dimuka	1.060.349.572	1.060.349.572	Prepayment
Uang muka - bagian lancar	198.435.655	199.015.905	Advance payments - current portion
TOTAL ASET LANCAR	53.259.483.293	92.244.111.886	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	16.183.254	508.215.658	Deferred tax assets - net
Uang muka - bagian tidak lancar	11.843.040.000	11.843.040.000	Advance payments - non-current portion
Aset tetap - neto	204.057.881.072	204.659.139.961	Property, plant and equipment - net
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	10.425.599.376	10.425.599.376	Deferred charges on docking - net
Piutang dari pihak-pihak berelasi	4.000.000.000	57.897.972.432	Due from related parties
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	230.342.703.702	285.333.967.427	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	283.602.186.995	377.578.079.313	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	9.800.000.000	9.800.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	37.562.948.037	72.610.637.420	Trade payables
Utang lain-lain	43.646.705	233.250.411	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.000.769.317	4.389.957.537	Accrued liabilities
Utang pajak	2.450.359.539	3.173.922.155	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi - bagian lancar	-	33.000.000	Due to related parties - current portion
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.466.766.946	6.466.766.946	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	60.324.490.544	96.707.534.469	TOTAL CURRENT LIABILITIES

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

**Restructuring of entities under common control
(continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Consolidated statements of financial position
(continued)

**31 Desember/
December 31, 2017**

	Sebelum Penyajian Kembali/ As Previously Reported	Setelah Penyajian Kembali/ As Restated	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak-pihak berelasi - bagian jangka panjang	33.237.668.957	40.875.564.194	<i>Due to related parties - long term portion</i>
Liabilitas derivatif	266.514.630	266.514.630	<i>Derivative liabilities</i>
Pinjaman bank jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.466.766.940	6.466.766.940	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja	11.153.987.716	12.746.353.331	<i>Employee benefits liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	51.124.938.243	60.355.199.095	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	111.449.428.787	157.062.733.564	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham			<i>Share capital - par value of Rp1,000,000 per share</i>
Modal dasar - 400.000 saham			<i>Authorized - 400,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham	100.000.000.000	100.000.000.000	<i>Issued and fully paid - 100,000 shares</i>
Saldo laba	71.899.589.424	71.899.589.424	<i>Retained earnings</i>
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	48.362.587.541	<i>Proforma equity arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Penghasilan komprehensif lain: Bagian efektif dari laba (rugi) yang belum direalisasi atas transaksi derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas	248.931.782	248.931.782	<i>Other comprehensive income: Effective portion of unrealized gain (loss) on derivative transaction designated as cash flow hedge</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	172.148.521.206	220.511.108.747	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	4.237.002	4.237.002	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL EKUITAS	172.152.758.208	220.515.345.749	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	283.602.186.995	377.578.079.313	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

**Restructuring of entities under common control
(continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian

Consolidated statements of profit or loss and other
comprehensive income

	31 Desember/ December 31, 2019		
	Sebelum Penyajian Kembali/ As Previously Reported	Setelah Penyajian Kembali/ As Restated	
PENDAPATAN NETO	359.526.920.500	373.522.635.364	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	301.514.000.901	305.063.659.985	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	58.012.919.599	68.458.975.379	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	21.139.965.349	25.865.676.027	General and administrative
LABA USAHA	36.872.954.250	42.593.299.352	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	772.476.732	831.727.371	Interest income
Pendapatan jasa keagenan - neto	615.044.453	615.044.453	Income agency services - net
Beban bunga	(3.348.381.941)	(6.569.841.848)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(13.202.833)	(14.812.063)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	4.255.977	174.841.903	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - Neto	(1.969.807.612)	(4.963.040.184)	Other expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	34.903.146.638	37.630.259.168	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini - Final	4.314.323.046	4.314.323.046	Current - Final
Kini - Tidak final	153.761.000	849.613.404	Current - Non final
Tangguhan	-	1.708.733.628	Deferred
Beban pajak penghasilan	4.468.084.046	6.872.670.078	Income tax expense

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

**Restructuring of entities under common control
(continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian (lanjutan)

Consolidated statements of profit or loss and other
comprehensive income (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019		
	Sebelum Penyajian Kembali/ As Previously Reported	Setelah Penyajian Kembali/ As Restated	
LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	30.435.062.592	30.757.589.090	INCOME BEFORE PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITY UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	(322.526.498)	PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITY UNDER COMMON CONTROL
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	30.435.062.592	30.435.062.592	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Manfaat pajak penghasilan terkait	309.936.445	452.844.344	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of employee benefits liabilities
	-	(35.726.975)	Related income tax benefit
LABA KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN LABA KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	309.936.445	417.117.369	OTHER COMPREHENSIVE INCOME BEFORE PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	(107.180.924)	COMPREHENSIVE INCOME PROFORMA OTHER (LOSS) ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF LAIN	309.936.445	309.936.445	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	30.744.999.037	30.744.999.037	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

**Restructuring of entities under common control
(continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian (lanjutan)

Consolidated statements of profit or loss and other
comprehensive income (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018		
	Sebelum Penyajian Kembali/ As Previously Reported	Setelah Penyajian Kembali/ As Restated	
PENDAPATAN NETO	353.748.746.139	363.776.006.011	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	297.612.580.131	302.411.568.188	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	56.136.166.008	61.364.437.823	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA Umum dan administrasi	21.672.723.873	32.812.061.518	OPERATING EXPENSES <i>General and administrative</i>
LABA USAHA	34.463.442.135	28.552.376.305	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan (beban) jasa keagenan - neto	821.355.189	821.355.189	<i>Income (expenses) agency services - net</i>
Bagian yang tidak efektif dari laba atas transaksi derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas	515.446.412	515.446.412	<i>Ineffective portion of gain on derivative transaction designated as cash flow hedge</i>
Pendapatan bunga	396.154.680	447.309.860	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	275.088.776	274.932.986	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Beban bunga	(4.380.645.685)	(4.380.645.685)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain - neto	376.258.413	1.155.498.983	<i>Miscellaneous - net</i>
Beban lain-lain - Neto	(1.996.342.215)	(1.166.102.255)	<i>Other expenses - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	32.467.099.920	27.386.274.050	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini - Final	4.244.984.954	4.244.984.954	<i>Current - Final</i>
Kini - Tidak final	205.338.750	741.293.331	<i>Current - Non final</i>
Tangguhan	-	(1.843.060.454)	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan - neto	4.450.323.704	3.143.217.831	<i>Income tax expense - net</i>

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

**Restructuring of entities under common control
(continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian (lanjutan)

Consolidated statements of profit or loss and other
comprehensive income (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018		
	Sebelum Penyajian Kembali/ As Previously Reported	Setelah Penyajian Kembali/ As Restated	
LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	28.016.776.216	24.243.056.219	INCOME BEFORE PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITY UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	3.773.719.997	PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITY UNDER COMMON CONTROL
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	28.016.776.216	28.016.776.216	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(363.363.969)	(190.737.791)	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	(43.156.544)	Related income tax benefit
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN LABA KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	(363.363.969)	(233.894.335)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS BEFORE PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	(129.469.634)	PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN	(363.363.969)	(363.363.969)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	27.653.412.247	27.653.412.247	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

**Restructuring of entities under common control
(continued)**

Laporan arus kas konsolidasian

Consolidated statements of cash flows

	31 Desember/ December 31, 2019		
	Sebelum Penyajian Kembali/ As Previously Reported	Setelah Penyajian Kembali/ As Restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	331.503.775.664	339.892.319.387	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	772.476.732	831.727.371	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(296.059.356.636)	(348.249.659.808)	Cash payments to suppliers, employees and others
Pembayaran kas beban bunga	(3.348.381.941)	(6.569.841.848)	Cash payments for expense
Pembayaran kas pajak penghasilan badan	(3.699.950.854)	(4.631.261.235)	Cash payments of corporate income tax
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	29.168.562.965	(18.726.716.133)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan piutang pihak-pihak berelasi	-	(14.950.850.227)	Increase in due from related parties
Penambahan beban docking ditangguhkan	(9.421.368.078)	(9.421.368.078)	Addition of deferred charges on docking
Perolehan aset tetap	(1.390.826.090)	(1.390.826.090)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10.812.194.168)	(25.763.044.395)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	-	65.000.000.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari utang kepada pihak-pihak berelasi	-	776.000.000	Proceeds from due to related parties
Pembayaran pinjaman bank	(11.410.766.936)	(12.852.112.854)	Payment of bank loans
Pembayaran kas dividen	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)	Payment of cash dividends
Penambahan utang kepada pihak-pihak berelasi	(1.827.374.815)	(2.427.714.157)	Increase in due to related parties
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(16.238.141.751)	47.496.172.989	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	2.118.227.046	3.006.412.461	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	15.691.247.274	18.776.399.928	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Penurunan kas dan bank dari pelepasan entitas anak	-	-	Decrease in cash on hand and in banks from deconsolidation of subsidiary
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	17.809.474.320	21.782.812.389	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

**Restructuring of entities under common control
(continued)**

Laporan arus kas konsolidasian (lanjutan)

Consolidated statements of cash flows (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018		
	Sebelum Penyajian Kembali/ As Previously Reported	Setelah Penyajian Kembali/ As Restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	346.100.945.650	355.617.725.168	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	396.154.680	447.309.860	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(296.271.572.671)	(294.573.142.490)	Cash payments to suppliers, employees and others
Pembayaran kas beban bunga	(4.380.645.685)	(4.380.645.685)	Cash payments for expense
Pembayaran kas pajak penghasilan badan	(5.612.188.422)	(3.118.381.008)	Cash payments of corporate income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	40.232.693.552	53.992.865.845	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan beban docking ditangguhkan	(14.996.649.890)	(14.996.649.890)	Addition of deferred charges on docking
Perolehan aset tetap	(31.790.878.997)	(31.809.378.997)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan piutang pihak-pihak berelasi	(1.698.025.276)	(10.481.681.673)	Increase in due from related parties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(48.485.554.163)	(57.287.710.560)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	104.044.980.000	104.044.980.000	Proceeds from bank loans
Penambahan utang kepada pihak-pihak berelasi	2.445.985.199	4.708.024.500	Increase in due to related parties
Pembayaran pinjaman bank	(92.952.766.950)	(92.952.766.950)	Payment of bank loans
Pembayaran utang kepada pihak-pihak berelasi	-	(5.151.886.902)	Payment of bank loans
Liabilitas derivatif	(266.514.630)	(266.514.630)	Derivative liability
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	13.271.683.619	10.381.836.018	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	5.018.823.008	7.086.991.303	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	10.672.424.266	12.123.900.579	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Penurunan kas dan bank dari pelepasan entitas anak	-	(434.491.954)	Decrease in cash on hand and in banks from deconsolidation of subsidiary
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	15.691.247.274	18.776.399.928	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan laporan auditor independen No. 00096/2.1051/AU.1/06/0008-3/1/III/2021 tanggal 5 Maret 2021, yang telah diterbitkan kembali dengan laporan auditor independen No. 00598/2.1051/AU.1/06/0008-3/1/V/2021 tanggal 11 Mei 2021. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan untuk memenuhi persyaratan OJK, maka laporan keuangan konsolidasian tersebut diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

1. Catatan 1a, sehubungan dengan tambahan pengungkapan bidang usaha yang dilakukan saat ini;
2. Catatan 1a, sehubungan dengan tambahan pengungkapan alamat atau tempat kedudukan menjalankan usahanya;
3. Catatan 1c, sehubungan dengan tambahan pengungkapan jumlah aset teridentifikasi yang dilepaskan dan liabilitas yang dilepaskan yang terkait dengan pelepasan entitas anak;
4. Catatan 1c, sehubungan dengan tambahan pengungkapan jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih yang terkait dengan akuisisi entitas anak;
5. Catatan 2a, sehubungan dengan tambahan pengungkapan atas pernyataan kepatuhan terhadap Peraturan VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian;
6. Catatan 2j, sehubungan dengan tambahan pengungkapan persentase penyusutan aset tetap;
7. Catatan 5, sehubungan dengan tambahan pengungkapan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan pengungkapan piutang usaha bagian tidak lancar;
8. Catatan 9, sehubungan dengan tambahan pengungkapan pihak perusahaan asuransi aset tetap serta hubungannya dengan Grup;
9. Catatan 9, sehubungan dengan tambahan pengungkapan aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup;

33. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company issued its consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018. The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, were audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, Public Accounting Firm with independent auditors' report No. 00096/2.1051/AU.1/06/0008-3/1/III/2021 dated March 5, 2021 which was reissued with independent auditors' report No. 00598/2.1051/AU.1/06/0008-3/1/V/2021 dated May 11, 2021. In relation with the Company's plan to conduct Initial Public Offering and to meet the OJK requirement, the consolidated financial statements has been reissued with changes and additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements as follows:

1. Note 1a, regarding additional disclosure on the engaged in current business activities;
2. Note 1a, regarding additional disclosure on the address and domiciled of the business;
3. Note 1c, regarding additional disclosure on the recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed related with the disposal of subsidiary;
4. Note 1c, regarding additional disclosure on the recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed related with the acquisition of subsidiary;
5. Note 2a, regarding additional disclosure on the compliance statement for the Guidelines VIII.G.7 on the consolidated financial statement presentation and disclosures;
6. Note 2j, regarding additional disclosure on the percentage of depreciation on fixed assets;
7. Note 5, regarding additional disclosure on the establishment of the expected loss provision of trade receivables and disclosure of trade receivables non-current portion;
8. Note 9, regarding additional disclosure on the insurance companies of property, plant and equipment insurance and their relationship with the Group;
9. Note 9, regarding additional disclosure on the fully depreciated property, plant and equipment that are still used by the Group in its operations;

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

10. Catatan 9, sehubungan dengan perbaikan pengungkapan aset tetap yang dijaminan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
11. Catatan 16e, sehubungan dengan tambahan pengungkapan bahwa rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Perusahaan;
12. Catatan 18, sehubungan dengan perbaikan pengungkapan bahwa pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp110.000.000.000 dari saldo laba tahun 2019;
13. Catatan 18, sehubungan dengan penambahan pengungkapan kronologis PT Nur Internasional Samudra menjadi pemegang saham sebanyak 51% pada tanggal 31 Desember 2020;
14. Catatan 30, sehubungan dengan penambahan peristiwa setelah periode pelaporan.

34. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**33. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

10. Note 9, regarding revised disclosure on the property, plant and equipment which are pledged as collaterals for long-term bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
11. Note 16e, regarding additional disclosure that the reconciliation between income before tax expense and estimated taxable income for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 will be used as basis for filing the annual income tax return of the Company;
12. Note 18, regarding revised disclosure that the shareholders of the Company approved the dividend shares amounting to Rp110,000,000,000 from retained earnings 2019;
13. Note 18, regarding addition disclosure that the history shareholders of PT Nur Internasional Samudra to shareholders majority of 51% on December 31, 2020;
14. Note 30, regarding additional events after reporting period.

34. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance.

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the afore mentioned uncertainty.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

35. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows in which the investment in subsidiaries are recorded using equity method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

Attachment I

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	29.773.089.585	17.809.474.320	15.691.247.274	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto	49.396.729.685	73.539.149.600	45.516.004.764	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	786.806.381	1.277.494.634	1.792.604.280	<i>Other receivables</i>
Persediaan	3.431.424.867	3.059.158.143	3.962.023.399	<i>Inventories</i>
Beban dibayar dimuka	1.246.974.441	521.219.417	394.052.184	<i>Prepayment</i>
Uang muka	4.169.363.401	2.799.001.197	1.111.982.555	<i>Advance payments</i>
TOTAL ASET LANCAR	88.804.388.360	99.005.497.311	68.467.914.456	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	230.805.677.934	203.942.541.658	223.302.409.980	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	18.796.081.414	14.212.079.534	15.566.559.255	<i>Deferred charges on docking - net</i>
Piutang dari pihak-pihak berelasi	4.000.000.000	6.133.513.606	6.133.513.606	<i>Due from related parties</i>
Investasi entitas anak	30.945.622.310	-	-	<i>Investment in subsidiaries</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	284.547.381.658	224.288.134.798	245.002.482.841	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	373.351.770.018	323.293.632.109	313.470.397.297	TOTAL ASSETS

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	29.040.157.697	24.428.987.998	30.076.053.994	Trade payables
Utang lain-lain	279.712.682	253.614.543	27.532.844	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.201.291.518	3.340.805.106	4.587.602.863	Accrued liabilities
Utang pajak	1.931.837.414	2.051.176.473	1.283.043.281	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi - bagian lancar	-	-	1.141.222.815	Due to related parties - current portion
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.310.980.000	11.244.000.000	11.110.766.936	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	52.763.979.311	41.318.584.120	48.226.222.733	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak-pihak berelasi - bagian jangka panjang	30.218.936.000	24.765.716.585	25.451.868.585	Due to related parties - long term portion
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	26.014.800.000	11.170.980.000	22.714.980.000	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	16.763.337.304	11.257.018.621	10.040.992.233	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	72.997.073.304	47.193.715.206	58.207.840.818	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	125.761.052.615	88.512.299.326	106.434.063.551	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp2.100.000 per saham				Share capital - par value of Rp2,100,000 per share
Modal dasar - 840.000 saham				Authorized - 840,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Issued and fully paid - 100,000 shares as of December 31, 2020 and par value of Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	210.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 100,000 shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	7.483.332.075	7.483.332.075	7.483.332.075	Additional paid-in capital
Saldo laba	30.107.385.328	127.298.000.708	99.553.001.671	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	247.590.717.403	234.781.332.783	207.036.333.746	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	373.351.770.018	323.293.632.109	313.470.397.297	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

Attachment III

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2020	2019	2018	PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING (PARENT COMPANY ONLY) STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
PENDAPATAN NETO	294.499.083.224	359.526.920.500	353.748.746.139	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	243.838.972.753	301.514.000.901	297.612.580.131	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	50.660.110.471	58.012.919.599	56.136.166.008	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA Umum dan administrasi	25.605.311.636	21.139.965.349	21.672.723.873	OPERATING EXPENSES <i>General and administrative</i>
LABA USAHA	25.054.798.835	36.872.954.250	34.463.442.135	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba dari entitas anak	1.020.622.310	-	-	<i>Profit of subsidiaries</i>
Pendapatan jasa keagenan - neto	663.892.445	615.044.453	821.355.189	<i>Income agency services - net</i>
Pendapatan bunga	484.280.789	772.476.732	396.154.680	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	140.123.462	(13.202.833)	275.088.776	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Bagian yang tidak efektif dari laba atas transaksi derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas	-	-	515.446.412	<i>Ineffective portion of gain on derivative transaction designated as cash flow hedge</i>
Beban bunga	(4.694.553.309)	(3.348.381.941)	(4.380.645.685)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain - neto	(493.459.295)	4.255.977	376.258.413	<i>Miscellaneous - net</i>
Beban lain-lain - neto	(2.879.093.598)	(1.969.807.612)	(1.996.342.215)	<i>Other expenses - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22.175.705.237	34.903.146.638	32.467.099.920	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini - Final	3.533.988.999	4.314.323.046	4.244.984.954	<i>Current - Final</i>
Kini - Tidak final	146.056.328	153.761.000	205.338.750	<i>Current - Non final</i>
Beban Pajak Penghasilan	3.680.045.327	4.468.084.046	4.450.323.704	<i>Income Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	18.495.659.910	30.435.062.592	28.016.776.216	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that may not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.127.972.052)	309.936.445	(363.363.969)	<i>Remeasurement of employee - benefit liabilities</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	15.367.687.858	30.744.999.037	27.653.412.247	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Laba Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Bagian Efektif dari Laba yang Belum Direalisasi atas Transaksi Derivatif yang Ditetapkan sebagai Lindung Nilai Arus Kas/ Effective Portion of Unrealized Gain on Derivative Transaction Designated as Cash Flow Hedge				
Saldo 1 Januari 2018	100.000.000.000	-	71.899.589.424	248.931.782	172.148.521.206	4.237.002	172.152.758.208	Balance as of January 1, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	28.016.776.216	-	28.016.776.216	-	28.016.776.216	Income for the year
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	7.483.332.075	-	-	7.483.332.075	-	7.483.332.075	Differences arising from restructuring transactions under common control
Realisasi OCI derivatif	-	-	-	(248.931.782)	(248.931.782)	-	(248.931.782)	Realization of derivative OCI
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	(4.237.002)	(4.237.002)	Disposal of subsidiaries
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(363.363.969)	-	(363.363.969)	-	(363.363.969)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2018	100.000.000.000	7.483.332.075	99.553.001.671	-	207.036.333.746	-	207.036.333.746	Balance as of December 31, 2018

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Labal/ Retained Earnings	Laba Komprensif Lain/Other Comprehensive Income	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Bagian Efektif dari Laba yang Belum Direalisasi atas Transaksi Derivatif yang Ditetapkan sebagai Lindung Nilai Arus Kas/ Effective Portion of Unrealized Gain on Derivative Transaction Designated as Cash Flow Hedge				
Saldo 31 Desember 2018		100.000.000.000	7.483.332.075	99.553.001.671	-	207.036.333.746	-	207.036.333.746	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan		-	-	30.435.062.592	-	30.435.062.592	-	30.435.062.592	Income for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan		-	-	309.936.445	-	309.936.445	-	309.936.445	Other comprehensive income for the year
Dividen kas	2r,18	-	-	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2019		100.000.000.000	7.483.332.075	127.298.000.708	-	234.781.332.783	-	234.781.332.783	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71		-	-	(993.043.850)	-	(993.043.850)	-	(993.043.850)	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Saldo 1 Januari 2020		100.000.000.000	7.483.332.075	126.304.956.858	-	233.788.288.933	-	233.788.288.933	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	18.495.659.910	-	18.495.659.910	-	18.495.659.910	Income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	(3.127.972.052)	-	(3.127.972.052)	-	(3.127.972.052)	Other comprehensive loss for the year
Dividen kas	2r,18	-	-	(4.565.259.388)	-	(4.565.259.388)	-	(4.565.259.388)	Cash dividends
Penambahan modal saham		3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000	Additional capital
Dividen setoran		107.000.000.000	-	(107.000.000.000)	-	-	-	-	Shares dividend
Saldo 31 Desember 2020		210.000.000.000	7.483.332.075	30.107.385.328	-	247.590.717.403	-	247.590.717.403	Balance as of December 31, 2020

*) Laporan keuangan konsolidasian termasuk PT Barito Putera Docking (Entitas Anak) yang telah didekonsolidasi pada 30 Mei 2018 (Catatan 1c)/The consolidated financial statements includes PT Barito Putera Docking (a Subsidiaries) which have been deconsolidated on May 30, 2018 (Note 1c)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	2018*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	290.486.657.449	331.503.775.664	346.100.945.650	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	484.280.789	772.476.732	396.154.680	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(222.853.906.550)	(295.680.300.225)	(271.781.049.011)	Cash payments to suppliers, employees and others
Pembayaran kas beban bunga	(4.694.553.309)	(3.348.381.941)	(4.380.645.685)	Cash payments for interest expense
Pembayaran kas pajak penghasilan badan	(3.858.425.814)	(4.079.007.265)	(4.451.637.656)	Cash payments of corporate income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	59.564.052.565	29.168.562.965	65.883.767.978	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) piutang dari pihak - pihak berelasi	(1.000.000.000)	-	(10.196.025.276)	Increase (decrease) in due from related parties
Perolehan aset tetap	(49.754.371.700)	(1.390.826.090)	(31.790.878.997)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan beban <i>docking</i> ditangguhkan	(18.511.312.021)	(9.421.368.078)	(14.996.649.890)	Addition of deferred charges on docking
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(69.265.683.721)	(10.812.194.168)	(56.983.554.163)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	33.154.800.000	-	104.044.980.000	Proceeds from bank loans
Penambahan modal saham	3.000.000.000	-	-	Increase in share capital
Liabilitas derivatif	-	-	(266.514.630)	Derivative liability
Pembayaran pinjaman bank	(12.244.000.000)	(11.410.766.936)	(92.952.766.950)	Payment of bank loans
Penambahan (pengurangan) utang kepada pihak-pihak berelasi	2.319.705.809	(1.827.374.815)	(14.707.089.227)	Increase (decrease) in due to related parties
Pembayaran kas dividen	(4.565.259.388)	(3.000.000.000)	-	Payment of cash dividends
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	21.665.246.421	(16.238.141.751)	(3.881.390.807)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	11.963.615.265	2.118.227.046	5.018.823.008	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	17.809.474.320	15.691.247.274	10.672.424.266	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	29.773.089.585	17.809.474.320	15.691.247.274	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR